

KABUPATEN KEBUMEN

DALAM ANGKA

Kebumen Regency in Figures

2017



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN KEBUMEN

Statistics of Kebumen Regency

KABUPATEN KEBUMEN

DALAM ANGKA

Kebumen Regency in Figures

2017



Kabupaten Kebumen Dalam Angka

Kebumen Regency in Figures

2017

ISSN: 0215-5575

No. Publikasi/Publication Number: 33050.1702

Katalog/Catalog: 1102001.3305

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 245 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

BPS-Statistics of Kebumen Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

BPS-Statistics of Kebumen Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pantai Petanahan/Petanahan Beach

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Kebumen/*BPS-Statistics of Kebumen Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

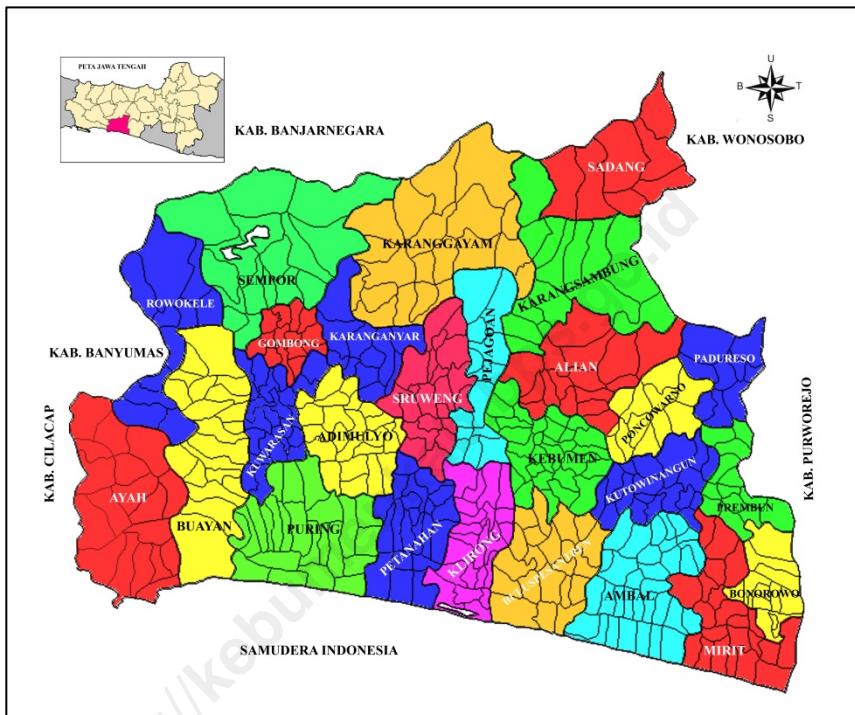
CV. Puspita Warna

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN KEBUMEN

MAP OF KEBUMEN REGENCY



<http://kebumenkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN KEBUMEN
CHIEF STATISTICIAN OF KEBUMEN REGENCY



Sri Handayani, SE, MM.

<http://kebumenkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kebumen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kebumen.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kebumen, Agustus 2017

Kepala BPS

Kabupaten Kebumen



Sri Handayani, SE, MM.



PREFACE

Kebumen Regency in Figures 2017 is an annual publication written by BPS – Statistics of Kebumen Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Kebumen, August 2017

*Chief Statistician of
Kebumen Regency*



Sri Handayani, SE, MM.

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Kebumen/Map Of Kebumen Regency.....	iii
Kepala BPS Kabupaten Kebumen/Chief Statistician Of Kebumen Regency.....	v
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List Of Tables	xi
Daftar Gambar/List Of Figures.....	xxix
Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	xxxi
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
2 Pemerintahan.....	13
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	18
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	20
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	26
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	31
<i>Population and Employment</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	41
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	45
4 Sosial	55
<i>Social</i>	55
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	63
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	72
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	87
4.4 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	89

5	Pertanian.....	89
	<i>Agriculture</i>	89
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	101
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	107
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Corps</i>	118
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	123
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	127
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	132
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	135
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	135
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	140
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	144
7	Perdagangan	147
	<i>Trade</i>	147
8	Hotel dan Pariwisata.....	157
	<i>Hotel and Tourism.....</i>	157
9	Transportasi dan Komunikasi.....	167
	<i>Transportation and Communication.....</i>	167
10	Keuangan Daerah dan Harga	179
	<i>Local Finance and Price.....</i>	179
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	185
10.2	Harga/ <i>Price</i>	191
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	195
	<i>Population Expenditure and Food Consumption.....</i>	195
12	Pendapatan Regional	205
	<i>Regional Income</i>	205
12.1	PDRB Menurut Lapangan Usaha/ <i>GRDP by Industrial Origin</i>	217
12.2	PDRB Menurut Pengeluaran/ <i>GRDP by Expenditure</i>	222
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	227
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	227

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

		halaman <i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Total Area By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (Dpl) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Height Above Mean Sea Level (Amsl) By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	8
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Distance Of Capital Subdistrict To Capital Regency, 2016</i>	9
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1	Rata-Rata Suhu Dan Kelembaban Udara Menurut Bulan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Average Temperature And Humidity By Month In Kebumen Regency, 2016</i>	10
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin Dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity And Duration Of Sunshine By Month In Kebumen Regency, 2016</i>	11
1.2.3	Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Amount Of Precipitation And Number Of Rainy Days By Month In Kebumen Regency, 2016</i>	12
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1	Jumlah Desa Dan Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Sub Subdistrict And Villages By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	18

2.1.2	Jumlah Rukun Warga (RW) Dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Unity Of Neighborhood Associations And Neighborhood Associations By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	19
2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Civil Servants By Subdistrict And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	20
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Golongan Penggajian Di Kabupaten Kebumen 2016/ <i>Number Of Autonomous Region Civil Servants By Institution/Office And Salary Groups In Kebumen Regency, 2016</i>	21
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas Instansi Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Civil Servants By Educational Attainment And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	22
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Vertical Instance Civil Servants By Institution/Office And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	24
2.2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Golongan Penggajian Di Kabupaten Kebumen 2016/ <i>Number Of Vertical Instance Civil Servants By Institution/Office And Salary Groups In Kebumen Regency, 2016</i>	25
2.2.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Vertical Instance Civil Servants By Institution/Office And Educational Attainment In Kebumen Regency, 2016</i>	26

2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	28
2.3.2	Jumlah Produk Yang Dihasilkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Produk Dan Bulan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Products Generated Of The Regional House Of Representatives By Types Of Products And Month In Kebumen Regency, 2016</i>	29
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen 2010, 2015, Dan 2016/ <i>Population And Population Growth Rate By Subdistrict In Kebumen Regency, 2010, 2015, And 2016</i>	41
3.1.2	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Population And Sex Ratio By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	42
3.1.3	Distribusi Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Population Distribution And Density By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	43
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Population By Age Group And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	44

3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Subdistrict And Type Of Activity During The Previous Week In Kebumen Regency, 2016</i>	45
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	46
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	47
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	48
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	49
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Number Of Working Hours On Main Industry And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	50

3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	51
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Registered Job Applicants By Educational Attainment And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	52
3.2.9	Banyaknya Pencari Kerja Di Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Kelamin, Yang Ditempatkan Dan Yang Dihapus, 2016/ <i>Number Of Registered Job Applicants By Sex, Place And Removed In Kebumen Regency, 2016</i>	53
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Dan Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Percentage Of Population Aged 7-24 Years By Sex, Age Group, And School Participation In Kebumen Regency, 2016</i>	63
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Net Enrolment Rate And Gross Enrolment Rate By Educational Level In Kebumen Regency, 2016</i>	64
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Primary Schools By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	65

4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Ibtidaiyah (MI) By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	66
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Junior High Schools By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	67
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Tsanawiyah By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	68
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Senior High Schools By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	69
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Aliyah By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	70
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Vocational Senior High Schools By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	71

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Health Facilities By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	72
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Health Personnel By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	74
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor, And Dentist By Type Of Health Facility In Kebumen Regency, 2016</i>	76
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Cases Of The 10 Most Diseases In Kebumen Regency, 2016</i>	77
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Bblr Dirujuk, Dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Births, Babies With Low Birth Weights (LBW), Treated Lbw, And Malnutrition Cases By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	78
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (Kek), Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Di Kabupaten Kebumen, 2011–2016/ <i>Number Of Pregnant Women, Those With One Visit And Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (Ced), And Receiving Iron Supplement In Kebumen Regency, 2011–2016</i>	79
4.2.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual (IMS), Demam Berdarah Dengue (DBD), Diare, Tuberculosis (TB), Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Cases Of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) And Malaria By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	80

4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Family Planning Clinics And Village Family Planning Service Units By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	81
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur Dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Eligible Couples And Family Planning Participants By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	82
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Worship Facilities By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	84
4.3.2	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Pilgrims By Subdistrict And Sex In Kebumen Regency, 2016</i>	85
4.4	KEMISKINAN/POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Kebumen, 2010–2016/ <i>Poverty Line And Number Of Poor People In Kebumen Regency, 2010–2016</i>	86
4.4.2	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan Dan Klasifikasi Keluarga Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Households By Subdistrict And Household Classification In Kebumen Regency, 2016</i>	87
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Kebumen (Hektar), 2016/ <i>Area Of Wetland By Subdistrict And Type Of Irrigation In Kebumen Regency, 2016</i>	101
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen (Hektar), 2016/ <i>Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Subdistrict In Kebumen Regency (Hectar), 2016</i>	102

5.1.3	Luas Panen Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen (Hektar), 2016/ <i>Harvested Area Of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Kebumen Regency (Hectar), 2016</i>	103
5.1.4	Produksi Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen (Ton), 2016/ <i>Production Of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Kebumen Regency (Ton), 2016</i>	104
5.1.5	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen (Hektar), 2016/ <i>Harvested Area Of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato By Subdistrict In Kebumen Regency (Hectar), 2016</i>	105
5.1.6	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen (Ton), 2016/ <i>Production Of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato By Subdistrict In Kebumen Regency (Ton), 2016</i>	106
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Harvested Area and Production Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Kebumen Regency, 2016</i>	107
5.2.2	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Kebumen (Kwintal), 2016/ <i>Production Of Fruits By Subdistrict And Kind Of Fruit In Kebumen Regency (Quintal), 2016</i> .	112
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Kebumen (Hektar), 2016/ <i>Planted Area Of Estate Crops By Subdistrict And Kind Of Crop In Kebumen Regency (Hectare), 2016</i>	118
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Livestock Population By Subdistrict And Kind Of Livestock In Kebumen Regency, 2016</i>	123

5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Poultry Population By Subdistrict And Kind Of Poultry In Kebumen Regency, 2016</i>	125
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Producyon of Livestock meat By Subdistrict And Kind Of Livestock In Kebumen Regency, 2016</i>	126
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Luas Areal Penangkapan/Budidaya Ikan Darat Di Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Dan Jenis Areal (Ha), 2016/ <i>Area of Catching/Cultivation of Inland Fishery by Sub district and Kind of The Fishery in Kebumen (Ha), 2016</i>	127
5.5.2	Produksi Penangkapan/Budidaya Ikan Darat Di Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Dan Jenis Areal (Ha), 2016/ <i>Production of Catching/Cultivation of Inland Fishery by Sub district and Kind of The Fishery in Kebumen (Ha), 2016</i>	129
5.5.3	Jumlah Nelayan, Perahu/Kapal dan Produksi Perikanan Laut Menurut Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number of Fisherman, Boat and Production by Fish Auctions in Kebumen Regency, 2016</i>	131
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	
5.6.1	Produksi Kayu Rakyat Menurut Jenis Kayu dan Bulan di Kabupaten Kebumen (m^3), 2016/ <i>Production of Citizenry Wood by Kind of Wood and Month in Kebumen Regency (m^3), 2016</i>	132
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi Di Kabupaten Kebumen (M^3), 2011–2016/ <i>Timber Production By Type Of Product In Kebumen Regency (M^3), 2011–2016</i>	134
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Klasifikasi Industri Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Establishments Industry By Industrial Classification In Kebumen Regency, 2016</i>	140

6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Employees By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	141
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Establishments Industry By Industrial Classification In Kebumen Regency, 2016</i>	142
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Employees By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	143
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, Dan Distribusi Listrik Pt. Pln (Persero) Pada Cabang/Ranting Pln Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Installed Capacity, Production, And Distribution Of Electricity Of State Electricity Company At Branch Level By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	144
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Registered Electricity Costumers By Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	145
6.2.3	Jumlah Pelanggan Dan Air Yang Disalurkan Menurut Pelanggan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Customer And Distributed Clean Water By Type Of Customers In Kebumen Regency, 2016</i>	146
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Penerbitan Ijin Usaha Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number of Issuance of Business Licenses According to the Form of Legal Entity in Kebumen Regency, 2016</i>	152
7.2	Jumlah Penerbitan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) Menurut Kategori Usaha di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number of Issuance of SIUP (Trading Business License) By Business Category in Kebumen Regency, 2016</i>	153
7.3	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016</i>	154

7.4	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kebumen Regency, 2016</i>	155
7.5	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Dan Subdistrict Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Cooperatives By Type Of Cooperative And Subdistrict In Kebumen Regency, 2016</i>	156
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2015 Dan 2016/ <i>Number Of Hotel Accomodations By Subdistrict In Kebumen Regency, 2015 And 2016</i>	163
8.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kabupaten Kebumen, 2011–2016/ <i>Number Of International And Domestic Visitors In Kebumen Regency, 2011–2016</i>	164
8.3	Jumlah Pengunjung Menurut Objek Wisata Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Visitors By Tourism Object In Kebumen Regency, 2016</i>	165
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya Di Kabupaten Kebumen (Km), 2016/ <i>Length Of Roads By Subdistrict And Level Of Government Authority In Kebumen Regency (Km), 2016</i>	172
9.2	Panjang Jalan Menurut Subdistrict Dan Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Kebumen (Km), 2016/ <i>Length Of Roads By Subdistrict And Type Of Road Surface In Kebumen Regency (Km), 2016</i>	173
9.3	Panjang Jalan Menurut Subdistrict Dan Kondisi Jalan Di Kabupaten Kebumen (Km), 2016/ <i>Length Of Roads By Subdistrict And Road Condition In Kebumen Regency (Km), 2016</i>	174
9.4	Jumlah Kendaraan Umum Menurut Subdistrict Dan Jenis Kendaraan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number Of Public Transportation By Subdistrict And Type Of Vehicle In Kebumen Regency, 2016</i>	175

9.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kepemilikan per Bulan di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Number of Vehicles by Owner per Month in Kebumen Regency, 2016</i>	176
9.6	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kebumen, 2013–2016/ <i>Number Of Auxiliary Post Office By Subdistrict In Kebumen Regency, 2012–2016</i>	177
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2016/ <i>Actual Revenues Of Government Of Kebumen Regency By Source Of Revenues (Million Rupiahs), 2016</i>	185
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Belanja (Juta Rupiah), 2016/ <i>Actual Expenditures Of Government Of Kebumen Regency By Kind Of Expenditures (Million Rupiahs), 2016</i>	187
10.1.3	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016/ <i>Origin Regional Income of Government of Kebumen Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2016</i>	189
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen (2012=100), 2016/ <i>Monthly Consumer Price Index By Expenditure Group In Kebumen Regency (2012=100), 2012–2016</i>	191
10.2.2	Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Monthly Inflation By Expenditure Group In Kebumen Regency, 2016</i>	193

11	PENGELOUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Kebumen, 2016/ <i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Kebumen Regency, 2016</i>	200
11.2	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Dan Kelompok Barang Di Kabupaten Kebumen (Rupiah), 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Expenditure Class And Commodity Group In Kebumen Regency (Rupiahs), 2016</i>	201
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA/GRDP BY INDUSTRIAL ORIGIN	
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Kebumen (Juta Rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin In Kebumen Regency (Million Rupiahs), 2013–2016</i>	215
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Kebumen (Juta Rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industrial Origin In Kebumen Regency (Million Rupiahs), 2013–2016</i>	216
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Kebumen (Persen), 2013–2016/ <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin In Kebumen Regency (Percent), 2013–2016</i>	217

12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Kebumen (Miliar Rupiah), 2013–2016/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industrial Origin In Kebumen Regency (Billion Rupiahs), 2013–2016</i>	218
12.1.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Kebumen, 2013–2016/ <i>Implicit Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product By Industrial Origin In Kebumen Regency, 2013–2016</i>	219
12.2	PDRB MENURUT PENGELOUARAN/<i>GRDP BY EXPENDITURE</i>	
12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen (Juta Rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Expenditure In Kebumen Regency (Million Rupiahs), 2013–2016</i>	220
12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen (Juta Rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Expenditure In Kebumen Regency (Million Rupiahs), 2013–2016</i>	221
12.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen (Persen), 2013–2016/ <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Expenditure In Kebumen Regency (Percent), 2013–2016</i>	222
12.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen (Miliar Rupiah), 2013–2016/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Expenditure In Kebumen Regency (Billion Rupiahs), 2013–2016</i>	223

12.2.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Kebumen, 2013–2016/ <i>Implicit Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product By Expenditure In Kebumen Regency, 2013–2016</i>	224
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ <i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Jiwa), 2012–2016/ <i>Population By Regency/City In Central Java Province (Persons), 2012–2016</i>	232
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2012–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Regency/City In Central Java Province (Million Rupiahs), 2012–2016</i>	233
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2012–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In Central Java Province (Million Rupiahs), 2012–2016</i>	234
13.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Persen), 2012–2016/ <i>Growth Rates Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Regency/City In Central Java Province (Percent), 2012–2016</i>	235
13.5	Laju Inflasi Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2012–2016/ <i>Inflation Rates By Regency/City In Central Java Province, 2012–2016</i>	236
13.6	Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (2012=100), 2012–2016/ <i>Consumer Price Index By Regency/City In Central Java Province (2012=100), 2012–2016</i>	237

13.7	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Rp/kapita/bln), 2012–2016/ Line of Poverty by Regency/City in Central Java Province (Rp/capita/month), 2012–2016	238
13.8	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (ribu Jiwa), 2013–2016/Number Of Poor People By Regency/City In Central Java Province (thousand Persons), 2012–2016	239
13.9	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2012–2016/Percentage of Poor People by Regency/City in Central Java Province (percents), 2012–2016.....	240
13.10	Indeks Pembangunan Manusi (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2012–2016/Human Development Index By Regency/City In Central Java Province, 2012–2016	241
13.11	Angka Harapan Hidup Saat Lahir Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Tahun), 2012–2016/Life Expectancy By Regency/City In Central Java Province (Years), 2012–2016.....	242
13.12	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Tahun), 2013–2016/Expected Years Of Schooling By Regency/City In Central Java Province (Years), 2013–2016.....	243
13.13	Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Tahun), 2013–2016/Mean Years Of Schooling By Regency/City In Central Java Province (Years), 2013–2016.....	244
13.14	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Ribu Rupiah/Orang/Tahun), 2013–2016/Purchasing Power Charity By Regency/City In Central Java Province (Thousand Rupiahs/Person/Year), 2013–2016	245

<http://kebumenkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<http://kebumenkab.bps.go.id>

Geografi dan Iklim

Geografy and Climate

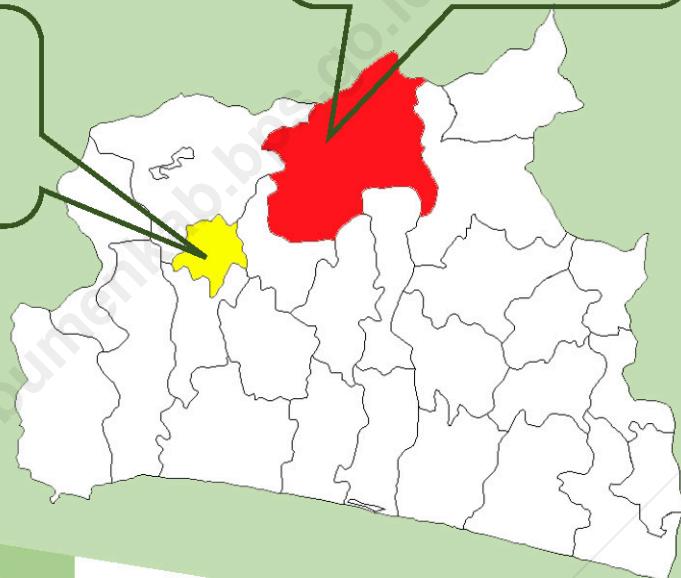
1

1281,12 km²

Luas wilayah
Kabupaten Kebumen

Kec. Karanggayam
109,29 km² / 8,53%
luas Kab. Kebumen

Kec. Gombong
19,48 km² / 1,52%
luas Kab. Kebumen



Curah hujan 2016



5.098 mm³

Suhu Udara 2016



Min 21,6° C



Max 36,2° C

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Kebumen terletak antara $7^{\circ}27'$ – $7^{\circ}50'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}22'$ – $109^{\circ}50'$ Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kebumen memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo; Selatan - Samudera Hindia; Barat – Kabupaten Cilacap dan Banyumas; Timur – Kabupaten Purworejo.
 3. Kabupaten Kebumen terdiri dari 26 Kecamatan yaitu Kecamatan Ayah, Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Buluspesantren, Ambal, Mirit, Bonorowo, Prembung, Padureso, Kutowinangun, Alian, Poncowarno, Kebumen, Pejagoan, Sruweng, Adimulyo, Kuwarasan, Rowokele, Sempor, Gombong, Karanganyar, Karanggayam, Sadang dan Karangsambung.
1. *Astronomically, Kebumen Regency is located between $7^{\circ}27'$ – $7^{\circ}50'$ South latitude, and $109^{\circ}22'$ – $109^{\circ}50'$ East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Kebumen Regency has boundaries as follows: North – Banjarnegara and Wonosobo Regency; South - Indian Ocean; West - Cilacap and Banyumas Regency; East – Purworejo Regency.*
 3. *Kebumen Regency has 26 subdistrict, they are Ayah, Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Buluspesantren, Ambal, Mirit, Bonorowo, Prembung, Padureso, Kutowinangun, Alian, Poncowarno, Kebumen, Pejagoan, Sruweng, Adimulyo, Kuwarasan, Rowokele, Sempor, Gombong, Karanganyar, Karanggayam, Sadang and Karangsambung Subdistrict*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Geografi</p> <p>Kabupaten Kebumen terletak antara $7^{\circ}27'$ – $7^{\circ}50'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}22'$ – $109^{\circ}50'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Kebumen, adalah $1.281,12 \text{ km}^2$.</p> <p>Akhir tahun 2016, wilayah administrasi Kabupaten Kebumen terdiri dari 26 kecamatan yaitu Kecamatan Ayah ($76,37 \text{ km}^2$), Buayan ($68,42 \text{ km}^2$), Puring ($61,97 \text{ km}^2$), Petanahan ($44,84 \text{ km}^2$), Klirong ($43,25 \text{ km}^2$), Buluspesantren ($48,77 \text{ km}^2$), Ambal ($62,41 \text{ km}^2$), Mirit ($52,35 \text{ km}^2$), Bonorowo ($20,91 \text{ km}^2$), Prembun ($22,96 \text{ km}^2$), Padureso ($28,95 \text{ km}^2$), Kutowinangun ($33,73 \text{ km}^2$), Alian ($57,75 \text{ km}^2$), Poncowarno ($27,37 \text{ km}^2$), Kebumen ($42,04 \text{ km}^2$), Pejagoan ($34,58 \text{ km}^2$), Sruweng ($43,68 \text{ km}^2$), Adimulyo ($43,43 \text{ km}^2$), Kuwarasan ($33,84 \text{ km}^2$), Rowokele ($53,80 \text{ km}^2$), Sempor ($100,15 \text{ km}^2$), Gombong ($19,48 \text{ km}^2$), Karanganyar ($31,4 \text{ km}^2$), Karanggayam ($109,29 \text{ km}^2$), Sadang ($54,23 \text{ km}^2$) dan Karangsambung ($65,15 \text{ km}^2$).</p> <p>Jarak antara Ibukota Kabupaten ke ibukota Kecamatan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kebumen – Demangsari: 37 km.2. Kebumen – Buayan: 31 km.3. Kebumen – Sitiadi: 31 km.	<p>Geography</p> <p>Kebumen Regency is located between $7^{\circ}27'$ – $7^{\circ}50'$ south latitude, $109^{\circ}22'$ – $109^{\circ}50'$ east longitude. Kebumen Regency area is shaped in landby $1,281.12 \text{ km}^2$.</p> <p>In 2016, Kebumen Regency is divided into 26 subdistricts are Subdistrict Ayah ($76,37 \text{ km}^2$), Buayan ($68,42 \text{ km}^2$), Puring ($61,97 \text{ km}^2$), Petanahan ($44,84 \text{ km}^2$), Klirong ($43,25 \text{ km}^2$), Buluspesantren ($48,77 \text{ km}^2$), Ambal ($62,41 \text{ km}^2$), Mirit ($52,35 \text{ km}^2$), Bonorowo ($20,91 \text{ km}^2$), Prembun ($22,96 \text{ km}^2$), Padureso ($28,95 \text{ km}^2$), Kutowinangun ($33,73 \text{ km}^2$), Alian ($57,75 \text{ km}^2$), Poncowarno ($27,37 \text{ km}^2$), Kebumen ($42,04 \text{ km}^2$), Pejagoan ($34,58 \text{ km}^2$), Sruweng ($43,68 \text{ km}^2$), Adimulyo ($43,43 \text{ km}^2$), Kuwarasan ($33,84 \text{ km}^2$), Rowokele ($53,80 \text{ km}^2$), Sempor ($100,15 \text{ km}^2$), Gombong ($19,48 \text{ km}^2$), Karanganyar ($31,4 \text{ km}^2$), Karanggayam ($109,29 \text{ km}^2$), Sadang ($54,23 \text{ km}^2$) and Karangsambung ($65,15 \text{ km}^2$).</p> <p>Distance between Regency Capital to Subdistrict Capital:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kebumen – Demangsari: 37 km.2. Kebumen – Buayan: 31 km.3. Kebumen – Sitiadi: 31 km.4. Kebumen – Petanahan: 15 km.5. Kebumen – Klirong: 10 km.

4. Kebumen – Petanahan: 15 km.
5. Kebumen – Klirong: 10 km.
6. Kebumen – Setrojenar: 14 km.
7. Kebumen – Ambalresmi: 20 km.
8. Kebumen – Mirit: 28 km.
9. Kebumen – Bonorowo: 25 km.
10. Kebumen – Prembun: 21 km.
11. Kebumen – Padureso: 28 km.
12. Kebumen – Kutowinangun: 12 km.
13. Kebumen – Krakal: 12 km.
14. Kebumen – Poncowarno: 13 km.
15. Kebumen – Kebumen: 0 km.
16. Kebumen – Pejagoan: 2 km.
17. Kebumen – Sruweng: 6 km.
18. Kebumen – Adimulyo: 19 km.
19. Kebumen – Kuwarasan: 28 km.
20. Kebumen – Rowokele: 35 km.
21. Kebumen – Sempor: 29 km.
22. Kebumen – Gombong: 21 km.
23. Kebumen – Karanganyar: 13 km.
24. Kebumen – Karanggayam: 19 km.
25. Kebumen – Sadang: 33 km.
26. Kebumen – Karangsambung: 20 km.

Wilayah Kabupaten Kebumen memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo; Selatan - Samudera Hindia; Barat – Kabupaten Cilacap dan Banyumas; Timur – Kabupaten

Territorial of Kebumen Regency has boundaries as follows: North – Banjarnegara and Wonosobo Regency; South - Indian Ocean; West - Cilacap and Banyumas Regency; East – Purworejo Regency.

Purworejo.

Iklim

Menurut Stasiun Meteorologi Sempor, suhu udara rata-rata di Kabupaten Kebumen tahun 2016 berkisar antara $25,60^{\circ}\text{C}$ sampai dengan $27,50^{\circ}\text{C}$. Untuk Kelembaban udara berkisar antara 75% sampai dengan 87%. Sedangkan untuk curah hujan selama tahun 2016 sebesar 3.229 mm^3 dan hari hujan sebanyak 140 hari.

Climate

According Sempor Meteorologi stations, the average air temperature in Kebumen in 2016 ranged up to $27,50^{\circ}\text{C}$ $25,60^{\circ}\text{C}$. For air humidity ranging from 75% to 87%. As for precipitation during 2016 amounted to $3,229 \text{ mm}^3$ and rainy days as much as 140 days.

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016

Total Area by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1 Ayah	76,37	5,96
2 Buayan	68,42	5,34
3 Puring	61,97	4,84
4 Petanahan	44,84	3,50
5 Klirong	43,25	3,38
6 Buluspesantren	48,77	3,81
7 Ambal	62,41	4,87
8 Mirit	52,35	4,09
9 Bonorowo	20,91	1,63
10 Prembun	22,96	1,79
11 Padureso	28,95	2,26
12 Kutowinangun	33,73	2,63
13 Alian	57,75	4,51
14 Poncowarno	27,37	2,14
15 Kebumen	42,04	3,28
16 Pejagoan	34,58	2,70
17 Sruweng	43,68	3,41
18 Adimulyo	43,43	3,39
19 Kuwarasan	33,84	2,64
20 Rowokele	53,80	4,20
21 Sempor	100,15	7,82
22 Gombong	19,48	1,52
23 Karanganyar	31,40	2,45
24 Karanggayam	109,29	8,53
25 Sadang	54,23	4,23
26 Karangsambung	65,15	5,09
Kebumen	1 281,12	100,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)
1 Ayah	Demangsari	9,00
2 Buayan	Buayan	14,00
3 Puring	Sitiadi	16,00
4 Petanahan	Petanahan	6,00
5 Klirong	Klirong	18,00
6 Buluspesantren	Setrojenar	17,00
7 Ambal	Ambalresmi	18,00
8 Mirit	Mirit	6,00
9 Bonorowo	Bonorowo	13,00
10 Prembun	Pembun	14,00
11 Padureso	Padureso	220,00
12 Kutowinangun	Kutowinangun	17,00
13 Alian	Krakal	39,00
14 Poncowarno	Poncowarno	21,00
15 Kebumen	Kebumen	27,00
16 Pejagoan	Pejagoan	22,00
17 Sruweng	Sruweng	18,00
18 Adimulyo	Adimulyo	12,00
19 Kuwarasan	Kuwarasan	12,00
20 Rowokele	Rowokele	13,00
21 Sempor	Sempor	29,00
22 Gombong	Gombong	26,00
23 Karanganyar	Karanganyar	20,00
24 Karanggayam	Karanggayam	32,00
25 Sadang	Sadang	97,00
26 Karangsambung	Karangsambung	54,00

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes)/Recorded Village Potential (Podes)

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, 2016
Table Distance of Capital Subdistrict to Capital Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1 Ayah	Demangsari	37,00
2 Buayan	Buayan	31,00
3 Puring	Sitiadi	31,00
4 Petanahan	Petanahan	15,00
5 Klirong	Klirong	10,00
6 Buluspesantren	Setrojenar	14,00
7 Ambal	Ambalresmi	20,00
8 Mirit	Mirit	28,00
9 Bonorowo	Bonorowo	25,00
10 Prembun	Prembun	21,00
11 Padureso	Padureso	28,00
12 Kutowinangun	Kutowinangun	12,00
13 Alian	Krakal	12,00
14 Poncowarno	Poncowarno	13,00
15 Kebumen	Kebumen	0,00
16 Pejagoan	Pejagoan	2,00
17 Sruweng	Sruweng	6,00
18 Adimulyo	Adimulyo	19,00
19 Kuwarasan	Kuwarasan	28,00
20 Rowokele	Rowokele	35,00
21 Sempor	Sempor	29,00
22 Gombong	Gombong	21,00
23 Karanganyar	Karanganyar	13,00
24 Karanggayam	Karanggayam	19,00
25 Sadang	Sadang	33,00
26 Karangsambung	Karangsambung	20,00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kebumen/*Infrastructure Service of Kebumen Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen, 2016
Average Temperature and Humidity by Month in Kebumen Regency, 2016

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	36,00	23,20	28,10	100,00	59,00	84,00
Februari/February	35,60	23,40	26,90	100,00	61,00	89,00
Maret/March	36,20	23,00	27,80	100,00	59,00	86,00
April/April	35,60	23,60	27,70	100,00	59,00	87,00
Mei/May	34,80	23,90	27,80	100,00	58,00	87,00
Juni/June	35,20	22,00	27,30	100,00	53,00	86,00
Juli/July	34,40	22,40	27,50	100,00	53,00	86,00
Agustus/August	34,60	21,60	26,60	100,00	57,00	84,00
September/September	35,00	22,60	27,10	100,00	58,00	86,00
Oktober/October	35,20	22,60	27,00	100,00	60,00	87,00
November/November	35,00	22,60	26,37	100,00	59,00	88,00
Desember/December	34,80	22,80	26,80	100,00	57,00	87,00

Sumber/Source: IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA)/ IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA)

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Kebumen Regency, 2016

Bulan/Month (1)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb) (2)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot) (3)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%) (4)
Januari/January	1 005,40	1,77	53,00
Februari/February	1 005,20	1,62	33,00
Maret/March	1 005,40	1,93	56,00
April/April	1 004,90	1,72	61,00
Mei/May	1 004,60	1,60	62,00
Juni/June	1 005,80	1,59	55,00
Juli/July	1 005,80	1,59	66,00
Agustus/August	1 005,70	1,78	57,00
September/September	1 005,30	1,63	54,00
Oktober/October	1 004,60	1,55	47,00
November/November	1 004,90	1,70	39,00
Desember/December	1 003,80	1,62	36,00

Sumber/Source: IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA) / IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA)

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kebumen Regency, 2016

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	264,00	16
Februari/February	515,00	23
Maret/March	300,00	20
April/April	382,00	23
Mei/May	454,00	23
Juni/June	407,00	18
Juli/July	141,00	13
Agustus/August	159,00	11
September/September	399,00	24
Oktober/October	663,00	25
November/November	774,00	27
Desember/December	640,00	22

Sumber/Source: IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA) / IPK-PWS Serayu - Bogowonto (Kemen PUPERA)

Pemerintahan *Government*

2

PNS Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan

570 S2/S3

7214

DIV/S1

1043

DIII

1134

DI/DII

2624

SMA

487

SMP

184

SD

PNS
berpendidikan
DIV/S1 sebanyak
7.214 orang



PNS berpendidikan
SD/sederajat
sebanyak 184
orang



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh Perangkat Daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
3. SKPD Kabupaten Kebumen terdiri dari BPBD, Bappeda, Inspektorat, Badan Kepegawaian Daerah, Kantor Lingkungan Hidup, Kantor Kesbangpol, KPPT, Perpustakaan Daerah, Kantor Ketahanan Pangan, Bapermades, Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB, Dinas Pendidikan dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Nakertransos, Dinas Kependudukan dan Capil, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Koperasi dan
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *In the regional administration , the Regent and Deputy Regent assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat, the Regional Office and the Regional Technical Institute. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs.*
3. *SKPD of Kebumen Regency consist of BPBD, Bappeda, Inspektorat, Badan Kepegawaian Daerah, Kantor Lingkungan Hidup, Kantor Kesbangpol, KPPT, Perpustakaan Daerah, Kantor Ketahanan Pangan, Bapermades, Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB, Dinas Pendidikan dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Nakertransos, Dinas Kependudukan dan Capil, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Koperasi dan*

UMKM, Dinas Perindagsar, Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan ESDM, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan dan Kominfo, Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Satuan Polisi Pamong Praja, dan RSUD Dr. Soedirman.

UMKM, Dinas Perindagsar, Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan ESDM, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan dan Kominfo, Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Satuan Polisi Pamong Praja, and RSUD Dr. Soedirman.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Wilayah Administrasi	<i>Administrative Area</i>
Kabupaten Kebumen terbagi dalam 26 kecamatan, yang terdiri dari 449 desa, 11 kelurahan 1.930 Rukun Warga (RW) dan 7.127 Rukun Tetangga (RT).	<i>Kebumen Regency is divided into 26 Subdistricts, which consists of 449 villages, 11 villages (Kelurahan), 1,930 Unity of Neighborhood Associations and 7127 Neighborhood Associations.</i>
Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servants</i>
Pada Tahun 2016, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen sebanyak 13.319 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 6.867 pegawai laki-laki dan 6.452 pegawai perempuan.	<i>In 2016, the number of Civil Servants in the Government of Kebumen Regency as many as 13 319 people. This amount consists of 6,867 male employees and 6,452 female employees.</i>
Dewan Perwakilan Rakyat	<i>The Regional House Of Representative</i>
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 37 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.	<i>Kebumen House of Representatives (DPRD) has 50 members, comprising 37 men and 13 women.</i>
Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Kebumen pada tahun 2016 sudah mampu menghasilkan sebanyak 12 Peraturan Daerah/Perda dan 39 Surat Keputusan.	<i>Kebumen House of Representatives (DPRD) throughout the year 2016 has produced 12 Local Regulations and 39 Decree.</i>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Sub Subdistrict and Villages by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Village (2)	Kelurahan/Village (3)
(1)		
1 Ayah	18	-
2 Buayan	20	-
3 Puring	23	-
4 Petanahan	21	-
5 Klirong	24	-
6 Buluspesantren	21	-
7 Ambal	32	-
8 Mirit	22	-
9 Bonorowo	11	-
10 Prembun	13	-
11 Padureso	9	-
12 Kutowinangun	19	-
13 Alian	16	-
14 Poncowarno	11	-
15 Kebumen	24	5
16 Pejagoan	13	-
17 Sruweng	21	-
18 Adimulyo	23	-
19 Kuwarasan	22	-
20 Rowokele	11	-
21 Sempor	16	-
22 Gombong	12	2
23 Karanganyar	7	4
24 Karanggayam	19	-
25 Sadang	7	-
26 Karangsambung	14	-
Kebumen	449	11

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kebumen/*Statistics of Kebumen*

**Tabel 2.1.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016**
*Number of Unity of Neighborhood Associations and
Neighborhood Associations by Subdistrict in Kebumen
Regency, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rukun Warga (RW) Unity of Neighborhood Associations	Rukun Tetangga (RT) Neighborhood Associations
(1)	(2)	(3)
1 Ayah	81	396
2 Buayan	90	341
3 Puring	98	318
4 Petanahan	81	258
5 Klirong	107	318
6 Buluspesantren	82	386
7 Ambal	113	313
8 Mirit	70	265
9 Bonorowo	42	139
10 Prembun	40	130
11 Padureso	23	86
12 Kutowinangun	80	241
13 Alian	73	254
14 Poncowarno	34	100
15 Kebumen	138	554
16 Pejagoan	64	257
17 Sruweng	97	332
18 Adimulyo	81	227
19 Kuwarasan	86	247
20 Rowokele	61	294
21 Sempor	74	368
22 Gombong	81	288
23 Karanganyar	61	242
24 Karanggayam	76	390
25 Sadang	35	131
26 Karangsambung	62	252
Kebumen	1 930	7 127

Sumber/Souce: BPS Kabupaten Kebumen/*Statistics of Kebumen*

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen 2016
Table Number of Autonomous Region Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kebumen Regency, 2016

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretaris Daerah, Assisten, Staf Ahli Bupati	6	2	8
2 Bagian-Bagian Sekretariat Daerah	121	72	193
3 Dinas-Dinas	5 715	5 723	11 438
4 Badan-Badan	202	135	337
5 Kecamatan	393	124	517
6 Kantor-Kantor	45	28	73
7 Kelurahan	57	33	90
8 Sekretariat DPRD	23	8	31
9 Sekretariat KPU	5	1	6
10 Rumah Sakit Umum Daerah	219	307	526
11 Inspektorat	23	14	37
12 Satuan Polisi Pamong Praja	58	5	63
Jumlah/Total	6 867	6 452	13 319

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kebumen/Regional Employment Board of Kebumen Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Penggajian di Kabupaten Kebumen 2016
Number of Autonomous Region Civil Servants by Institution/Office and Salary Groups in Kebumen Regency, 2016

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	(1)	Gol I <i>Range I</i>	Gol II <i>Range II</i>	Gol III <i>Range III</i>	Gol IV <i>Range IV</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sekretaris Daerah, Assisten, Staf Ahli Bupati	1	-	-	-	8	8
2 Bagian-Bagian Sekretariat Daerah	2	9	70	105	9	193
3 Dinas-Dinas	3	252	1 834	5 019	4 333	11 438
4 Badan-Badan	4	3	62	208	64	337
5 Kecamatan	5	13	156	288	60	517
6 Kantor-Kantor	6	1	20	45	7	73
7 Kelurahan	7	-	15	75	-	90
8 Sekretariat DPRD	8	3	13	11	4	31
9 Sekretariat KPU	9	-	-	5	1	6
10 Rumah Sakit Umum Daerah	10	-	143	354	29	526
11 Inspektorat	11	2	7	20	8	37
12 Satuan Polisi Pamong Praja	12	-	19	40	4	63
Jumlah/Total		283	2 320	6 130	4 523	13 319

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kebumen/Regional Employment Board of Kebumen Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Autonomous Region Civil Servants by Institution/Office and Educational Attainment in Kebumen Regency, 2016

	Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	SD	SMP	SMA	DI, DII
		Sederajat	Sederajat	Sederajat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Sekretaris Daerah, Assisten, Staf Ahli Bupati	-	-	-	-
2	Bagian-Bagian Sekretariat Daerah	11	7	85	-
3	Dinas-Dinas	152	426	1 912	1 117
4	Badan-Badan	2	5	116	2
5	Kecamatan	11	23	277	10
6	Kantor-Kantor	-	4	29	1
7	Kelurahan	1	-	54	1
8	Sekretariat DPRD	1	4	11	-
9	Sekretariat KPU	-	-	1	-
10	Rumah Sakit Umum Daerah	4	17	133	3
11	Inspektorat	2	1	6	-
12	Satuan Polisi Pamong Praja	1	4	40	-
Jumlah/Total		184	487	2 624	1 134

Sumber/Source: Badan Kepergawaian Daerah Kabupaten Kebumen/Regional Employment Board of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		DIII	DIV/S1	S2/S3	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 Sekretaris Daerah, Assisten, Staf Ahli Bupati	-	4	4	8	
2 Bagian-Bagian Sekretariat Daerah	8	62	20	193	
3 Dinas-Dinas	789	6 621	421	11 438	
4 Badan-Badan	18	160	34	337	
5 Kecamatan	14	152	30	517	
6 Kantor-Kantor	8	25	6	73	
7 Kelurahan	3	30	1	90	
8 Sekretariat DPRD	2	10	3	31	
9 Sekretariat KPU	-	5	-	6	
10 Rumah Sakit Umum Daerah	196	123	50	526	
11 Inspektorat	5	22	1	37	
12 Satuan Polisi Pamong Praja	2	14	2	63	
Jumlah/Total		1 043	7 214	570	13 319

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kebumen/Regional Employment Board of Kebumen Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen 2016

Number of Vertical Instance Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kebumen Regency, 2016

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Badan Pusat Statistik (BPS)	33	9	42
2 Bea Cukai	1	-	1
3 BIKK - LIPI	38	9	47
4 Dislitbang Buluspesantren	8	1	9
5 IPK PWS Serayu-Bogowonto, Sempor	49	6	55
6 Kaminvetcaddam IV/Diponegoro	8	4	12
7 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen	65	23	88
8 Kejaksaan Negeri Kebumen	29	12	41
9 Kemen ATR / BPN	52	16	68
10 Kementerian Agama Kebumen	532	509	1 041
11 Kepolisian Resort Kebumen	36	28	64
12 Komando Distrik Militer 0709 Kebumen	43	24	67
13 Pengadilan Agama Kebumen	22	12	34
14 Pengadilan Negeri Kebumen	35	15	50
15 Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kebumen	58	15	73
16 Sekolah Calon Tamtama (Secata) Gombong	15	9	24
17 UP3D Kebumen	11	3	14
Jumlah/Total	1 035	695	1 730

Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each Institution

Tabel 2.2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Penggajian di Kabupaten Kebumen 2016
Number of Vertical Instance Civil Servants by Institution/Office and Salary Groups in Kebumen Regency, 2016

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Gol I Range I	Gol II Range II	Gol III Range III	Gol IV Range IV	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Badan Pusat Statistik (BPS)	-	13	26	3	42
2 Bea Cukai	-	1	-	-	1
3 BIKK - LIPI	4	12	30	1	47
4 Dislitbang Buluspesantren	-	7	2	-	9
5 IPK PWS Serayu-Bogowonto, Sempor	22	29	3	1	55
6 Kaminvetcaddam IV/Diponegoro	-	7	5	-	12
7 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen	-	23	62	3	88
8 Kejaksaan Negeri Kebumen	-	8	32	1	41
9 Kemen ATR / BPN	-	11	56	1	68
10 Kementerian Agama Kebumen	-	55	664	322	1 041
11 Kepolisian Resort Kebumen	6	42	16	-	64
12 Komando Distrik Militer 0709 Kebumen	-	60	7	-	67
13 Pengadilan Agama Kebumen	-	5	16	13	34
14 Pengadilan Negeri Kebumen	-	5	43	2	50
15 Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kebumen	-	9	63	1	73
16 Sekolah Calon Tamtama (Secata) Gombong	-	17	7	-	24
17 UP3D Kebumen	-	4	7	3	14
Jumlah/Total	32	308	1 039	351	1 730

Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each Institution

Tabel 2.2.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Vertical Instance Civil Servants by Institution/Office and Educational Attainment in Kebumen Regency, 2016

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat	DI, DII
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Badan Pusat Statistik (BPS)	-	-	19	-
2 Bea Cukai	-	-	1	-
3 BIKK - LIPI	-	-	27	-
4 Dislitbang Buluspesantren	-	-	9	-
5 IPK PWS Serayu-Bogowonto, Sempor	16	12	22	1
6 Kaminvetcaddam IV/Diponegoro	-	-	12	-
7 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen	-	-	17	10
8 Kejaksaan Negeri Kebumen	-	-	20	-
9 Kemen ATR / BPN	-	1	38	3
10 Kementerian Agama Kebumen	-	4	121	2
11 Kepolisian Resort Kebumen	2	6	43	-
12 Komando Distrik Militer 0709 Kebumen	-	-	64	-
13 Pengadilan Agama Kebumen	1	-	8	-
14 Pengadilan Negeri Kebumen	-	3	32	-
15 Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kebumen	1	-	61	-
16 Sekolah Calon Tamtama (Secata) Gombong	2	5	17	-
17 UP3D Kebumen	-	-	4	-
Jumlah/Total	22	31	515	16

Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each Institution

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	DIII	DIV/S1	S1/S2	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Badan Pusat Statistik (BPS)	7	10	6	42
2 Bea Cukai	-	-	-	1
3 BIKK - LIPI	2	15	3	47
4 Dislitbang Buluspesantren	-	-	-	9
5 IPK PWS Serayu-Bogowonto, Sempor	-	3	1	55
6 Kaminvetcaddam IV/Diponegoro	-	-	-	12
7 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen	22	35	4	88
8 Kejaksaan Negeri Kebumen	3	13	5	41
9 Kemen ATR / BPN	4	21	1	68
10 Kementerian Agama Kebumen	63	769	82	1 041
11 Kepolisian Resort Kebumen	4	9	-	64
12 Komando Distrik Militer 0709 Kebumen	-	3	-	67
13 Pengadilan Agama Kebumen	4	14	7	34
14 Pengadilan Negeri Kebumen	2	11	2	50
15 Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kebumen	2	8	1	73
16 Sekolah Calon Tamtama (Secata) Gombong	-	-	-	24
17 UP3D Kebumen	1	5	4	14
Jumlah/Total	114	916	116	1 730

Sumber/Source: Badan Kependidikan Daerah Kabupaten Kebumen/*Regional Employment Board of Kebumen Regency*

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kebumen Regency, 2016

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasdem	3	2	5
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	6	-	6
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	-	3	3
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	7	2	9
5. Partai Golongan Karya (Golkar)	3	2	5
6. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	5	2	7
7. Partai Demokrat (PD)	3	1	4
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	6	1	7
9. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	3	-	3
10. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	-	1
11. Partai Bulan Bintang (PBB)	-	-	-
12. Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	-	-
Kebumen	37	13	50

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Kebumen/*Secretariat of The Regional House of Representative of Kebumen Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Produk yang Dihasilkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Produk dan Bulan di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Products Generated of The Regional House of Representatives by Types of Products and Month in Kebumen Regency, 2016

Bulan Month	Surat Keputusan Decree	Peraturan Daerah (Perda) Local Regulation
(1)	(2)	(3)
1. Januari	1	-
2. Februari	3	2
3. Maret	2	-
4. April	3	-
5. Mei	-	-
6. Juni	5	1
7. Juli	2	1
8. Agustus	7	2
9. September	6	1
10. Oktober	4	2
11. November	2	2
12. Desember	4	1
Kebumen	39	12

Sumber/Souce: Sekretariat DPRD Kabupaten Kebumen/Secretariat of The Regional House of Representative of Kebumen Regency

http://kebumenkab.bps.go.id

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

3

Angkatan Kerja



Bekerja
590.568 orang

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
70,43%

Penggaguran
25.521 orang
4,14%



Tingkat Pengangguran Terbuka

Bukan Angkatan Kerja



Sekolah
74.058 orang



Lainnya
44.459 orang



Mengurus Rumah Tangga
140.160 orang

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population* is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the *Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI)* in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kabupaten Kebumen berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 1.188.622 jiwa yang terdiri atas 591.891 jiwa penduduk laki-laki dan 596.731 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Kabupaten Kebumen mengalami pertumbuhan sebesar 0,31 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,20.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Kebumen tahun 2016 mencapai 928 jiwa/km².</p>	<p>Population</p> <p><i>Kebumen population based population projections for 2016 were 1.188.622 people consisting of 591.891 inhabitants of the male and 596.731 female population people. This compares with a total Bireuen Population in 2015, the Population growth of Kebumen are 0.31 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 99.20</i></p> <p><i>Population density of Kebumen District in 2016 reached 928 people/km².</i></p>
<p>Ketenagakerjaan</p> <p>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Kebumen Pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Kebumen pada Tahun 2016 sebesar 16.044 pekerja. Dari 16.044 Pekerja yang terdaftar sebesar 3.894 telah ditempatkan bekerja.</p>	<p>Employment</p> <p><i>Number of Job Seekers Registered in Kebumen In Employment, Transmigration and Social Office of Kebumen Regency in 2016 were 16.044 employee. From 16.044 workers who registered for 3.894 has been placed in</i></p>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen 2010, 2015, dan 2016
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kebumen Regency, 2010, 2015, and 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2010-2016 (5)	2015-2016 (6)
1 Ayah	54 065	55 267	55 761	3,14	0,89
2 Buayan	53 543	54 569	54 688	2,14	0,22
3 Puring	52 063	53 095	53 273	2,32	0,34
4 Petanahan	52 037	53 154	53 329	2,48	0,33
5 Klirong	53 525	54 589	54 708	2,21	0,22
6 Buluspesantren	51 606	52 663	52 752	2,22	0,17
7 Ambal	54 127	55 160	55 315	2,19	0,28
8 Mirit	43 428	44 257	44 626	2,76	0,83
9 Bonorowo	18 315	18 665	18 875	3,06	1,13
10 Prembun	26 023	26 519	26 593	2,19	0,28
11 Padureso	13 165	13 416	13 454	2,20	0,28
12 Kutowinangun	41 680	42 476	42 594	2,19	0,28
13 Alian	53 420	54 440	54 592	2,19	0,28
14 Poncowarno	14 739	15 021	15 062	2,19	0,27
15 Kebumen	119 049	121 580	121 746	2,27	0,14
16 Pejagoan	47 350	48 442	48 491	2,41	0,10
17 Sruweng	52 823	53 833	53 982	2,19	0,28
18 Adimulyo	33 720	34 377	34 462	2,20	0,25
19 Kuwarasan	43 465	44 424	44 466	2,30	0,09
20 Rowokele	41 827	42 626	42 744	2,19	0,28
21 Sempor	58 503	59 622	59 836	2,28	0,36
22 Gombong	46 801	47 695	47 827	2,19	0,28
23 Karanganyar	33 598	34 251	34 336	2,20	0,25
24 Karanggayam	47 868	48 781	48 918	2,19	0,28
25 Sadang	17 924	18 267	18 338	2,31	0,39
26 Karangsambung	37 042	37 749	37 854	2,19	0,28
Kebumen	1 161 706	1 184 938	1 188 622	2,32	0,31

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	
	Sex (thousand)		Jumlah Total		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Ayah	28 004	27 757	55 761	1,01	
2 Buayan	27 219	27 469	54 688	0,99	
3 Puring	26 834	26 439	53 273	1,01	
4 Petanahan	26 867	26 462	53 329	1,02	
5 Klirong	27 433	27 275	54 708	1,01	
6 Buluspesantren	26 436	26 316	52 752	1,00	
7 Ambal	27 862	27 453	55 315	1,01	
8 Mirit	22 390	22 236	44 626	1,01	
9 Bonorowo	9 385	9 490	18 875	0,99	
10 Prembun	13 056	13 537	26 593	0,96	
11 Padureso	6 633	6 821	13 454	0,97	
12 Kutowinangun	20 839	21 755	42 594	0,96	
13 Alian	27 227	27 365	54 592	0,99	
14 Poncowarno	7 329	7 733	15 062	0,95	
15 Kebumen	60 663	61 083	121 746	0,99	
16 Pejagoan	24 320	24 171	48 491	1,01	
17 Sruweng	26 678	27 304	53 982	0,98	
18 Adimulyo	16 816	17 646	34 462	0,95	
19 Kuwarasan	22 097	22 369	44 466	0,99	
20 Rowokele	21 140	21 604	42 744	0,98	
21 Sempor	29 506	30 330	59 836	0,97	
22 Gombong	23 361	24 466	47 827	0,95	
23 Karanganyar	16 860	17 476	34 336	0,96	
24 Karanggayam	24 756	24 162	48 918	1,02	
25 Sadang	9 345	8 993	18 338	1,04	
26 Karangsambung	18 835	19 019	37 854	0,99	
Kebumen	591 891	596 731	1 188 622	0,99	

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Population Distribution and Density by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Ayah	4,69	730
2 Buayan	4,60	799
3 Puring	4,48	860
4 Petanahan	4,49	1 189
5 Klirong	4,60	1 265
6 Buluspesantren	4,44	1 082
7 Ambal	4,65	886
8 Mirit	3,75	852
9 Bonorowo	1,59	903
10 Prembun	2,24	1 158
11 Padureso	1,13	465
12 Kutowinangun	3,58	1 263
13 Alian	4,59	945
14 Poncowarno	1,27	550
15 Kebumen	10,24	2 896
16 Pejagoan	4,08	1 402
17 Sruweng	4,54	1 236
18 Adimulyo	2,90	794
19 Kuwarasan	3,74	1 314
20 Rowokele	3,60	795
21 Sempor	5,03	597
22 Gombong	4,02	2 455
23 Karanganyar	2,89	1 094
24 Karanggayam	4,12	448
25 Sadang	1,54	338
26 Karangsambung	3,18	581
Kebumen	100,00	928

Sumber/Souce: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Population by Age Group and Sex in Kebumen Regency, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	48 478	46 417	94 895
5–9	53 848	49 372	103 220
10–14	56 089	50 433	106 522
15–19	53 287	47 746	101 033
20–24	37 751	36 318	74 069
25–29	31 833	33 146	64 979
30–34	34 547	37 265	71 812
35–39	37 952	40 675	78 627
40–44	41 090	43 379	84 469
45–49	41 060	44 010	85 070
50–54	38 312	41 821	80 133
55–59	34 173	35 834	70 007
60–64	27 992	27 242	55 234
65–69	19 935	20 760	40 695
70–74	14 962	16 762	31 724
75+	20 582	25 551	46 133
Jumlah/Total	591 891	596 731	1 188 622

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kebumen, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Kebumen Regency, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	359 843	256 246	616 089
Bekerja/ <i>Working</i>	343 466	247 102	590 568
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	16 377	9 144	25 521
Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i>	70 298	188 379	258 677
Sekolah/ <i>Attending School</i>	39 070	34 988	74 058
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	8 581	131 579	140 160
Lainnya/Others	22 647	21 812	44 459
Jumlah / <i>Total</i>	430 141	444 625	874 766
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	83,66	57,63	70,43
Tingkat Pengangguran / <i>Unemployment Rate</i>	4,55	3,57	4,14

Sumber/SOURCE: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Sempinggu yang Lalu di Kabupaten Kebumen, 2015
Table 3.2.2 Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kebumen Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	20 770	-	20 770	16 898
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	92 230	626	92 856	26 101
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	214 429	2 774	217 203	72 596
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	112 521	7 425	119 946	100 945
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	53 662	3 291	56 953	16 122
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	65 682	11 012	76 694	21 311
Diploma I / II / III / Akademi Diploma I / II / III / Academy	5 930	393	6 323	1 388
Universitas <i>University</i>	25 344	-	25 344	3 316
Jumlah/<i>Total</i>	590 568	25 521	616 089	258 677

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kebumen Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
15–24	32 880	21 035	53 915
25–30	36 045	18 079	54 124
31–34	25 029	16 820	41 849
35–44	76 927	59 717	136 644
45–54	77 112	60 561	137 673
55–59	31 713	24 383	56 096
60–64	25 274	17 342	42 616
65+	38 486	29 165	67 651
Jumlah/<i>Total</i>	343 466	247 102	590 568

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2015
Table 3.2.4 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kebumen Regency, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	144 587	72 869	217 456
2 Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	3 884	2 656	6 540
3 Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	48 422	70 430	118 852
4 Listrik, Gas, dan Air / <i>Electricity, Gas, and Water</i>	1 045	356	1 401
5 Bangunan / <i>Construction</i>	42 610	0	42 610
6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel / <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	57 224	72 770	129 994
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	12 629	418	13 047
8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services</i>	2 988	1 868	4 856
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	30 077	25 735	55 812
Jumlah/Total	343 466	247 102	590 568

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2015
Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kebumen Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0 ¹	10 258	7 148	17 406
1–14	13 258	25 360	38 618
15–24	28 210	36 217	64 427
25–34	28 989	47 296	76 285
35–40	51 302	41 827	93 129
41+	211 449	89 254	300 703
Jumlah/Total	343 466	247 102	590 568

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kebumen Regency, 2015

Number of Working Hours on Main Industry (hours)	Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam)		Jenis Kelamin/Sex	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 ¹	10 258	7 148	17 406	
1–14	14 898	27 487	42 385	
15–24	43 141	43 352	86 493	
25–34	44 195	50 686	94 881	
35–40	64 328	40 982	105 310	
41+	166 646	77 447	244 093	
Jumlah/Total	343 466	247 102	590 568	

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kebumen Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	49 585	64 209	113 794
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar / <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	112 581	37 512	150 093
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar / <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	18 074	2 087	20 161
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	77 904	51 249	129 153
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	60 867	15 353	76 220
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	24 455	76 692	101 147
Jumlah/<i>Total</i>	343 466	247 102	590 568

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kebumen Regency, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Educational Attainment				
	SD	SLTP	SLTA	PT	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(4)			
Belum ditempatkan akhir tahun lalu Not yet placed last end year	15,00	161,00	2 245,00	329,00	2 750,00
Terdaftar pada tahun ini Listed this year	314,00	1 282,00	12 570,00	1 878,00	16 044,00
Ditempatkan pada tahun ini Placed this year	260,00	527,00	3 036,00	71,00	3 894,00
Dihapuskan pada tahun ini Removed this year	98,00	765,00	8 449,00	720,00	10 032,00
Belum ditempatkan sampai akhir tahun ini Yet placed this year	9,00	8,00	5 734,00	1 335,00	7 086,00
Jumlah/<i>Total</i>	696,00	2 743,00	32 034,00	4 333,00	39 806,00

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Kebumen/*Labor, Transmigration and Social Service of Kebumen Regency*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.9 Banyaknya Pencari Kerja Di Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Kelamin, Yang Ditempatkan Dan Yang Dihapus, 2016
Table Number of Registered Job Applicants by Sex, Placed and Removed in Kebumen Regency, 2016

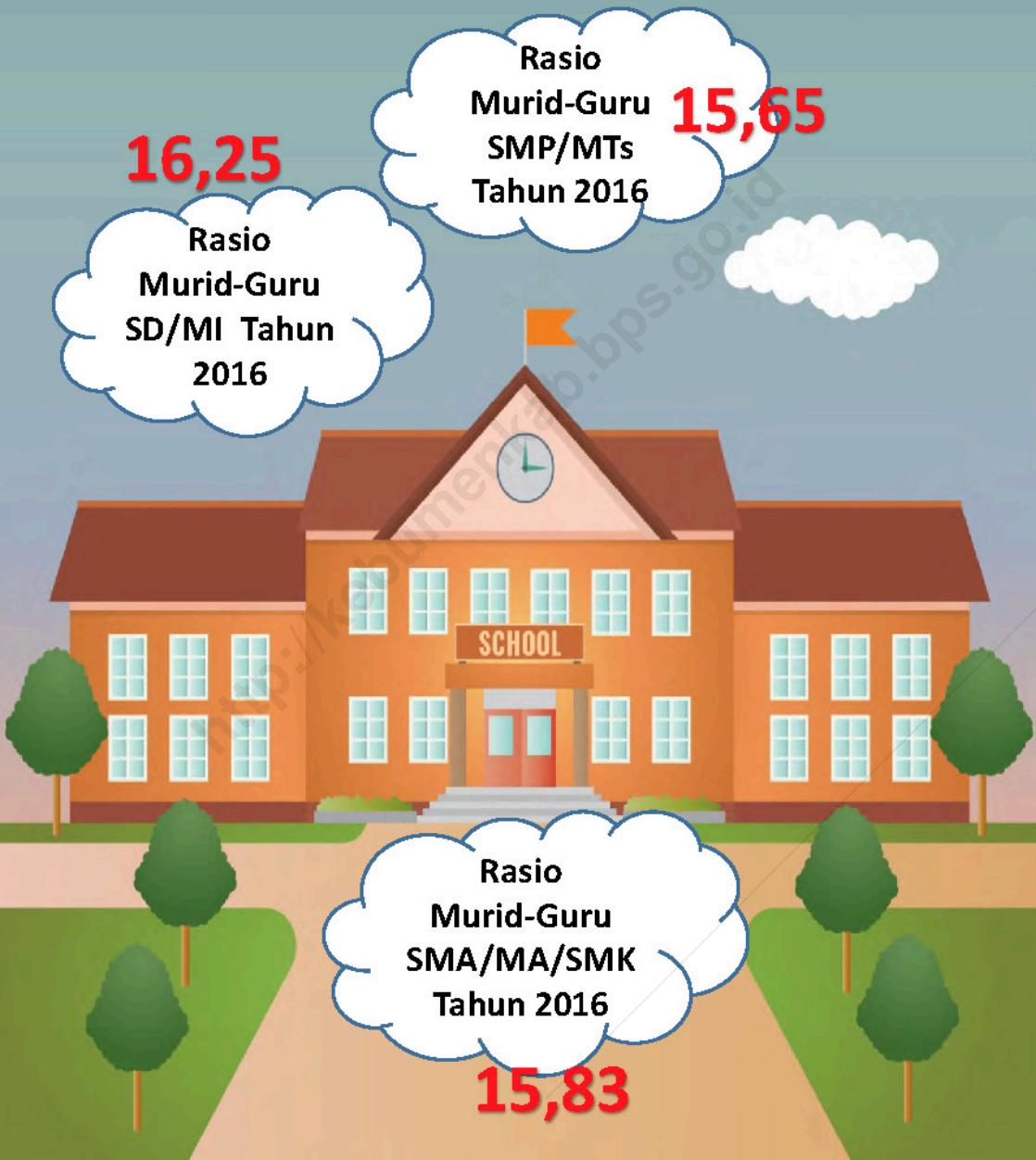
Yang Ditempatkan Dan Yang Dihapus <i>Placed and Removed</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Belum ditempatkan akhir tahun lalu Not yet placed last end year	2 076	674	2 750
Terdaftar pada tahun ini Listed this year	7 707	8 337	16 044
Ditempatkan pada tahun ini Placed this year	1 442	2 452	3 894
Dihapuskan pada tahun ini Removed this year	4 832	5 200	10 032
Belum ditempatkan sampai akhir tahun ini Yet placed this year	4 756	2 427	7 183
Jumlah/Total	20 813	19 090	39 903

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Kebumen/*Labor, Transmigration and Social Service of Kebumen Regency*

http://kebumenkab.bps.go.id

4

Sosial *Social*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
7. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan
5. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
6. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
7. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one*

- dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
8. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
8. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
9. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
9. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
10. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang
10. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The*

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pendidikan Jumlah Sekolah di Kabupaten Kebumen menurut Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kebumen dan Kantor Kemenag Kabupaten Kebumen adalah Sekolah Dasar (SD/MI) sebanyak 910 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) sebanyak 200 sekolah, Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) sebanyak 57 sekolah dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 65 sekolah. Jumlah Murid dan Guru SD/MI adalah 131 148 siswa dan 8 072 guru, SMP/MTs sebanyak 62 618 siswa dan 4.000 guru, SMA/MA sebanyak 16 600 siswa dan 1 196 guru dan SMK 38 422 siswa dan 2 279 guru. Rasio Murid-Guru SD/MI adalah 16,25, SMP/MTs adalah 15,65, SMA/MA adalah 13,88 dan SMK adalah 16,86.	Education <i>Number of schools in Kebumen according to the Education , Youth and Sports Service of Kebumen Regency and Religion Ministry of Kebumen Regency is the Elementary School (SD/MI) as many as 910 schools , Junior High Schools (SMP/MTs) as many as 200 schools , Senior High School (SMA/MA) as many as 57 schools and Vocational Senior High School (SMK) as 65 schools.</i> <i>Number of Students and Teachers Elementary School was 131 148 students and 8,072 teachers, Junior High School as many as 62 618 students and 4 000 teachers, Senior High School as many as 16 600 students and 1 196 teachers and 38 422 Vocational Senior High School students and 2 279 teachers. Pupil - Teacher Ratio SD/MI was 16.25, SMP/MTs was 15.65, SMA/MA was 13.88 and SMK is 16.86.</i>
Kesehatan Upaya pemerintah diantaranya menyediakan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan puskesmas pembantu. Terlihat jumlah rumah sakit pemerintah pada tahun 2016 sebanyak 1 unit, rumah sakit swasta sebanyak 11 unit, jumlah puskesmas (perawatan/non	Health <i>Including the government's efforts to provide health facilities such as hospitals, public health centers and auxiliary of public health centers. Seen the number of government hospitals in the year 2016 as many as 1 unit, private hospitals as many as 11 units, the number of public health centers</i>

perawatan) sebanyak 35 unit, puskesmas pembantu sebanyak 77 unit.

(*treatment/non-treatment*) as many as 35 units, auxiliary of public health centers as much as 77 units.

Agama

Pada tahun 2016 jumlah sarana dan prasarana peribadatan di Kabupaten Kebumen tercatat jumlah masjid sebanyak 1 480 unit, musholla sebanyak 3 651 unit, gereja sebanyak 65 unit, vihara sebanyak 17 unit, pura sebanyak 1 unit dan krenteng sebanyak 2 unit.

Religion

In 2016 the number of facilities and infrastructure worship in Kebumen recorded mosques as many as 1 480 units, musholla as many as 3 651 units, churches as many as 65 units, Buddhist monastery as many as 17 units, Temple as many as 1 unit and pagoda 2 units.

Kemiskinan

Jumlah keluarga pra sejahtera di Kabupaten Kebumen pada tahun 2016 tercatat sebesar 48 096, Keluarga sejahtera I sebesar 223 605 dan Keluarga sejahtera II tercatat sebesar 85 004.

Poverty

Number of pre-prosperous family in Kebumen in 2016 registered 48 096, 1st grade of prosperous family are 223 605, and 2nd grade of prosperous family registered 85 004.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kebumen, 2016
Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kebumen Regency, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/<i>Male</i>			
7–12	-	59 582	517
13–15	-	36 016	1 248
16–18	-	27 357	7 628
19–24	-	6 408	31 839
7–24	-	129 363	41 232
Perempuan/<i>Female</i>			
7–12	-	71 343	-
13–15	413	34 196	415
16–18	-	21 195	4 272
19–24	-	6 413	28 650
7–24	413	133 147	33 337
Laki-laki+Perempuan/<i>Male+Female</i>			
7–12	-	130 925	517
13–15	413	70 212	1 663
16–18	-	48 552	11 900
19–24	-	12 821	60 489
7–24	413	262 510	74 569

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kebumen, 2016

Net Enrolment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Kebumen Regency, 2016

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	113,70	109,57
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	89,25	89,72
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	81,02	91,98

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	29	4 261	256	16,64
2 Buayan	33	5 530	311	17,78
3 Puring	40	5 950	330	18,03
4 Petanahan	32	4 881	338	14,44
5 Klirong	36	5 209	315	16,54
6 Buluspesantren	32	4 434	266	16,67
7 Ambal	36	5 771	316	18,26
8 Mirit	32	3 972	316	12,57
9 Bonorowo	19	1 763	154	11,45
10 Prembun	24	2 804	215	13,04
11 Padureso	12	1 358	107	12,69
12 Kutowinangun	30	3 868	270	14,33
13 Alian	35	5 726	327	17,51
14 Poncowarno	12	1 440	112	12,86
15 Kebumen	67	11 435	644	17,76
16 Pejagoan	31	4 823	277	17,41
17 Sruweng	35	4 821	295	16,34
18 Adimulyo	29	3 387	241	14,05
19 Kuwarasan	30	4 009	237	16,92
20 Rowokele	31	4 606	241	19,11
21 Sempor	42	6 151	368	16,71
22 Gombong	28	4 449	262	16,98
23 Karanganyar	28	3 735	236	15,83
24 Karanggayam	37	5 438	301	18,07
25 Sadang	13	1 727	104	16,61
26 Karangsambung	29	4 210	253	16,64
Kebumen	802	115 758	7 092	16,32

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Kebumen/Educational, Youth and Sport Service of Kebumen Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	14	1 959	119	16,46
2 Buayan	4	382	29	13,17
3 Puring	2	213	10	21,30
4 Petanahan	3	791	46	17,20
5 Klirong	2	294	9	32,67
6 Buluspesantren	8	905	74	12,23
7 Ambal	3	307	26	11,81
8 Mirit	4	504	35	14,40
9 Bonorowo	2	190	18	10,56
10 Prembun	1	64	8	8,00
11 Padureso	2	189	16	11,81
12 Kutowinangun	4	585	40	14,63
13 Alian	8	1 058	70	15,11
14 Poncowarno	2	311	19	16,37
15 Kebumen	11	2 083	129	16,15
16 Pejagoan	6	734	55	13,35
17 Sruweng	6	872	52	16,77
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	6	875	47	18,62
20 Rowokele	5	751	44	17,07
21 Sempor	2	394	24	16,42
22 Gombong	4	866	46	18,83
23 Karanganyar	-	-	-	-
24 Karanggayam	2	121	13	9,31
25 Sadang	3	341	22	15,50
26 Karangsambung	4	601	29	20,72
Kebumen	108	15 390	980	15,70

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kebumen/Religion Ministry of Kebumen Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	7	1 545	117	13,21
2 Buayan	3	2 015	94	21,44
3 Puring	3	1 448	79	18,33
4 Petanahan	3	803	68	11,81
5 Klirong	5	1 326	93	14,26
6 Buluspesantren	3	1 518	96	15,81
7 Ambal	4	1 421	85	16,72
8 Mirit	2	1 313	71	18,49
9 Bonorowo	2	388	32	12,13
10 Prembun	5	1 541	97	15,89
11 Padureso	1	132	12	11,00
12 Kutowinangun	5	2 039	118	17,28
13 Alian	4	1 180	75	15,73
14 Poncowarno	2	769	53	14,51
15 Kebumen	19	8 557	505	16,94
16 Pejagoan	3	1 456	73	19,95
17 Sriuweng	2	1 292	65	19,88
18 Adimulyo	4	1 295	85	15,24
19 Kuwarasan	3	1 214	63	19,27
20 Rowokele	3	1 343	62	21,66
21 Sempor	6	2 426	137	17,71
22 Gombong	6	3 040	164	18,54
23 Karanganyar	6	3 190	170	18,76
24 Karanggayam	4	1 579	92	17,16
25 Sadang	2	594	40	14,85
26 Karangsambung	5	1 396	95	14,69
Kebumen	112	44 820	2 641	16,97

Sumber/Souce: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen/*Educational, Youth and Sport Service of Kebumen Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	8	854	80	10,68
2 Buayan	2	140	11	12,73
3 Puring	3	879	65	13,52
4 Petanahan	5	1 297	79	16,42
5 Klirong	5	1 338	99	13,52
6 Buluspesantren	4	556	61	9,11
7 Ambal	3	454	41	11,07
8 Mirit	4	411	63	6,52
9 Bonorowo	1	201	19	10,58
10 Prembun	3	891	79	11,28
11 Padureso	2	391	33	11,85
12 Kutowinangun	3	1 132	92	12,30
13 Alian	7	1 479	85	17,40
14 Poncowarno	1	136	14	9,71
15 Kebumen	8	2 421	167	14,50
16 Pejagoan	3	389	38	10,24
17 Sruweng	6	703	52	13,52
18 Adimulyo	1	28	5	5,60
19 Kuwarasan	3	1 006	52	19,35
20 Rowokele	4	935	61	15,33
21 Sempor	1	178	10	17,80
22 Gombong	2	859	57	15,07
23 Karanganyar	1	73	6	12,17
24 Karanggayam	4	424	49	8,65
25 Sadang	1	177	16	11,06
26 Karangsambung	3	446	25	17,84
Kebumen	88	17 798	1 359	13,10

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kebumen/Religion Ministry of Kebumen Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	1	360	25	14,40
2 Buayan	-	-	-	-
3 Puring	-	-	-	-
4 Petanahan	1	522	43	12,14
5 Klirong	1	732	39	18,77
6 Buluspesantren	1	360	25	14,40
7 Ambal	-	-	-	-
8 Mirit	1	275	22	12,50
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	3	1 009	69	14,62
11 Padureso	-	-	-	-
12 Kutowinangun	1	957	58	16,50
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	6	2 499	187	13,36
16 Pejagoan	1	962	52	18,50
17 Sriweng	1	44	18	2,44
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	1	792	46	17,22
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	4	1 646	111	14,83
23 Karanganyar	1	852	55	15,49
24 Karanggayam	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	1	230	22	10,45
Kebumen	24	11 240	772	14,56

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen/Educational, Youth and Sport Service of Kebumen Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table 4.1.8 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	2	115	10	11,50
2 Buayan	-	-	-	-
3 Puring	1	35	11	3,18
4 Petanahan	11	728	58	12,55
5 Klirong	1	35	5	7,00
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	1	45	10	4,50
8 Mirit	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-
11 Padureso	1	149	13	11,46
12 Kutowinangun	2	701	61	11,49
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	5	2 327	157	14,82
16 Pejagoan	1	11	11	1,00
17 Sruweng	1	62	5	12,40
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	3	370	30	12,33
20 Rowokele	1	24	6	4,00
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	1	571	29	19,69
23 Karanganyar	-	-	-	-
24 Karanggayam	1	98	10	9,80
25 Sadang	1	89	8	11,13
26 Karangsambung	-	-	-	-
Kebumen	33	5 360	424	12,64

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kebumen/Religion Ministry of Kebumen Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	2	957	50	19,14
2 Buayan	1	191	21	9,10
3 Puring	1	1 105	62	17,82
4 Petanahan	1	32	14	2,29
5 Klirong	2	1 005	40	25,13
6 Buluspesantren	2	365	41	8,90
7 Ambal	1	957	55	17,40
8 Mirit	2	469	55	8,53
9 Bonorowo	1	106	14	7,57
10 Prembun	2	1 555	77	20,19
11 Padureso	1	323	27	11,96
12 Kutowinangun	4	1 827	118	15,48
13 Alian	3	573	56	10,23
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	19	15 517	898	17,28
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sriweng	1	57	12	4,75
18 Adimulyo	1	12	13	0,92
19 Kuwarasan	1	275	12	22,92
20 Rowokele	2	461	36	12,81
21 Sempor	1	137	13	10,54
22 Gombong	7	6 095	308	19,79
23 Karanganyar	8	5 387	289	18,64
24 Karanggayam	1	822	48	17,13
25 Sadang	1	194	20	9,70
26 Karangsambung	-	-	-	-
Kebumen	65	38 422	2 279	16,86

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen/Educational, Youth and Sport Service of Kebumen Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	-	-	2
2 Buayan	-	-	1
3 Puring	-	-	1
4 Petahanan	1	-	1
5 Klirong	-	-	2
6 Buluspesantren	-	-	2
7 Ambal	-	-	2
8 Mirit	-	-	1
9 Bonorowo	-	-	1
10 Prembun	-	-	1
11 Padureso	-	-	1
12 Kutowinangun	1	-	1
13 Alian	-	-	1
14 Poncowarno	-	-	1
15 Kebumen	5	-	3
16 Pejagoan	-	-	1
17 Sruweng	1	-	1
18 Adimulyo	-	-	1
19 Kuwarasan	1	-	1
20 Rowokele	-	-	1
21 Sempor	-	-	2
22 Gombong	3	-	2
23 Karanganyar	-	-	1
24 Karanggayam	-	-	2
25 Sadang	-	-	1
26 Karangsambung	-	-	1
Kebumen	12	-	35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Ayah	90	-	15
2 Buayan	90	-	15
3 Puring	87	-	13
4 Petanahan	112	1	21
5 Klirong	107	-	14
6 Buluspesantren	74	-	14
7 Ambal	113	-	24
8 Mirit	98	-	18
9 Bonorowo	58	-	7
10 Prembun	78	3	17
11 Padureso	37	-	6
12 Kutowinangun	64	1	7
13 Alian	78	-	14
14 Poncowarno	35	-	9
15 Kebumen	148	5	7
16 Pejagoan	73	-	9
17 Sruweng	106	-	18
18 Adimulyo	90	-	23
19 Kuwarasan	96	-	4
20 Rowokele	61	1	8
21 Sempor	76	-	13
22 Gombong	85	2	5
23 Karanganyar	59	2	5
24 Karanggayam	92	1	15
25 Sadang	32	-	4
26 Karangsambung	79	-	8
Kebumen	2 118	16	313

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel		
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Ayah	44	19	21
2 Buayan	32	7	21
3 Puring	31	5	23
4 Petahanan	41	11	27
5 Klirong	38	15	19
6 Buluspesantren	49	12	32
7 Ambal	66	17	42
8 Mirit	45	14	28
9 Bonorowo	23	6	14
10 Prembun	37	15	16
11 Padureso	16	1	12
12 Kutowinangun	36	12	19
13 Alian	27	6	18
14 Poncowarno	29	7	18
15 Kebumen	68	18	39
16 Pejagoan	26	6	17
17 Sruweng	35	7	25
18 Adimulyo	39	9	27
19 Kuwarasan	32	5	24
20 Rowokele	35	8	24
21 Sempor	45	17	24
22 Gombong	52	23	24
23 Karanganyar	35	13	18
24 Karanggayam	42	10	28
25 Sadang	21	9	9
26 Karangsambung	30	6	21
Kebumen	974	278	590

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>		
	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>	Jumlah Total
	(1)	(5)	(6)
1 Ayah	3	19	106
2 Buayan	2	7	69
3 Puring	1	4	64
4 Petanahan	1	6	86
5 Klirong	2	7	81
6 Buluspesantren	3	11	107
7 Ambal	5	9	139
8 Mirit	1	4	92
9 Bonorowo	1	3	47
10 Prembun	3	11	82
11 Padureso	1	4	34
12 Kutowinangun	3	11	81
13 Alian	1	4	56
14 Poncowarno	2	4	60
15 Kebumen	9	8	142
16 Pejagoan	1	9	59
17 Sruweng	1	3	71
18 Adimulyo	1	4	80
19 Kuwarasan	1	7	69
20 Rowokele	1	7	75
21 Sempor	2	8	96
22 Gombong	3	6	108
23 Karanganyar	2	6	74
24 Karanggayam	2	9	91
25 Sadang	1	5	45
26 Karangsambung	1	4	62
Kebumen	54	180	2 076

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/*Public Health Service of Kebumen Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kebumen Regency, 2016

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	42	31
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	129	123	53
Jumlah/<i>Total</i>	129	165	84

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/*Public Health Service of Kebumen Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kebumen Regency, 2016

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Influenza Klinis	56 985
2. Diare	21 782
3. Hipertensi	11 778
4. Tifus Perut Klinis	8 935
5. Pneumonia	4 832
6. Diare Bertahan	3 587
7. Tersangka TBC Paru	3 168
8. Diabetes Melitus	2 282
9. TBC Paru BTA +	609
10. Demam Berdarah Dengue	497
Kebumen	114 455

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

**Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kebumen, 2016**
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in
Kebumen Regency, 2016**

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	778	77	-	-
2 Buayan	519	35	-	-
3 Puring	393	51	-	-
4 Petahanan	413	36	-	-
5 Klirong	912	37	-	-
6 Buluspesantren	878	63	-	-
7 Ambal	879	57	-	-
8 Mirit	369	39	-	-
9 Bonorowo	142	12	-	-
10 Prembun	225	21	-	-
11 Padureso	146	15	-	-
12 Kutowinangun	342	37	-	-
13 Alian	441	29	-	-
14 Poncowarno	164	19	-	-
15 Kebumen	1 034	99	-	-
16 Pejagoan	431	7	-	-
17 Sruweng	470	25	-	-
18 Adimulyo	346	23	-	-
19 Kuwarasan	368	42	-	-
20 Rowokele	407	46	-	-
21 Sempor	538	50	-	-
22 Gombong	685	25	-	-
23 Karanganyar	257	23	-	-
24 Karanggayam	936	42	-	-
25 Sadang	171	15	-	-
26 Karangsambung	395	51	-	-
Kebumen	7 356	569	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kebumen, 2011–2016
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kebumen Regency, 2011–2016

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	22 396	22 337	21 679	-	22 396
2012	22 148	-	-	-	22 165
2013	22 034	22 058	21 542	-	22 058
2014	21 732	22 219	21 329	-	22 219
2015	21 827	22 554	21 476	-	22 554
2016	21 749	21 749	204 858	-	22 554

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/*Public Health Service of Kebumen Regency*

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS	IMS <i>Sexually Transmited Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TB <i>Tuber- culosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ayah	7	-	-	1 470	20	-
2 Buayan	9	-	-	1 506	7	2
3 Puring	13	-	-	1 408	22	1
4 Petanahan	12	-	-	922	20	-
5 Klirong	8	-	-	1 381	8	-
6 Buluspesantren	11	-	-	1 391	8	2
7 Ambal	5	-	-	1 155	9	-
8 Mirit	4	-	-	793	14	2
9 Bonorowo	7	-	-	688	21	-
10 Prembun	2	-	-	426	3	-
11 Padureso	2	-	-	293	1	-
12 Kutowinangun	2	-	-	990	20	-
13 Alian	9	-	-	866	12	-
14 Poncowarno	3	-	-	587	7	1
15 Kebumen	15	-	-	2 505	16	2
16 Pejagoan	2	-	-	1 144	16	-
17 Sruweng	9	-	-	843	2	-
18 Adimulyo	3	-	-	1 190	10	-
19 Kuwarasan	9	-	-	1 381	11	4
20 Rowokele	2	-	-	1 122	10	5
21 Sempor	8	-	-	1 266	26	-
22 Gombong	15	-	-	618	16	-
23 Karanganyar	4	-	-	847	16	-
24 Karanggayam	8	-	-	832	29	-
25 Sadang	2	-	-	383	4	-
26 Karangsambung	7	-	-	1 293	11	-
Kebumen	102	-	-	16 586	210	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)
1 Ayah	2	15
2 Buayan	2	15
3 Puring	1	13
4 Petanahan	3	21
5 Klirong	2	14
6 Buluspesantren	2	14
7 Ambal	2	24
8 Mirit	1	18
9 Bonorowo	1	7
10 Prembun	2	17
11 Padureso	1	6
12 Kutowinangun	2	7
13 Alian	1	14
14 Poncowarno	1	9
15 Kebumen	11	7
16 Pejagoan	2	9
17 Sruweng	2	18
18 Adimulyo	1	23
19 Kuwarasan	2	4
20 Rowokele	1	8
21 Sempor	3	13
22 Gombong	5	5
23 Karanganyar	2	5
24 Karanggayam	2	15
25 Sadang	1	4
26 Karangsambung	1	8
Kebumen	56	172

Sumber/Souce: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen/Public Health Service of Kebumen Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table 4.2.9 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ayah	11 579	280	162	8	151
2 Buayan	10 989	229	150	23	40
3 Puring	9 857	517	180	17	135
4 Petanahan	9 616	790	175	4	348
5 Klirong	9 218	625	130	8	247
6 Buluspesantre	8 581	843	188	2	230
7 Ambal	10 009	679	440	10	137
8 Mirit	7 782	661	259	84	114
9 Bonorowo	2 845	154	167	12	53
10 Prembun	4 099	291	171	12	66
11 Padureso	2 681	47	71	3	44
12 Kutowinangun	6 846	569	144	5	210
13 Alian	9 079	417	132	17	155
14 Poncowarno	3 055	403	58	15	127
15 Kebumen	18 974	1 759	355	29	453
16 Pejagoan	8 092	336	142	5	63
17 Sruweng	9 378	155	92	13	181
18 Adimulyo	5 276	167	145	2	123
19 Kuwarasan	8 138	633	348	14	322
20 Rowokele	7 779	296	89	7	130
21 Sempor	10 722	512	201	5	119
22 Gombong	7 200	696	254	11	377
23 Karanganyar	5 122	313	161	-	511
24 Karanggayam	10 476	583	311	175	109
25 Sadang	3 858	158	194	33	48
26 Karangsambun	7 429	177	96	9	31
Kebumen	208 680	12 290	4 815	523	4 524

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen/*Family Planning and Woman Empowering Service of Kebumen Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)
1 Ayah	3 124	4 313	856	8 894
2 Buayan	1 349	5 088	881	7 760
3 Puring	2 150	3 805	528	7 332
4 Petanahan	1 914	3 717	619	7 567
5 Klirong	1 441	4 122	498	7 071
6 Buluspesantren	1 259	3 535	410	6 467
7 Ambal	3 067	1 835	1 199	7 367
8 Mirit	1 404	2 787	791	6 100
9 Bonorowo	369	1 052	443	2 250
10 Prembun	475	1 566	292	2 873
11 Padureso	399	1 170	376	2 110
12 Kutowinangun	717	2 792	502	4 939
13 Alian	1 065	3 056	1 632	6 474
14 Poncowarno	690	1 031	260	2 584
15 Kebumen	1 298	7 662	1 882	13 438
16 Pejagoan	1 426	3 507	727	6 206
17 Sruweng	2 001	2 653	1 114	6 209
18 Adimulyo	1 088	1 837	629	3 991
19 Kuwarasan	834	3 382	1 002	6 535
20 Rowokele	1 824	2 567	613	5 526
21 Sempor	1 892	4 511	868	8 108
22 Gombong	499	2 853	960	5 650
23 Karanganyar	855	1 693	453	3 986
24 Karanggayam	2 612	2 838	1 662	8 290
25 Sadang	1 127	958	489	3 007
26 Karangsambung	1 357	3 159	400	5 229
Kebumen	36 236	77 489	20 086	155 963

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen/*Family Planning and Woman Empowering Service of Kebumen Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mesjid	Mushola Mushola	Gereja Church	Vihara Wihara	Pura Temple	Kluenteng Kluenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ayah	73	295	2	1	-	-
2 Buayan	62	170	3	4	-	-
3 Puring	66	196	4	1	-	-
4 Petanahan	56	210	4	-	-	-
5 Klirong	74	188	3	-	-	-
6 Buluspesantren	65	138	2	-	-	-
7 Ambal	96	35	3	-	-	-
8 Mirit	61	137	1	-	-	-
9 Bonorowo	29	77	1	-	-	-
10 Prembun	42	36	4	-	-	-
11 Padureso	24	56	-	-	-	-
12 Kutowinangun	69	163	2	-	-	-
13 Alian	70	158	-	-	-	-
14 Poncowarno	30	60	2	1	-	-
15 Kebumen	107	250	7	1	-	1
16 Pejagoan	37	61	1	-	-	-
17 Sruweng	72	183	2	-	-	-
18 Adimulyo	57	129	1	-	-	-
19 Kuwarasan	52	157	2	2	-	-
20 Rowokele	50	223	2	5	-	-
21 Sempor	65	217	-	2	1	-
22 Gombong	51	80	11	-	-	1
23 Karanganyar	38	114	3	-	-	-
24 Karanggayam	53	102	5	-	-	-
25 Sadang	29	99	-	-	-	-
26 Karangsambung	52	117	-	-	-	-
Kebumen	1 480	3 651	65	17	1	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kebumen/Religion Ministry of Kebumen Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Pilgrims by Subdistrict and Sex in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	25	30	55
2 Buayan	7	6	13
3 Puring	15	20	35
4 Petanahan	20	23	43
5 Klirong	27	28	55
6 Buluspesantren	40	42	82
7 Ambal	27	25	52
8 Mirit	20	24	44
9 Bonorowo	4	6	10
10 Prembun	9	12	21
11 Padureso	2	1	3
12 Kutownangun	34	32	66
13 Alian	39	36	75
14 Poncowarno	3	5	8
15 Kebumen	75	77	152
16 Pejagoan	14	18	32
17 Sriuweng	15	15	30
18 Adimulyo	9	10	19
19 Kuwarasan	30	36	66
20 Rowokele	9	7	16
21 Sempor	11	7	18
22 Gombong	19	18	37
23 Karanganyar	14	13	27
24 Karanggayam	-	-	-
25 Sadang	2	2	4
26 Karangsambung	1	3	4
Kebumen	471	496	967

Sumber/Source: Kementrian Agama Kabupaten Kebumen/Religion Ministry of Kebumen Regency

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kebumen, 2010–2016
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Kebumen Regency, 2010–2016*

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (rupiah)</i>	Penduduk Miskin	
		Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	162 301	362 400	30,25
2008	188 042	334 900	27,87
2009	195 589	309 610	17,02
2010	211 495	263 000	22,70
2011	234 005	279 400	24,06
2012	250 413	258 500	22,40
2013	267 763	251 100	21,32
2014	277 280	242 300	20,50
2015	292 177	241 900	20,44
2016	313 881	235 900	19,80

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 4.4.2 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Households by Regency/City and Household Classification in kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ayah	2 887	10 593	4 934	-	-	18 414
2 Buayan	3 362	10 554	4 163	-	-	18 079
3 Puring	2 470	11 234	4 124	-	-	17 828
4 Petanahan	1 498	10 812	4 120	-	-	16 430
5 Klirong	1 078	12 150	3 817	-	-	17 045
6 Buluspesantren	1 131	10 475	3 858	-	-	15 464
7 Ambal	3 292	9 875	3 535	-	-	16 702
8 Mirit	2 850	7 436	2 706	-	-	12 992
9 Bonorowo	838	2 997	1 190	-	-	5 025
10 Prembun	1 339	5 028	1 790	-	-	8 157
11 Padureso	782	2 621	1 027	-	-	4 430
12 Kutowinangun	1 434	8 742	2 868	-	-	13 044
13 Alian	3 072	9 033	3 509	-	-	15 614
14 Poncowarno	1 107	2 367	1 086	-	-	4 560
15 Kebumen	1 579	22 442	8 839	-	-	32 860
16 Pejagoan	1 684	8 954	3 245	-	-	13 883
17 Sruweng	1 586	9 309	3 402	-	-	14 297
18 Adimulyo	1 205	7 727	2 593	-	-	11 525
19 Kuwarasan	1 328	8 451	3 228	-	-	13 007
20 Rowokele	2 302	6 516	2 544	-	-	11 362
21 Sempor	2 958	9 724	4 946	-	-	17 628
22 Gombong	821	10 180	3 402	-	-	14 403
23 Karanganyar	1 051	8 139	1 757	-	-	10 947
24 Karanggayam	3 261	8 225	3 701	-	-	15 187
25 Sadang	637	3 114	1 569	-	-	5 320
26 Karangsambung	2 544	6 907	3 051	-	-	12 502
Kebumen	28 690	137 479	52 557	-	-	218 726

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kebumen/Rural Society Empowerment Board of Kebumen Regency

http://kebumenkab.bps.go.id

Pertanian

Agriculture

5

Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Kebumen 2016



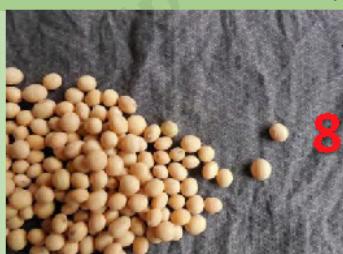
Padi
471.325,08 ton



Jagung
26.909,79 ton



Ubi Kayu
87.816,33 ton



Kedelai
645,71 ton



Kacang Hijau
178,97 ton

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left</i></p> |
|---|---|

dinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Subdistrict di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/**
- contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman Pangan <p>Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten penyangga pangan pokok khususnya padi di Jawa Tengah. Pada tahun 2016, produksi padi (padi sawah dan padi ladang) mengalami penurunan sebesar 8,72% dibandingkan dengan tahun 2015, atau dari 516.355 ton menjadi 471.325,05 ton. Sedangkan untuk luas panen padi juga turun sebesar 1,06% dalam periode yang sama. Penurunan produksi padi tahun 2016 disebabkan turunnya produktivitas. Produktivitas padi pada tahun 2016 turun dibandingkan tahun 2015 yaitu dari 6,53 ton/hektar pada tahun 2015 menjadi 6,03 ton/hektar pada tahun 2016.</p> <p>Selain sebagai produsen padi, Kabupaten Kebumen juga merupakan produsen berbagai tanaman palawija (jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau). Pada tahun 2016 komoditas palawija semua mengalami penurunan produksi dibandingkan tahun 2015. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu produsen ketela pohon dengan potensinya berada kecamatan yang ada di wilayah bagian utara dan Kecamatan Karanggayam merupakan kecamatan produsen ketela</p>	Food Crops <p><i>Kebumen counties is one of buffer of food especially rice in Central Java. In 2016 the production of rice (paddy fields and rice fields) decreased by 8.72% compared to 2015, or from 516,355 tons to 471,325.05 tons. As for the rice harvested area decreased by 1.06% in the same period. Rice productivity in 2016 was lower than in 2015, from 6.53 tons/hectare in 2015 to 6.03 tons/ha in 2016.</i></p> <p><i>Aside from being a producer of rice, Kebumen also a producer of a variety of crops including maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans, and green beans. In 2016 commodity corn, cassava and green beans are decreasing compared to 2015. Northern region of Kebumen is cassava producer in Kebumen and Karanggayam districts are districts largest cassava producer in Kebumen in 2016.</i></p>

pohon terbesar di Kabupaten Kebumen pada 2016.

Hortikultura

Tanaman sayuran semusim pada tahun 2016 sebagian besar mengalami penurunan produksi. Sayuran semusim yang produksinya cukup besar diantaranya adalah Kangkung, Cabe, Kacang Panjang, Ketimun, Tomat, dan Terong. Produksi kangkung di Kabupaten Kebumen pada tahun 2016 mencapai 19.428,00 kwintal, turun 35,34% dibandingkan produksi tahun 2015. Sentra produksi kangkung ada di Kecamatan Kuwarasan dan Puring. Produksi cabe pada tahun 2016 mencapai 13.579,00 kwintal, turun 36,89% dibanding tahun 2015. Daerah penghasil cabe yang utama adalah Kecamatan Ambal, Puring dan Rowokele. Produksi kacang panjang pada tahun 2016 adalah sebesar 5.232,00 kwintal, turun 64,68% dibanding tahun 2015. Sentra produksi kacang panjang tahun 2016 adalah Kecamatan Kuwarasan, Klirong dan Puring. Produksi terong pada tahun 2016 mencapai 5.222,00 kwintal, turun 36,24% dibanding tahun 2015. Sentra produksi terong berada di Kecamatan Mirit dan Puring. Sedangkan produksi tomat dan jamur pada tahun 2016, masing-masing mencapai 3.174,00 dan 9.085,00 kwintal. Potensi tanaman

Horticulture

Seasonal vegetable crops whose production is big enough such as Kale, Chili, String Bean, Cucumber, Tomato, and Eggplant. In Kebumen kale production in the year 2016 reached 19,428.00 quintals, decreased 35.34% compared to production in 2015. Kale production centers are in the District of Kuwarasan and Puring. Chilies production in 2016 reached 13,579.00 quintals, decreased of 36.89% compared to the year 2015. Major chili producing areas are the District of Ambal, Puring, and Rowokele. String bean production in 2016 reached 5,232.00 quintals, decreased 64.68% compared to the year 2015. String bean production center is the District of Kuwarasan, Klirong and Puring. Eggplant production in 2016 reached 5,222.00 quintals, decrease 36.24% compared to 2015. Eggplant production center located in District of Mirit and Puring. While the tomato and mold production in 2016, each reaching 3,174.00 and 9,085.00 quintals. Potential annual vegetable crops in Kebumen are melinjo and petai plants with respective production reached 41,825.00 and 5,617.00 quintals. Melinjo production center is District of Ambal, Klirong, Puring, Karangsambung,

sayuran tahunan di Kabupaten Kebumen yang cukup besar adalah tanaman melinjo dan petai dengan produksinya masing-masing mencapai 41.825,00 dan 5.617,00 kwintal. Sentra produksi melinjo tahun 2016 adalah Kecamatan Ambal, Klirong, Puring, Karangsambung, Karanganyar dan Sruweng. Sedangkan untuk tanaman petai tahun 2016 produksi paling banyak terdapat di Kecamatan Karangsambung.

Perkebunan

Potensi tanaman dan produksi perkebunan rakyat pada tahun 2016 di Kabupaten Kebumen yang ada meliputi kelapa, cengkeh, kopi, kapok, tembakau, pandan, tebu, kapulogo, panili, kakao, jenitri, mete, lada, nilam, dan pala. Dari berbagai jenis tanaman perkebunan yang paling dominan adalah kelapa dan diusahakan di seluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen. Disamping menghasilkan buah kelapa, perkebunan kelapa juga banyak diambil niranya untuk diolah lebih lanjut menjadi gula kelapa (gula merah). Pada tahun 2016, total produksi kelapa di Kabupaten Kebumen mencapai 154.929.903 butir, turun 5,03% dibanding tahun 2015. Produksi gula kelapa pada tahun 2016 mencapai 259.695,33 kwintal, atau naik 3,26% dari tahun 2015.

Karanganyar and Sruweng. As for the petai plants are most numerous in the District of Karangsambung.

Estate Crops

Planted area and production of smallholders in 2016 in the existing Kebumen include coconut, clove, coffee, kapok, tobacco, pandanus, sugarcane, kapulogo, vanilla, cocoa, jenitri, cashew, pepper, patchouli, and nutmeg. Of the various types of the most dominant crops are coconuts that cultivated throughout the districts in Kebumen. Besides producing coconuts, coconut tree is also widely taken the nira (sap obtained by tapping inflorescences of various palms used to make sugar) for further processing into palm sugar (brown sugar). In 2016, total coconut production in Kebumen reaching 154,929,903 grains, decrease 5.03% compared to the year 2015. Coconut sugar production in 2016 reached 259,695.33 quintals, increase 3.26% from 2015.

Peternakan

Populasi ternak besar yang paling banyak adalah sapi potong 65.582 ekor naik 0,50% dari tahun sebelumnya, diikuti kuda 271 ekor, kerbau 244 ekor dan sapi perah 12 ekor turun 60,00%. Untuk ternak kecil, populasi yang paling banyak adalah kambing 424.125 ekor meningkat 0,50% dibanding tahun sebelumnya, diikuti domba 136.899 ekor meningkat 0,30% dan babi 401 ekor meningkat 1,01% dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan populasi unggas, tiga jenis yang paling banyak adalah ayam ras pedaging yang mencapai 2.166.442 ekor meningkat 0,05%, ayam sayur 3.926.990 ekor naik 0,05%, dan itik 191.887 ekor meningkat 9,63%.

Perikanan

Jumlah nelayan pada tahun 2016 mengalami penurunan sekitar 22,71%, tercatat ada 2.899 nelayan dibanding tahun 2015 yang berjumlah 3.751 nelayan. Sedangkan untuk jumlah perahu motor tempel pada tahun 2016 tercatat berjumlah 920 buah. Produksi ikan dari kegiatan perikanan laut yang tercatat pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 66,71% di banding tahun sebelumnya. Total produksi ikan laut yang tercatat pada tahun 2016 sebesar 1.485.507,13 kg, dan pada

Livestock

Large livestock population is the most cattle as many as 65,256 cattle's, 1.50% increase from the previous year, followed by horse as many as 271 horses, , buffalo as many as 244 buffaloes, and the dairy cattle as many as 12 dairy cattle's, decreased 60.00%. For small animals, the most population is goat as many as 424,125 goats increased 0.50% over the previous year, followed by sheep 136,899 sheeps increased 0.30% and pig as many as 401 pigs increased 1.01% than previous year. While the poultry population, three types are the most widely broiler that reaches 2,166,442 broilers increased 0.05%, chicken reaches 3,926,990 chickens increased 0.05%, and duck as amount 191,887 ducks increased 9.63%.

Fishery

Number of fishermen in 2016 having decreased approximately 22.71%, there were 2,899 fishermen than in 2015 amounting of 3,751 fishermen. As for the number of outboard motor boats in 2016 amounted to 920 units. Fish production from marine fisheries activities listed, in 2016 decreased of 66.71% from 2015. Total fish production recorded in 2016 amounted to 1,485,507.13 kg, and in 2015 amounted to 4,462,808.74 kg.

tahun 2015 sebesar 4.462.808,74 kg.

Kehutanan

Produk utama sub sektor kehutanan adalah kayu (jati, mahoni, akasia, albasia dll.). Produksi kayu pada tahun 2016 terbanyak adalah kayu jati yang mencapai $7,414,32\text{ m}^3$ kayu bulat, kemudian diikuti sonokeling yang mencapai $6,052,27\text{ m}^3$ kayu bulat.

Forestry

The main products of the forestry sub-sector are a timber (teak, mahogany, acacia, albasia etc.). Wood production in 2016 that the people most of the teak wood that reached $7,414.32\text{ m}^3$ of logs and sonokeling reached $6,052.27\text{ m}^3$ of logs.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2016
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kebumen Regency (hectar), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ayah	204	1 066	1 270
2	Buayan	774	335	1 109
3	Puring	1 194	1 283	2 477
4	Petahanan	1 955	-	1 955
5	Klirong	1 355	-	1 355
6	Buluspesantren	1 666	423	2 089
7	Ambal	2 311	526	2 837
8	Mirit	1 240	790	2 030
9	Bonorowo	841	474	1 315
10	Prembun	830	125	955
11	Padureso	42	300	342
12	Kutowinangun	1 000	257	1 257
13	Alian	855	772	1 627
14	Poncowarno	360	659	1 019
15	Kebumen	2 065	231	2 296
16	Pejagoan	522	185	707
17	Sruweng	1 300	66	1 366
18	Adimulyo	2 026	974	3 000
19	Kuwarasan	1 785	314	2 099
20	Rowokele	926	36	962
21	Sempor	532	741	1 273
22	Gombong	1 053	-	1 053
23	Karanganyar	723	90	813
24	Karanggayam	-	1 616	1 616
25	Sadang	307	792	1 099
26	Karangsambung	99	1 866	1 965
Kebumen		25 965	13 921	39 886

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2016
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kebumen Regency (hectar), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diuolah <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	377	-	-
2 Buayan	1 657	-	-
3 Puring	1 355	-	-
4 Petanahan	675	-	-
5 Klirong	730	-	-
6 Buluspesantren	990	-	12
7 Ambal	1 309	-	-
8 Mirit	1 323	76	-
9 Bonorowo	91	-	-
10 Prembun	712	202	-
11 Padureso	851	15	-
12 Kutowinangun	680	34	-
13 Alian	2 822	-	-
14 Poncowarno	724	-	-
15 Kebumen	855	-	-
16 Pejagoan	784	-	-
17 Sruweng	794	-	-
18 Adimulyo	11	-	-
19 Kuwarasan	82	-	-
20 Rowokele	1 357	5	-
21 Sempor	1 868	-	-
22 Gombong	50	-	-
23 Karanganyar	728	-	-
24 Karanggayam	1 980	-	-
25 Sadang	-	854	2 274
26 Karangsambung	1 792	-	-
Kebumen	24 598	1 186	2 286

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2016
Table Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kebumen Regency (hectar), 2016

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah		Padi Ladang	
	Wetland Paddy		Dryland Paddy	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	2 438,90	14 793,87	27,00	145,56
2 Buayan	2 169,10	13 157,32	33,00	177,91
3 Puring	4 918,80	29 836,44	1 121,00	6 043,54
4 Petanahan	3 840,20	23 293,87	316,00	1 703,62
5 Klirong	2 568,00	15 576,96	491,00	2 647,08
6 Buluspesantren	4 015,30	24 355,99	562,00	3 029,85
7 Ambal	5 011,70	30 399,95	1 138,00	6 135,19
8 Mirit	3 962,50	24 035,72	68,00	366,60
9 Bonorowo	2 536,70	15 387,10	-	-
10 Prembun	1 867,80	11 329,69	30,00	161,74
11 Padureso	583,80	3 541,21	155,00	835,64
12 Kutowinangun	2 458,50	14 912,76	161,00	867,98
13 Alian	2 731,40	16 568,11	-	-
14 Poncowarno	1 386,70	8 411,44	20,00	107,82
15 Kebumen	4 490,40	27 237,85	-	-
16 Pejagoan	1 317,30	7 990,47	20,00	107,82
17 Sruweng	2 608,00	15 819,60	70,00	377,38
18 Adimulyo	5 847,80	35 471,56	-	-
19 Kuwarasan	4 034,80	24 474,27	72,00	388,17
20 Rowokele	1 899,00	11 518,95	72,00	388,17
21 Sempor	2 278,50	13 820,92	5,00	26,96
22 Gombong	2 059,40	12 491,90	-	-
23 Karanganyar	1 576,30	9 561,51	21,00	113,22
24 Karanggayam	1 959,70	11 887,14	140,00	754,77
25 Sadang	1 859,10	11 276,92	-	-
26 Karangsambung	3 263,30	19 794,51	-	-
Kebumen	73 683,00	446 946,03	4 522,00	24 379,02

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Jagung dan Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2016
Table 5.1.4 Harvested Area and Production of Corn and Cassava by Subdistrict in Kebumen Regency (hectar), 2016

Kecamatan Subdistrict	Jagung Corn		Ubi Kayu Cassava	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(ton)	(Ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	20,00	114,24	46,00	1 134,71
2 Buayan	3,00	17,14	24,00	592,02
3 Puring	905,00	5 169,36	7,00	172,67
4 Petanahan	250,00	1 428,00	-	-
5 Klirong	574,00	3 278,69	33,00	814,03
6 Buluspesantren	457,00	2 610,38	22,00	542,69
7 Ambal	1 110,20	6 341,46	29,00	715,36
8 Mirit	517,00	2 953,10	17,00	419,35
9 Bonorowo	11,00	62,83	2,00	49,34
10 Prembun	150,00	856,80	38,00	937,37
11 Padureso	95,00	542,64	186,00	4 588,16
12 Kutwinangun	47,00	268,46	76,00	1 874,73
13 Alian	31,00	177,07	22,00	542,69
14 Poncowarno	23,90	136,52	40,00	986,70
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	33,00	188,50	92,00	2 269,41
17 Sruweng	40,00	228,48	275,00	6 783,56
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	3,00	74,00
20 Rowokele	26,00	148,51	91,00	2 244,74
21 Sempor	-	-	452,00	11 149,71
22 Gombong	-	-	4,00	98,67
23 Karanganyar	5,00	28,56	171,00	4 218,14
24 Karanggayam	290,00	1 656,48	1 575,00	38 851,31
25 Sadang	62,00	354,14	190,00	4 686,83
26 Karangsambung	61,00	348,43	165,00	4 070,14
Kebumen	4 711,10	26 909,79	3 560,00	87 816,33

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2016
Table Harvested Area and Production of Sweet Potato and Peanut by Subdistrict in Kebumen Regency (hectar), 2016

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar Sweet Potato		Kacang Tanah Peanut	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(ton)	(Ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	88,00	105,25
2 Buayan	4,00	66,62	4,00	4,78
3 Puring	9,00	149,90	464,00	554,94
4 Petanahan	-	-	481,00	575,28
5 Klirong	4,00	66,62	272,00	325,31
6 Buluspesantren	1,00	16,66	26,00	31,10
7 Ambal	4,00	66,62	50,00	59,80
8 Mirit	-	-	45,00	53,82
9 Bonorowo	-	-	2,00	2,39
10 Prembun	-	-	5,00	5,98
11 Padureso	-	-	17,00	20,33
12 Kutowinangun	4,00	66,62	30,00	35,88
13 Alian	-	-	3,00	3,59
14 Poncowarno	-	-	5,00	5,98
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	50,00	59,80
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	77,00	92,09
21 Sempor	3,00	49,97	2,00	2,39
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	1,50	24,98	-	-
24 Karanggayam	-	-	38,00	45,45
25 Sadang	-	-	35,00	41,86
26 Karangsambung	-	-	36,00	43,06
Kebumen	30,50	507,99	1 730,00	2 069,08

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen dan Produksi Kedelai dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen (hektar), 2016
Table 5.1.6 Harvested Area and Production of Soyabean and Green Seeds by Subdistrict in Kebumen Regency (hectar), 2016

Kecamatan Subdistrict	Kedelai Soyabean		Kacang Hijau Green Seeds	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(ton)	(Ha)	(ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	24,40	25,47	-	-
2 Buayan	1,00	1,04	438,10	89,81
3 Puring	-	-	-	-
4 Petanahan	-	-	13,70	2,81
5 Klirong	-	-	23,50	4,82
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	-	-
8 Mirit	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	34,50	36,02	4,90	1,00
11 Padureso	15,00	15,66	4,90	1,00
12 Kutowinangun	-	-	22,00	4,51
13 Alian	48,90	51,05	15,00	3,08
14 Poncowarno	27,40	28,61	6,80	1,39
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	39,10	40,82	-	-
17 Sruweng	-	-	14,70	3,01
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	101,70	106,17	53,00	10,87
21 Sempor	-	-	48,00	9,84
22 Gombong	109,50	114,32	203,40	41,70
23 Karanganyar	-	-	-	-
24 Karanggayam	-	-	-	-
25 Sadang	107,00	111,71	-	-
26 Karangsambung	110,00	114,84	25,00	5,13
Kebumen	618,50	645,71	873,00	178,97

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kebumen (hektar), 2016
Table 5.2.1 Harvested Area and Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kebumen Regency (hectar), 2016

Kecamatan Subdistrict	Cabe Besar		Cabe Rawit	
	Chili		Small Chili	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	23,00	347,00
2 Buayan	11,00	241,00	11,00	255,00
3 Puring	52,00	2 185,00	28,00	758,00
4 Petanahan	8,00	127,00	7,00	77,00
5 Klirong	31,00	670,00	1,00	20,00
6 Buluspesantren	4,00	451,00	6,00	319,00
7 Ambal	67,00	3 390,00	46,00	708,00
8 Mirit	57,00	423,00	86,00	427,00
9 Bonorowo	1,00	187,00	-	-
10 Prembun	2,00	82,00	2,00	67,00
11 Padureso	3,00	141,00	6,00	73,00
12 Kutowninangun	-	-	8,00	140,00
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	1,00	22,00
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	3,00	168,00
17 Sriweng	-	-	2,00	16,00
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	1,00	5,00	-	-
20 Rowokele	4,00	269,00	19,00	1 100,00
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	-	-	5,00	77,00
24 Karanggayam	-	-	16,00	310,00
25 Sadang	-	-	20,00	166,00
26 Karangsambung	9,00	163,00	8,00	195,00
Kebumen	250,00	8 334,00	298,00	5 245,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Yardlong Bean		Tomat Tomato	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	11,00	258,00	9,00	322,00
3 Puring	35,00	2 058,00	35,00	1 684,00
4 Petanahan	5,00	214,00	2,00	261,00
5 Klirong	16,00	712,00	1,00	10,00
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	8,00	105,00	3,00	246,00
8 Mirit	35,00	466,00	11,00	486,00
9 Bonorowo	1,00	160,00	-	-
10 Prembun	2,00	58,00	-	-
11 Padureso	9,00	190,00	5,00	29,00
12 Kutowinangun	9,00	73,00	2,00	6,00
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	4,00	12,00	-	-
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	10,00	746,00	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	2,00	12,00	-	-
24 Karanggayam	4,00	8,00	-	-
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	13,00	160,00	6,00	130,00
Kebumen	164,00	5 232,00	74,00	3 174,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber		Terong Eggplant	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	2,00	8,00	8,00	250,00
3 Puring	38,00	1 953,00	31,00	1 729,00
4 Petanahan	-	-	7,00	352,00
5 Klirong	2,00	247,00	8,00	507,00
6 Buluspesantren	-	-	1,00	2,00
7 Ambal	-	-	18,00	240,00
8 Mirit	-	-	65,00	1 780,00
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-
11 Padureso	7,00	196,00	5,00	157,00
12 Kutowinangun	6,00	14,00	6,00	31,00
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	1,00	2,00
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	1,00	2,00	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	2,00	33,00	-	-
24 Karanggayam	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	9,00	172,00
Kebumen	58,00	2 453,00	159,00	5 222,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Leafy Vegetable		Bayam Spinach	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
	(Ha)	(kwt)	(Ha)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	2,00	142,00	-	-
2 Buayan	7,00	457,00	9,00	144,00
3 Puring	42,00	5 313,00	-	-
4 Petanahan	2,00	75,00	1,00	41,00
5 Klirong	2,00	604,00	-	-
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	-	-
8 Mirit	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-
11 Padureso	13,00	566,00	15,00	517,00
12 Kutowinangun	3,00	32,00	76,00	130,00
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	1,00	2,00
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	2,00	41,00	-	-
18 Adimulyo	1,00	141,00	-	-
19 Kuwarasan	18,00	12 024,00	3,00	10,00
20 Rowokele	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	3,00	33,00	-	-
23 Karanganyar	-	-	-	-
24 Karanggayam	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-
Kebumen	95,00	19 428,00	105,00	844,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petai		Melinjo	
	Petai		Melinjo	
	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	188,00	37,00	-	-
3 Puring	541,00	185,00	6 415,00	2 849,00
4 Petanahan	-	-	3 673,00	1 319,00
5 Klirong	100,00	78,00	18 685,00	13 313,00
6 Buluspesantren	189,00	23,00	4 510,00	452,00
7 Ambal	188,00	34,00	4 700,00	5 170,00
8 Mirit	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	9,00	2,00
10 Prembun	50,00	7,00	50,00	9,00
11 Padureso	1 100,00	443,00	1 509,00	896,00
12 Kutowninangun	58,00	28,00	438,00	279,00
13 Alian	10 009,00	1 301,00	12 287,00	1 228,00
14 Poncowarno	-	-	1 000,00	320,00
15 Kebumen	75,00	10,00	973,00	238,00
16 Pejagoan	249,00	100,00	-	-
17 Sruweng	-	-	10 211,00	919,00
18 Adimulyo	-	-	150,00	83,00
19 Kuwarasan	74,00	31,00	302,00	41,00
20 Rowokele	868,00	273,00	-	-
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	108,00	60,00	10 142,00	3 195,00
24 Karanggayam	1 300,00	207,00	6 700,00	1 931,00
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	6 500,00	2 800,00	21 000,00	9 581,00
Kebumen	21 597,00	5 617,00	102 754,00	41 825,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kebumen (kwintal), 2016
Table 5.2.2 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kebumen Regency (quintal), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang Banana		Pepaya Papaya	
	Jumlah Rumpun Clusters	Produksi Production	Jumlah Pohon Plant	Produksi Production
	(rumpun)	(kwt)	(btg)	(kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	5 274	2 477,00	-	-
2 Buayan	1 675	1 034,00	5 282	2 009,00
3 Puring	9 178	4 808,00	82 650	48 007,00
4 Petanahan	31 215	22 385,00	34 306	19 954,00
5 Klirong	37 380	21 170,00	19 800	21 274,00
6 Buluspesantren	896	339,00	10 094	3 004,00
7 Ambal	10 045	6 300,00	9 000	5 170,00
8 Mirit	4 376	4 913,00	24 320	10 417,00
9 Bonorowo	2 426	509,00	648	178,00
10 Prembun	20 000	6 251,00	322	85,00
11 Padureso	882	432,00	400	183,00
12 Kutowinangun	9 406	5 687,00	9 240	3 141,00
13 Alian	21 556	8 516,00	-	-
14 Poncowarno	110	78,00	140	30,00
15 Kebumen	29 812	23 983,00	872	579,00
16 Pejagoan	3 826	1 448,00	880	278,00
17 Sruweng	13 217	3 260,00	178	41,00
18 Adimulyo	5 000	3 650,00	2 000	765,00
19 Kuwarasan	9 643	4 434,00	894	223,00
20 Rowokele	8 732	4 296,00	1 707	1 309,00
21 Sempor	27 444	9 196,00	1 776	660,00
22 Gombong	3 600	855,00	300	80,00
23 Karanganyar	11 870	8 077,00	578	345,00
24 Karanggayam	3 700	1 636,00	1 747	368,00
25 Sadang	7 204	1 470,00	769	217,00
26 Karangsambung	22 900	5 098,00	20 990	5 665,00
Kebumen	301 367	152 302,00	228 893	123 982,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Orange		Semangka Water Melon	
	Jumlah Pohon <i>Plant</i> (btg)	Produksi <i>Production</i> (kwt)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (kwt)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	-	-	-	-
3 Puring	1 055	422,00	17,00	2 144,00
4 Petanahan	150	32,00	-	-
5 Klirong	22 000	20 202,00	4,00	120,00
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	1 200	647,00	74,00	2 987,00
8 Mirit	26 880	8 333,00	85,00	9 277,00
9 Bonorowo	1 036	145,00	-	-
10 Prembun	530	53,00	-	-
11 Padureso	400	185,00	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-
21 Sempor	138	72,00	-	-
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	51	20,00	-	-
24 Karanggayam	66	27,00	-	-
25 Sadang	3 200	350,00	-	-
26 Karangsambung	2 375	1 022,00	-	-
Kebumen	59 081	31 510,00	180,00	14 528,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Bengkoang Juicy Tuber		Belimbing Star Fruit	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	-	-	80	49,00
3 Puring	-	-	642	433,00
4 Petanahan	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	100	29,00
6 Buluspesantren	-	-	34	31,00
7 Ambal	-	-	75	25,00
8 Mirit	-	-	186	146,00
9 Bonorowo	-	-	211	117,00
10 Prembun	-	-	40	6,00
11 Padureso	-	-	12	9,00
12 Kutwinangun	-	-	41	42,00
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	15	15,00
15 Kebumen	-	-	151	88,00
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	211	87,00
18 Adimulyo	-	-	220	139,00
19 Kuwarasan	-	-	7	2,00
20 Rowokele	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	134	141,00
22 Gombong	-	-	40	41,00
23 Karanganyar	-	-	378	298,00
24 Karanggayam	-	-	55	10,00
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	520	318,00
Kebumen	-	-	3 152	2 026,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Durian Durian		Mangga Mango	
	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	94	19,00	-	-
3 Puring	332	83,00	-	-
4 Petanahan	9	2,00	1 875	1 068,00
5 Klirong	32	19,00	-	-
6 Buluspesantren	596	214,00	1 792	359,00
7 Ambal	-	-	1 430	287,00
8 Mirit	112	18,00	702	162,00
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	461	96,00
11 Padureso	560	72,00	10	5,00
12 Kutowinangun	98	78,00	-	-
13 Alian	-	-	20 494	4 919,00
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	-	-	725	391,00
16 Pejagoan	87	54,00	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	386	352,00	336	184,00
21 Sempor	1 221	539,00	2 698	2 023,00
22 Gombong	30	15,00	1 100	540,00
23 Karanganyar	-	-	-	-
24 Karanggayam	420	168,00	2 050	820,00
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	600	239,00	12 375	5 932,00
Kebumen	4 577	1 872,00	46 048	16 786,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Alpokat Avocado		Jambu Biji Guava	
	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	6	2,00	440	38,00
3 Puring	216	198,00	1 154	457,00
4 Petanahan	-	-	1 217	889,00
5 Klirong	6	3,00	871	259,00
6 Buluspesantren	168	25,00	2 025	505,00
7 Ambal	-	-	4 281	771,00
8 Mirit	30	15,00	8 978	3 420,00
9 Bonorowo	19	-	501	45,00
10 Prembun	15	3,00	1 000	350,00
11 Padureso	5	5,00	127	51,00
12 Kutowinangun	-	1,00	560	224,00
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	48	-	27	3,00
15 Kebumen	2	43,00	325	161,00
16 Pejagoan	-	2,00	750	184,00
17 Sruweng	-	-	100	50,00
18 Adimulyo	-	-	665	305,00
19 Kuwarasan	-	-	694	172,00
20 Rowokele	-	-	17	8,00
21 Sempor	44	43,00	882	406,00
22 Gombong	70	66,00	138	63,00
23 Karanganyar	-	-	146	101,00
24 Karanggayam	56	66,00	350	208,00
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	1 450	586,00	1 325	421,00
Kebumen	2 135	1 058,00	26 573	9 091,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nangka Jackfruit		Rambutan Rambutan	
	Jumlah Pohon	Produksi	Jumlah Pohon	Produksi
	Plant (btg)	Production (kwt)	Plant (btg)	Production (kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	4 110	2 436,00	-	-
3 Puring	2 083	3 555,00	1 470	283,00
4 Petanahan	1 758	1 489,00	1 892	832,00
5 Klirong	3 249	1 883,00	1 750	700,00
6 Buluspesantren	1 040	360,00	-	-
7 Ambal	593	433,00	-	-
8 Mirit	3 404	6 980,00	1 476	732,00
9 Bonorowo	827	439,00	602	72,00
10 Prembun	4 100	627,00	-	-
11 Padureso	1 388	612,00	548	56,00
12 Kutownangun	642	519,00	1 978	198,00
13 Alian	1 850	277,00	7 035	700,00
14 Poncowarno	65	92,00	-	-
15 Kebumen	190	126,00	-	-
16 Pejagoan	103	26,00	108	74,00
17 Sriweng	250	109,00	-	-
18 Adimulyo	1 000	760,00	-	-
19 Kuwarasan	925	354,00	1 977	790,00
20 Rowokele	-	-	517	361,00
21 Sempor	2 615	486,00	1 871	300,00
22 Gombong	415	205,00	500	50,00
23 Karanganyar	72	158,00	1 784	143,00
24 Karanggayam	-	-	4 100	1 021,00
25 Sadang	350	56,00	-	-
26 Karangsambung	1 011	445,00	-	-
Kebumen	32 040	22 427,00	27 608,00	6 312,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kebumen (hektar), 2016
Table *Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kebumen Regency (hectare), 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Coconut		Tembakau Tobacco	
	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (butir)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	74 000	4 262 400	-	-
2 Buayan	66 125	3 808 800	-	-
3 Puring	115 125	6 631 200	-	-
4 Petanahan	218 500	12 585 600	-	-
5 Klirong	266 375	15 343 200	-	-
6 Buluspesantren	84 375	4 860 012	-	-
7 Ambal	93 125	5 364 005	-	-
8 Mirit	15 500	8 971 201	-	-
9 Bonorowo	54 250	3 124 825	-	-
10 Prembun	93 250	5 371 209	37,00	143,80
11 Padureso	59 750	3 441 616	-	-
12 Kutowinangun	61 375	3 535 211	26,00	106,51
13 Alian	67 750	3 902 401	14,00	56,00
14 Poncowarno	89 500	5 155 211	9,00	35,91
15 Kebumen	56 125	3 232 807	-	-
16 Pejagoan	133 000	7 660 819	27,00	109,62
17 Sruweng	188 875	10 879 203	-	-
18 Adimulyo	123 125	7 092 123	-	-
19 Kuwarasan	91 512	5 270 411	-	-
20 Rowokele	118 251	7 411 375	-	-
21 Sempor	147 249	9 033 256	-	-
22 Gombong	51 874	2 988 056	-	-
23 Karanganyar	62 008	3 571 254	-	-
24 Karanggayam	90 508	5 212 867	330,00	1 356,30
25 Sadang	45 120	2 599 225	31,00	123,17
26 Karangsambung	62 874	3 621 616	54,00	218,16
Kebumen	2 529 521	154 929 903	528,00	2 149,47

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen/Forestry and Plantation Service of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Pandan Pandanus		Tebu Sugar Cane	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	-	-	-	-
3 Puring	-	-	-	-
4 Petanahan	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	5,46	190,55
6 Buluspesantren	-	-	14,60	490,50
7 Ambal	-	-	17,10	572,11
8 Mirit	-	-	28,60	923,10
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-
11 Padureso	-	-	15,50	407,78
12 Kutowinangun	-	-	-	-
13 Alian	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sriuweng	8,00	1 676,08	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-
21 Sempor	4,00	630,15	-	-
22 Gombong	20,00	3 594,24	-	-
23 Karanganyar	40,00	9 447,79	-	-
24 Karanggayam	11,00	531,22	-	-
25 Sadang	-	-	20,00	577,28
26 Karangsambung	-	-	17,01	602,84
Kebumen	83,00	15 879,48	118,27	3 764,16

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Jenitri		Mete	
	Jenitri		Cashew	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (kwt)	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	12,00	252,06	-	-
2 Buayan	16,00	48,69	-	-
3 Puring	-	-	31,00	41,45
4 Petanahan	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	-	-
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	28,00	14,80
8 Mirit	-	-	30,00	47,16
9 Bonorowo	-	-	8,00	11,70
10 Prembun	4,00	48,49	2,00	1,08
11 Padureso	6,00	44,27	8,00	10,56
12 Kutowinangun	-	-	18,00	25,28
13 Alian	8,00	28,19	-	-
14 Poncowarno	10,00	20,46	-	-
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	25,00	511,63	45,00	68,25
17 Sruweng	56,00	1 674,26	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	9,00	9,25	-	-
21 Sempor	3,00	3,31	6,00	6,92
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	-	-	9,00	37,20
24 Karanggayam	11,00	15,45	16,00	2,26
25 Sadang	12,00	173,72	18,00	18,41
26 Karangsambung	42,00	27,04	7,00	13,26
Kebumen	214,00	2 856,82	226,00	298,33

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Lada Pepper		Nilam Shrub yielding fragrant oil	
	Jumlah Rumpun Clusters (rumpun)	Produksi Production (kwt)	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	-	-	-	-
2 Buayan	-	-	-	-
3 Puring	-	-	-	-
4 Petanahan	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	-	-
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	-	-
8 Mirit	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	-	-	-	-
11 Padureso	-	-	-	-
12 Kutowinangun	2,00	9,16	-	-
13 Alian	-	-	10,00	400,85
14 Poncowarno	-	-	12,00	485,83
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	2,00	6,95	-	-
17 Sriuweng	3,00	12,55	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	1,00	4,96	37,00	1 498,13
21 Sempor	3,00	16,17	-	-
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	1,00	16,30	-	-
24 Karanggayam	2,00	7,15	-	-
25 Sadang	3,00	20,15	9,00	373,05
26 Karangsambung	1,00	5,35	38,00	1 566,99
Kebumen	18,00	98,74	106,00	4 324,85

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Pala Nutmeg		Karet Rubber	
	Jumlah Rumpun Clusters (rumpun)	Produksi Production (kwt)	Jumlah Pohon Plant (btg)	Produksi Production (kwt)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	-	-	172,00	84,84
2 Buayan	-	-	-	-
3 Puring	-	-	-	-
4 Petanahan	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	-	-
6 Buluspesantren	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	-	-
8 Mirit	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	2,00	-	-	-
11 Padureso	1,00	-	16,00	24,28
12 Kutowinangun	-	-	2,00	-
13 Alian	23,00	179,89	20,00	-
14 Poncowarno	27,00	109,41	3,00	-
15 Kebumen	-	-	-	-
16 Pejagoan	1,00	-	13,00	-
17 Sruweng	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-
20 Rowokele	13,00	-	121,00	-
21 Sempor	12,00	-	100,00	-
22 Gombong	-	-	-	-
23 Karanganyar	-	-	-	-
24 Karanggayam	-	-	131,00	-
25 Sadang	8,00	24,70	-	-
26 Karangsambung	150,00	233,10	107,00	-
Kebumen	237,00	547,10	685,00	109,12

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kebumen, 2016
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	-	3 940	22	22
2 Buayan	-	1 918	-	-
3 Puring	-	7 483	-	-
4 Petanahan	-	3 750	-	-
5 Klirong	12	5 410	-	-
6 Buluspesantren	-	8 258	-	-
7 Ambal	-	7 359	10	10
8 Mirit	-	4 881	8	8
9 Bonorowo	-	904	46	46
10 Prembun	-	853	2	2
11 Padureso	-	1 720	-	-
12 Kutowinangun	-	969	-	-
13 Alian	-	855	6	6
14 Poncowarno	-	906	12	12
15 Kebumen	-	577	4	4
16 Pejagoan	-	1 463	9	9
17 Sriuweng	-	662	13	13
18 Adimulyo	-	967	-	-
19 Kuwarasan	-	587	-	-
20 Rowokele	-	646	-	-
21 Sempor	-	1 197	-	-
22 Gombong	-	307	-	-
23 Karanganyar	-	1 080	-	-
24 Karanggayam	-	5 705	-	-
25 Sadang	-	1 037	100	100
26 Karangsambung	-	2 148	12	12
Kebumen	12	65 582	244	244

Sumber/Souce: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ayah	19 719	2 688	-	248
2 Buayan	22 839	3 185	-	1 029
3 Puring	23 880	6 482	-	-
4 Petanahan	27 476	8 369	-	269
5 Klirong	23 949	6 336	-	815
6 Buluspesantren	21 110	5 837	-	340
7 Ambal	18 648	11 404	-	612
8 Mirit	20 431	21 386	-	364
9 Bonorowo	12 291	8 239	-	427
10 Prembun	9 819	2 683	38	477
11 Padureso	16 885	2 747	-	443
12 Kutowinangun	23 624	3 185	-	122
13 Alian	13 353	5 829	-	629
14 Poncowarno	11 591	2 388	-	557
15 Kebumen	5 230	2 298	-	522
16 Pejagoan	4 182	2 683	-	719
17 Sruweng	18 371	5 079	-	937
18 Adimulyo	17 590	6 839	293	438
19 Kuwarasan	13 705	8 676	12	2 625
20 Rowokele	14 776	2 707	-	90
21 Sempor	8 428	3 589	-	354
22 Gombong	15 834	2 739	19	250
23 Karanganyar	14 422	2 547	-	204
24 Karanggayam	25 697	3 371	8	4 794
25 Sadang	7 711	2 684	-	-
26 Karangsambung	12 634	2 929	31	419
Kebumen	424 195	136 899	401	17 684

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik Duck	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ayah	163 627	200	72 791	5 092	-
2 Buayan	164 830	380	176 242	4 731	6 220
3 Puring	173 925	200	196 242	10 152	-
4 Petanahan	249 405	300	66 241	6 933	4 046
5 Klirong	279 955	375	176 451	10 737	-
6 Buluspesantren	173 925	106	19 241	12 432	1 215
7 Ambal	170 481	1 441	146 432	14 924	5 942
8 Mirit	153 275	-	191 232	25 887	7 057
9 Bonorowo	83 325	2 000	42	22 512	3 197
10 Prembun	132 575	50	20 991	4 067	2 273
11 Padureso	60 320	300	135 792	1 317	2 020
12 Kutowinangun	163 545	-	258 792	1 406	1 193
13 Alian	129 135	1 325	94 991	4 996	3 820
14 Poncowarno	48 555	300	41 491	1 783	943
15 Kebumen	139 455	50	45	6 868	4 170
16 Pejagoan	163 542	-	41	3 615	3 173
17 Sriuweng	160 105	56	43	2 515	31
18 Adimulyo	156 660	-	16 041	10 990	8 107
19 Kuwarasan	163 545	687	30 992	11 906	8 874
20 Rowokele	160 105	-	76 241	16 915	-
21 Sempor	163 542	-	20 841	1 869	3 277
22 Gombong	160 110	497	42	1 100	1 314
23 Karanganyar	160 101	200	2 941	3 847	2 380
24 Karanggayam	166 982	-	46 041	2 455	4 170
25 Sadang	125 645	-	285 242	1 631	728
26 Karangsambung	60 320	-	90 941	1 197	130
Kebumen	3 926 990	8 467	2 166 422	191 877	74 280

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kebumen, 2016
Table 5.4.3 Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ayah	18 464,00	-	-	4 474,00	77,78	-
2 Buayan	17 450,63	-	-	5 344,00	85,56	-
3 Puring	20 790,72	-	-	6 526,00	113,56	-
4 Petanahan	29 167,10	-	-	6 120,00	110,44	-
5 Klirong	18 065,33	-	-	6 472,00	116,67	2 633,16
6 Buluspesantren	18 322,19	-	-	14 604,00	113,56	-
7 Ambal	19 235,44	1 900,00	-	5 830,00	175,78	-
8 Mirit	16 024,78	-	-	5 108,00	133,78	-
9 Bonorowo	13 484,67	-	-	2 567,00	108,89	-
10 Prembun	32 035,29	-	-	3 665,00	77,78	-
11 Padureso	7 120,54	-	-	2 192,00	74,67	-
12 Kutowinangun	36 073,59	-	-	11 100,00	108,89	-
13 Alian	18 207,92	-	-	8 152,00	108,89	-
14 Poncowarno	9 061,20	-	-	2 792,00	77,78	-
15 Kebumen	656 402,52	-	-	17 000,00	70,00	-
16 Pejagoan	9 104,01	-	-	4 419,00	77,78	-
17 Sruweng	16 210,28	-	-	5 969,00	93,33	-
18 Adimulyo	13 884,22	-	-	7 125,00	98,00	239,38
19 Kuwarasan	6 949,30	-	-	4 900,00	119,78	271,30
20 Rowokele	15 211,30	-	-	2 283,00	113,56	-
21 Sempor	18 283,54	-	-	3 820,00	108,89	-
22 Gombong	356 740,50	-	-	10 726,00	108,89	1 795,34
23 Karanganyar	19 335,33	-	-	4 626,00	87,11	430,88
24 Karanggayam	18 720,26	-	-	6 746,00	56,00	359,07
25 Sadang	8 219,30	-	-	3 455,00	56,00	430,88
26 Karangsambung	14 398,04	-	-	4 033,00	74,67	-
Kebumen		1 426 962,00	1 900,00	- 160 048,00	2 548,00	6 160,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten kebumen/Agriculture and Livestock Agency of Kebumen Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Luas Areal Penangkapan/Budidaya Ikan Darat Di Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Dan Jenis Areal (Ha), 2016
Table Area of Catching/Cultivation of Inland Fishery by Subdistrict and Kind of The Fishery in Kebumen (Ha), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Kolam</i> <i>Fishpond</i>	<i>Tambak</i> <i>Brackish</i> <i>Fishpond</i>	<i>Karamba dan</i> <i>Jaring Apung</i> <i>Buoyant Net</i>	<i>Sungai</i> <i>River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	6,15	18,55	-	97,00
2 Buayan	1,45	1,50	0,01	16,10
3 Puring	0,36	3,36	-	47,80
4 Petanahan	3,01	3,84	-	89,20
5 Klirong	1,35	6,75	-	112,50
6 Buluspesantren	1,29	-	-	32,00
7 Ambal	1,92	-	-	33,00
8 Mirit	2,18	1,00	1,00	34,20
9 Bonorowo	0,40	-	-	18,75
10 Prembun	0,75	-	-	45,50
11 Padureso	0,43	-	-	0,55
12 Kutowninangun	2,06	-	-	24,93
13 Alian	1,51	-	-	55,60
14 Poncowarno	0,57	-	0,04	11,60
15 Kebumen	1,43	-	-	36,90
16 Pejagoan	2,04	-	0,02	31,20
17 Sriuweng	1,58	-	-	10,10
18 Adimulyo	0,98	-	-	33,00
19 Kuwarasan	4,29	-	-	36,50
20 Rowokele	4,23	-	-	10,00
21 Sempor	0,90	-	0,07	34,20
22 Gombong	3,61	-	-	21,70
23 Karanganyar	0,81	-	-	60,23
24 Karanggayam	0,55	-	-	37,00
25 Sadang	0,71	-	-	-
26 Karangsambung	0,44	-	-	-
Kebumen	45,00	35,00	1,15	929,56

Sumber/Souce: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten kebumen/Oceanic and Fishery Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Rawa Marsh	Waduk Dam	Genangan & Sawah Puddle & Rice Fields	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ayah	48,00	-	-	169,70
2 Buayan	-	-	3,00	22,06
3 Puring	-	-	125,00	176,52
4 Petanahan	-	-	125,00	221,05
5 Klirong	-	-	-	120,60
6 Buluspesantren	-	-	-	33,29
7 Ambal	-	-	60,00	94,92
8 Mirit	-	-	-	38,38
9 Bonorowo	-	-	673,00	692,15
10 Prembun	-	-	-	46,25
11 Padureso	-	3,50	-	4,48
12 Kutowinangun	8,00	-	-	34,99
13 Alian	-	-	-	57,11
14 Poncowarno	-	28,64	-	40,85
15 Kebumen	9,00	-	-	47,33
16 Pejagoan	-	-	50,14	83,40
17 Sruweng	-	-	30,30	41,98
18 Adimulyo	-	-	0,75	34,73
19 Kuwarasan	-	-	4,00	44,79
20 Rowokele	-	-	2,00	16,23
21 Sempor	-	270,00	-	305,17
22 Gombong	-	-	-	25,31
23 Karanganyar	-	-	5,00	66,04
24 Karanggayam	-	-	-	37,55
25 Sadang	-	-	-	0,71
26 Karangsambung	-	-	-	0,44
Kebumen	65,00	302,14	1 078,19	2 456,04

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten kebumen/Oceanic and Fishery Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.5.2 Luas Areal Penangkapan/Budidaya Ikan Darat Di Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Dan Jenis Areal (Kg), 2016
Table Area of Catching/Cultivation of Inland Fishery by Subdistrict and Kind of The Fishery in Kebumen (Kg), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Kolam Fishpond</i>	<i>Tambak Brackish Fishpond</i>	<i>Karamba dan Jaring Apung Buoyant Net</i>	<i>Sungai River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	28 932,00	51 000,00	-	34 517,84
2 Buayan	22 098,00	37 000,00	-	41 509,12
3 Puring	117 650,00	330 000,00	-	39 577,21
4 Petanahan	40 264,00	706 000,00	-	42 968,74
5 Klirong	21 047,90	-	-	58 556,52
6 Buluspesantren	45 231,00	-	-	38 279,30
7 Ambal	113 391,00	-	-	41 746,97
8 Mirit	28 238,00	902,00	-	44 335,89
9 Bonorowo	11 448,00	-	-	42 998,74
10 Prembun	13 648,00	-	-	42 818,94
11 Padureso	8 941,00	-	-	46 206,77
12 Kutowinangun	42 720,10	-	-	44 056,83
13 Alian	37 189,00	-	-	38 601,71
14 Poncowarno	10 291,50	-	-	37 233,63
15 Kebumen	34 339,00	-	-	42 514,53
16 Pejagoan	15 530,00	-	-	46 206,77
17 Sriuweng	10 385,00	-	-	38 048,03
18 Adimulyo	-	-	-	53 601,71
19 Kuwarasan	97 275,00	-	-	42 457,65
20 Rowokele	14 905,00	-	-	48 303,42
21 Sempor	18 964,00	-	10 085,00	41 702,78
22 Gombong	6 902,00	-	-	40 000,16
23 Karanganyar	2 350,00	-	-	43 840,13
24 Karanggayam	575,00	-	-	44 668,92
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	6 017,00	-	-	-
Kebumen	748 331,50	1 124 902,00	10 085,00	1 034 752,31

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten kebumen/Oceanic and Fishery Agency of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Rawa Marsh</i>	<i>Waduk Dam</i>	<i>Genangan & Sawah Puddle & Rice Fields</i>		<i>Jumlah Total</i>
			(8)	(9)	
(1)	(6)	(7)			
1 Ayah	203 128,87	-	5 033,82	322 612,53	
2 Buayan	-	-	51 026,99	151 634,11	
3 Puring	-	-	55 870,68	543 097,89	
4 Petanahan	-	-	51 814,58	841 047,32	
5 Klirong	-	-	-	79 604,42	
6 Buluspesantren	-	-	-	83 510,30	
7 Ambal	-	-	49 008,69	204 146,66	
8 Mirit	-	-	178,50	73 654,39	
9 Bonorowo	140 020,98	-	54 003,51	248 471,23	
10 Prembun	-	-	4 590,83	61 057,77	
11 Padureso	-	396 368,82	6 381,07	457 897,66	
12 Kutowinangun	109 418,86	-	4 356,73	200 552,52	
13 Alian	-	-	4 718,00	80 508,71	
14 Poncowarno	89 318,72	249 374,81	-	386 218,66	
15 Kebumen	110 180,88	-	-	187 034,41	
16 Pejagoan	93 139,65	-	55 085,29	209 961,71	
17 Sruweng	-	-	101 979,01	150 412,04	
18 Adimulyo	-	-	47 908,06	101 509,77	
19 Kuwarasan	-	-	49 048,43	188 781,08	
20 Rowokele	-	-	49 048,43	112 256,85	
21 Sempor	-	391 844,78	4 385,49	466 982,05	
22 Gombong	-	-	68 595,25	115 497,41	
23 Karanganyar	-	-	68 595,25	114 785,38	
24 Karanggayam	-	-	-	45 243,92	
25 Sadang	-	-	-	-	
26 Karangsambung	-	-	-	6 017,00	
Kebumen	745 207,96	1 037 588,41	731 628,61	5 432 495,79	

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten kebumen/Oceanic and Fishery Agency of Kebumen Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Nelayan, Perahu/Kapal dan Produksi Perikanan Laut Menurut Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Fisherman, Boat and Production by Fish Auctions in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Nelayan</i> <i>Fisherman</i> (orang)	<i>Perahu/Kapal</i> <i>Boat</i> (unit)	<i>Produksi</i> <i>Production</i> (kg)
(1)	(2)	(3)	(3)
1 Argopeni	616	171	501 945,25
2 Karangduwur	706	253	253 513,60
3 Pasir	845	315	316 510,90
4 Tambakmulyo	60	15	2 755,50
5 Tanggulangin	105	32	5 108,10
6 Tegalretno	246	35	18 697,00
7 Rowo	242	60	3 749,55
8 Logending	79	39	312 488,76
9 Diluar TPI	-	-	70 738,47
Kebumen	2 899	920	1 485 507,13

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten kebumen/Oceanic and Fishery Agency of Kebumen Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Produksi Kayu Rakyat Menurut Jenis Kayu dan Bulan di Kabupaten Kebumen (m³), 2016
Table Production of Citizenry Wood by Kind of Wood and Month in Kebumen Regency (m3), 2016

Bulan Month	Jati Teak	Mahoni Mahagony	Akasia Acacia	Albasia Albacia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	491,39	151,08	-	-
2 Februari/February	559,00	160,59	-	-
3 Maret/March	676,85	201,64	-	-
4 April/April	1 005,52	131,69	-	-
5 Mei/May	782,03	177,68	-	51,28
6 Juni/June	160,59	27,63	-	12,02
7 Juli/July	722,01	57,90	-	-
8 Agustus/August	709,89	289,80	-	-
9 September/September	767,44	228,95	-	-
10 Oktober/October	467,40	230,80	-	-
11 November/November	806,20	134,60	-	-
12 Desember/December	266,00	42,00	16,00	-
Jumlah/total	7 414,32	1 834,36	16,00	63,30

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen/Forestry and Plantation Service of Kebumen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kecamatan Subdistrict	Pinus Pines	Sonokeling Sonokeling	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari/January	-	774,56	5,00	1 422,03
2 Februari/February	-	871,69	3,69	1 594,97
3 Maret/March	-	709,73	12,73	1 600,95
4 April/April	-	509,70	42,60	1 689,51
5 Mei/May	-	549,01	27,78	1 587,78
6 Juni/June	-	177,38	-	377,62
7 Juli/July	-	608,30	30,10	1 418,31
8 Agustus/August	-	-	17,20	1 016,89
9 September/September	-	222,70	23,70	1 242,79
10 Oktober/October	-	217,50	-	915,70
11 November/November	-	637,30	-	1 578,10
12 Desember/December	-	774,40	47,40	1 145,80
Jumlah/total	-	6 052,27	210,20	15 590,45

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen/Forestry and Plantation Service of Kebumen Regency

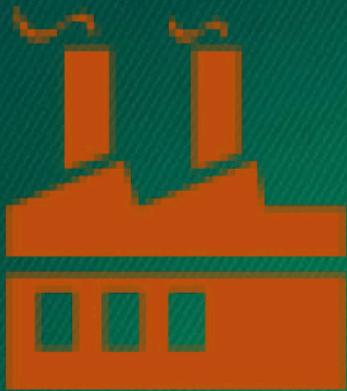
Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produk di Kabupaten Kebumen (m³), 2016
Table 5.6.2 Timber Production by Type of Product in Kebumen Regency (m³), 2016

Tahun Year	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Veneer <i>Veneer</i>	Barcore <i>Barcore</i>	Blockboard <i>Blockboard</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
1 Januari	253,20	-	590,16	477,09	-
2 Februari	277,87	-	-	-	-
3 Maret	348,48	348,48	78,76	1 528,41	652,31
4 April	583,35	-	1 770,47	336,76	-
5 Mei	248,00	-	2 065,55	1 073,46	-
6 Juni	299,90	-	590,16	613,89	77,16
7 Juli	748,17	-	-	-	-
8 Agustus	544,22	-	-	-	-
9 September	866,07	-	-	-	-
10 Oktober	807,48	-	-	-	-
11 November	1 355,35	-	-	-	-
12 Desember	286,00	-	-	-	-
Jumlah/total	6 618,09	348,48	5 095,10	4 029,61	729,47

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kebumen/*Forestry and Plantation Service of Kebumen Regency*

6

Industri *Industry*



Perusahaan
Establishment
56.378 buah



Tenaga Kerja
Employee
126.708 orang

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Klasifikasi industri yang digunakan berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 2. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
1. *The industrial classification refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 2. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 3. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar, industri sedang/menengah, industri kecil, dan industri mikro.
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. A *manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing, medium scale manufacturing, small scale manufacturing, and micro scale industry.
6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Industri</p> <p>Jumlah perusahaan industri di Kabupaten Kebumen tahun 2016 sebanyak 56.378 unit. Berdasarkan klasifikasinya industri paling banyak adalah Industri Makanan dan Minuman sebanyak 35.709 unit dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 72.863 orang. Diposisi kedua ada Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya 8.864 unit dengan menyerap 18.046 orang selanjutnya Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan sebanyak 6.819 unit dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 11.577 orang.</p>	<p>Manufacture</p> <p><i>The number of industrial manufacture in Kebumen in 2016 as many as 56,378 units. Based on the industry classification is the most widely Food and Beverage Industry as many as 35,709 units with employment for 72,863 people. Second place there Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan and the like as many as 8,864 units with employment for 18,046 people, next Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment as many as 6,819 units with employment for 11,577 people.</i></p>
<p>Energi</p> <p>Jumlah pelanggan Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kabupaten Kebumen sebanyak 355.399 pelanggan yang didominasi pelanggan dengan Golongan Tarif Rumah Tangga (R-1/TR) dengan daya terpasang antara 450VA s/d 2200VA sebanyak 335.462 pelanggan atau sebesar 94,39 %.</p>	<p>Energy</p> <p><i>The number of subscribers Perusahaan Listrik Negara (PLN) in Kebumen as many as 355.399 customers who dominated the customers with Group Rates Household (R-1/TR) with an installed power of 450VA into 2200VA as many as 335.462 customers or by 94.39%.</i></p>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Menurut Klasifikasi dan Kelompok Industri di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Establishments Industry by Industrial Group and Classification in Kebumen Regency, 2016

Klasifikasi Industri <i>Industrial Group</i>	<i>Besar Large</i>	<i>Menengah Medium</i>	Kecil & Kerajinan <i>Small & Household Industry</i>		<i>Jumlah Total</i>
			<i>Rumah Tangga Small & Household</i>	<i>Industry</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Industri Batu Bara dan Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2 Industri Makanan dan Minuman	-	8	35 701	35 709	
3 Pengolahan Tembakau	1	2	56	59	
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-	2	741	743	
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	7	181	188	
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1	5	8 858	8 864	
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	3	82	85	
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	-	9	450	459	
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1	-	14	15	
10 Industri Barang Galian Bukan Logam	-	19	3 204	3 223	
11 Industri Logam Dasar	-	-	-	-	
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-	1	185	186	
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTL	-	1	1	2	
14 Industri Alat Angkutan	-	-	-	-	
15 Industri Furnitur	-	-	26	26	
16 Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-	6	6 813	6 819	
Kebumen	3	63	56 312	56 378	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kebumen/*Industrial, Trade, and Market Organizing Service of Kebumen Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi dan Kelompok Industri di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Employees by Industrial Group and Classification in Kebumen Regency, 2016

Klasifikasi Industri <i>Industrial Group</i>	Besar Large	Menengah Medium	Kecil & Kerajinan <i>Small & Household Industry</i>		Jumlah Total
			Rumah Tangga <i>Small & Household</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Industri Batu Bara dan Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2 Industri Makanan dan Minuman	-	303	72 560	72 863	
3 Pengolahan Tembakau	2 500	140	146	2 786	
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-	45	1 944	1 989	
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	167	902	1 069	
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	726	227	17 093	18 046	
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	122	628	750	
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	-	410	1 346	1 756	
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	507	-	56	563	
10 Industri Barang Galian Bukan Logam	-	639	13 694	14 333	
11 Industri Logam Dasar	-	-	-	-	
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Lisrik	-	110	666	776	
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	30	4	34	
14 Industri Alat Angkutan	-	-	-	-	
15 Industri Furnitur	-	-	166	166	
16 Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-	223	11 354	11 577	
Kebumen	3 733	2 416	120 559	126 708	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kebumen/*Industrial, Trade, and Market Organizing Service of Kebumen Regency*

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Industri di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Establishments Industry by Subdistrict and Industrial Classification in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	<i>Besar Large</i>	<i>Menengah Medium</i>	Kecil & Kerajinan <i>Small & Household Industry</i>		<i>Jumlah Total</i>
			<i>Rumah Tangga Small & Household</i>	<i>Industry</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Ayah	-	1	8 661	8 662	
2 Buayan	-	1	1 065	1 066	
3 Puring	-	-	1 003	1 003	
4 Petanahan	-	3	7 554	7 557	
5 Klirong	-	2	3 511	3 513	
6 Buluspesantren	-	1	2 074	2 075	
7 Ambal	-	-	2 921	2 921	
8 Mirit	-	-	1 823	1 823	
9 Bonorowo	-	-	395	395	
10 Prembun	-	2	352	354	
11 Padureso	-	-	278	278	
12 Kutowinangun	-	1	721	722	
13 Alian	-	1	907	908	
14 Poncowarno	-	-	403	403	
15 Kebumen	1	19	1 674	1 694	
16 Pejagoan	-	10	1 257	1 267	
17 Sruweng	-	6	1 266	1 272	
18 Adimulyo	-	-	504	504	
19 Kuwarasan	-	-	855	855	
20 Rowokele	-	-	3 808	3 808	
21 Sempor	1	-	5 747	5 748	
22 Gombong	1	10	631	642	
23 Karanganyar	-	4	3 278	3 282	
24 Karanggayam	-	-	2 296	2 296	
25 Sadang	-	1	553	554	
26 Karangsambung	-	1	2 775	2 776	
Kebumen	3	63	56 312	56 378	

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kebumen/*Industrial, Trade, and Market Organizing Service of Kebumen Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.4 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Industri di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Employees by Subdistrict and Industrial Classification in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	<i>Besar Large</i>	<i>Menengah Medium</i>	Kecil & Kerajinan <i>Rumah Tangga Small & Household Industry</i>		<i>Jumlah Total</i>
			(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)			
1 Ayah	-	48	18 339	18 387	
2 Buayan	-	6	2 476	2 482	
3 Puring	-	-	1 694	1 694	
4 Petanahan	-	101	14 038	14 139	
5 Klirong	-	120	7 042	7 162	
6 Buluspesantren	-	35	3 692	3 727	
7 Ambal	-	-	4 165	4 165	
8 Mirit	-	-	3 704	3 704	
9 Bonorowo	-	-	999	999	
10 Prembun	-	140	754	894	
11 Padureso	-	-	876	876	
12 Kutownangun	-	50	1 577	1 627	
13 Alian	-	30	1 834	1 864	
14 Poncowarno	-	-	739	739	
15 Kebumen	507	702	6 093	7 302	
16 Pejagoan	-	393	5 669	6 062	
17 Sruweng	-	182	3 764	3 946	
18 Adimulyo	-	-	1 379	1 379	
19 Kuwarasan	-	-	3 284	3 284	
20 Rowokele	-	-	6 628	6 628	
21 Sempor	2 500	-	12 662	15 162	
22 Gombong	726	416	3 307	4 449	
23 Karanganyar	-	145	5 481	5 626	
24 Karanggayam	-	-	3 130	3 130	
25 Sadang	-	20	1 053	1 073	
26 Karangsambung	-	28	6 180	6 208	
Kebumen	3 733	2 416	120 559	126 708	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Kebumen/*Industrial, Trade, and Market Organizing Service of Kebumen Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) di Kabupaten Kebumen, 2011 - 2016
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company in Kebumen Regency, 2011 - 2016

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	133 611	225 296 818	202 592 410	-	22 704 408
2013	145 386	242 948 870	217 604 547	-	25 344 323
2014	153 652	263 558 509	236 457 730	-	27 100 779
2015	165 408	281 589 182	253 053 992	-	28 535 190
2016	176 794	304 449 374	274 658 069	-	29 791 305

Sumber/Source: PLN Cabang Kebumen dan Gombong

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

	Tarif Batas Daya	Pelanggan Customers	Jumlah Daya	
			(1)	(2)
1	S-1 / TR	220 VA	-	-
2	S-2 / TR	450 VA s/d 200 kVA	10 027	12 492 950
3	S-3 / TM	> 200 kVA	3	1 835 000
4	R-1 / TR	450 VA s/d 2200 VA	335 462	197 523 900
5	R-2 / TR	3500 VA s/d 5500 VA	672	2 487 600
6	R-3 / TR	≥ 6600 VA	45	420 200
7	B-1 / TR	450 VA s/d 5500 VA	6 659	8 204 900
8	B-2 / TR	6600 VA s/d 200 kVA	770	11 737 300
9	B-3 / TM	> 200 kVA	4	1 455 000
10	I-1 / TR	450 VA s/d 14 kVA	20	115 850
11	I-2 / TR	> 14 kVA s/d 200 kVA	51	3 928 100
12	I-3 / TM	> 200 kVA	11	3 473 000
13	I-4 / TT	> 30,000 kVA	-	-
14	P-1 / TR	450 VA s/d 5500 VA	304	508 200
15	P-1 / TR	6600 VA s/d 200 kVA	73	1 763 000
16	P-2 / TM	> 200 kVA	-	-
17	P-3 / TR	-	1 298	849 310
18	T / TM	> 200 kVA	-	-
19	C / TM	> 200 kVA	-	-
20	L / TR, TM, TT	-	-	-
Jumlah/Total		355 399	246 794 310	

Sumber/Source: PLN Cabang Kebumen dan Gombong

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table 6.2.3 Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)
(1)	(2)	(3)
1 Ayah	1 201	233 787
2 Buayan	604	110 687
3 Puring	188	23 856
4 Petanahan	88	4 468
5 Klirong	390	18 793
6 Buluspesantren	-	-
7 Ambal	-	-
8 Mirit	-	-
9 Bonorowo	-	-
10 Prembun	2 309	411 342
11 Padureso	-	-
12 Kutowinangun	1 550	295 024
13 Alian	1 580	263 507
14 Poncowarno	-	-
15 Kebumen	6 480	1 749 381
16 Pejagoan	1 280	346 963
17 Sruweng	649	156 490
18 Adimulyo	704	73 167
19 Kuwarasan	1 175	213 388
20 Rowokele	258	46 247
21 Sempor	562	110 564
22 Gombong	4 173	823 794
23 Karanganyar	544	131 169
24 Karanggayam	156	37 589
25 Sadang	-	-
26 Karangsambung	-	-
Jumlah/Total	23 891	5 050 216

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kebumen/PDAM of Kebumen Regency

Perdagangan

Trade

7

Pasar Kabupaten
36 buah
10.751 Pedagang

Pasar Desa
67 buah
12.548 Pedagang

9.897 Pedagang
diluar Pasar

MARKET



http://kebumenkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Usaha/Perusahaan adalah suatu unit ekonomi yang melakukan aktivitas dengan tujuan menghasilkan barang/jasa untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab dan punya kewenangan untuk mengelola usaha tersebut. Kewenangan yang dimaksud meliputi kewenangan di bidang kepegawaian, pemasaran, keuangan dan sebagainya.</p> <p>2. Badan Usaha: Kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.</p> <p>3. Perseroan Terbatas (PT), dulu disebut juga Naamloze Vennootschaap (NV) adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.</p> <p>4. Commanditaire Vennootschap (CV): Perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara</p> | <p>1. <i>Business / Company is an economic unit conducting activities for the purpose of producing goods / services for sale or exchanged for other goods and there is someone or more who is responsible and has the authority to manage the business. The authority in question includes authority in the field of personnel, marketing, finance and so forth.</i></p> <p>2. <i>Business Entity: Juridical (legal), technical, and economic unity which aims to find profit or profit.</i></p> <p>3. <i>Limited Liability Company (Limited Co), formerly known as Naamloze Vennootschaap (NV) is a company that is a capital alliance, established under the agreement, engages in business activities with authorized capital wholly divided into shares and meets the requirements stipulated by law.</i></p> <p>4. <i>Commanditaire Vennootschap (CV): A company formed by way of lending money, established between a person or between</i></p> |
|--|---|

beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.

5. **Firma:** Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
6. **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.

several Persero companies liable jointly for the whole and one or more persons as money lenders.

5. *Firm: The Guild to run a company with a common name, each member of the firm is fully responsible for all engagements. Profit earned is shared and the loss of the company is borne together.*
6. *Cooperative: People's economic organization with social character, consisting of cooperative people or legal entity which is the economic order as a joint effort on the principle of kinship.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Gambaran perkoperasian mencakup jumlah koperasi (KUD dan Non KUD) sekaligus jumlah anggota dan pegawainya. Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Kebumen pada tahun 2016 berjumlah 24 unit dengan jumlah anggota sebanyak 63.985 orang dan jumlah pegawai sebanyak 226 orang, sedang untuk Koperasi Non KUD berjumlah 528 unit dengan jumlah anggota sebanyak 83.443 orang dan jumlah pegawai sebanyak 1.758 orang.	Overview of cooperatives include the number of cooperatives (KUD and Non KUD) while the number of members and employees. Village Unit Cooperatives (KUD) in Kebumen in 2016 amounted to 24 units with a total membership are 63.985 people and the number of employees are 226 people, while for Non KUD cooperatives are 528 units with a total membership are 83,443 people and the number of employees are 1,758 people.

Tabel 7.1 Jumlah Penerbitan Ijin Usaha Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Issuance of Business Licenses According to the Form of Legal Entity in Kebumen Regency, 2016

Bulan Month	Perseroan Terbatas	Koperasi	CV	FA	PO	BUL	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Januari/January	8	1	15	-	22	-	46
2 Februari/February	5	-	12	-	38	-	55
3 Maret/March	4	-	14	-	30	-	48
4 April/April	1	-	13	-	28	-	42
5 Mei/May	1	1	9	-	20	-	31
6 Juni/June	2	-	11	-	39	-	52
7 Juli/July	1	-	2	-	15	-	18
8 Agustus/August	1	3	6	-	31	1	42
9 September/September	4	-	3	-	15	-	22
10 Oktober/October	3	1	3	-	26	-	33
11 November/November	4	-	3	-	15	-	22
12 Desember/December	6	-	3	-	20	-	29
Jumlah/Total	40	6	94	-	299	1	440

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Kebumen/*Investment and Integrated Licensing Services of Kebumen Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Penerbitan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) Menurut Kategori Usaha di Kabupaten Kebumen, 2016
Table 7.2 Number of Issuance of SIUP (Trading Business License) By Business Category in Kebumen Regency, 2016

Bulan Month	Perusahaan Besar	Perusahaan Menengah	Perusahaan Kecil	Perusahaan Mikro	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1 Januari/January	-	5	38	5	48
2 Februari/February	-	7	47	6	60
3 Maret/March	-	7	44	8	59
4 April/April	-	2	33	5	40
5 Mei/May	-	2	38	-	40
6 Juni/June	-	4	50	-	54
7 Juli/July	-	-	22	-	22
8 Agustus/August	-	2	31	-	33
9 September/September	-	1	20	-	21
10 Oktober/October	-	3	28	-	31
11 November/November	-	2	25	-	27
12 Desember/December	-	-	28	-	28
Jumlah/<i>Total</i>	-	35	404	24	463

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Kebumen/*Investment and Integrated Licensing Services of Kebumen Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Merchants by Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Non Pasar		Pedagang Pasar <i>Market Trader</i>		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Non Market</i> <i>Trader</i>	Pasar <i>Kabupaten</i> <i>Regency Market</i>	Pasar Desa <i>Village Market</i>		
		(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	420	916	542	1 878	
2 Buayan	645	105	989	1 739	
3 Puring	540	133	740	1 413	
4 Petanahan	522	421	722	1 665	
5 Klorong	468	142	650	1 260	
6 Buluspesantren	253	242	253	748	
7 Ambal	487	536	487	1 510	
8 Mirit	474	450	674	1 598	
9 Bonorowo	57	150	57	264	
10 Prembun	329	773	409	1 511	
11 Padureso	63	0	63	126	
12 Kutowinangun	115	939	115	1 169	
13 Alian	196	856	196	1 248	
14 Poncowarno	172	0	172	344	
15 Kebumen	551	2 542	551	3 644	
16 Pejagoan	526	0	526	1 052	
17 Sruweng	412	163	613	1 188	
18 Adimulyo	402	95	455	952	
19 Kuwarasan	689	115	1 092	1 896	
20 Rowokele	385	225	485	1 095	
21 Sempor	685	0	1 015	1 700	
22 Gombong	785	1 024	1 022	2 831	
23 Karanganyar	341	924	341	1 606	
24 Karanggayam	99	0	98	197	
25 Sadang	87	0	87	174	
26 Karangsambung	194	0	194	388	
Kebumen	9 897	10 751	12 548	33 196	

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Kebumen/*Labor, Cooperation's and UMKM Service of Kebumen Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Pasar Markets	Luas Pasar Area Markets	Kios Markets Shops	Los Markets Stalls
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	3	1 244	66	91
2 Buayan	3	520	21	39
3 Puring	1	362	27	46
4 Petanahan	5	1 318	67	124
5 Klirong	1	246	12	40
6 Buluspesantren	1	224	17	7
7 Ambal	1	812	36	34
8 Mirit	1	276	12	22
9 Bonorowo	-	-	-	-
10 Prembun	3	1 281	62	206
11 Padureso	-	-	-	-
12 Kutowinangun	2	1 013	31	142
13 Alian	2	1 013	45	129
14 Poncowarno	-	-	-	-
15 Kebumen	4	1 200	173	468
16 Pejagoan	-	-	-	-
17 Sruweng	2	331	28	64
18 Adimulyo	2	255	8	3
19 Kuwarasan	1	614	23	28
20 Rowokele	2	290	10	-
21 Sempor	-	-	-	-
22 Gombong	1	1 344	128	330
23 Karanganyar	1	800	76	267
24 Karanggayam	-	-	-	4
25 Sadang	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-
Kebumen	36	13 143	842	2 044

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Kebumen/Labor, Cooperation's and UMKM Service of Kebumen Regency

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2016
Table Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kebumen Regency, 2016

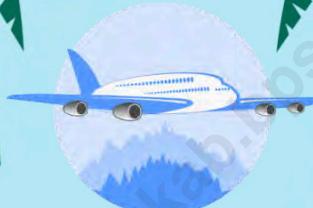
Kecamatan Subdistrict	KUD	Non KUD	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	1	29	30
2 Buayan	1	9	10
3 Puring	1	11	12
4 Petanahan	1	17	18
5 Klirong	1	14	15
6 Buluspesantren	1	9	10
7 Ambal	1	9	10
8 Mirit	1	8	9
9 Bonorowo	1	4	5
10 Prembun	1	16	17
11 Padureso	-	4	4
12 Kutowinangun	1	17	18
13 Alian	1	12	13
14 Poncowarno	-	1	1
15 Kebumen	1	195	196
16 Pejagoan	1	23	24
17 Sruweng	1	13	14
18 Adimulyo	1	4	5
19 Kuwarasan	1	11	12
20 Rowokele	1	7	8
21 Sempor	1	12	13
22 Gombong	1	57	58
23 Karanganyar	1	25	26
24 Karanggayam	1	6	7
25 Sadang	1	3	4
26 Karangsambung	1	12	13
Kebumen	24	528	552

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Kebumen/Labor, Cooperation's and UMMK Service of Kebumen Regency

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

8



8 Wisatawan
Mancanegara



1.202.066
Wisatawan Domestik

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini 2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Fasilitas akomodasi yang terdiri dari hotel, losmen dan penginapan yang terdapat di Kabupaten Kebumen pada tahun 2016 sebanyak 31 buah, dengan jumlah kamar tersedia sebanyak 837 dan 1.397 tempat tidur. Fasilitas akomodasi itu tersebar di Kecamatan Ayah, Buayan dan Prembun masing-masing terdapat 1 buah, Kecamatan Gombong 8 buah, Kecamatan Karanganyar 2 buah, Kecamatan Kebumen 14 buah, dan Kecamatan Sempor 4 buah.</p>	<p><i>Accommodation facility consisting of hotel and other accommodation contained in Kebumen in 2016 were 31 units, with the number of available rooms were 837 units and 1,397 beds. The 31 units of the accommodation facilities scattered in the District's Ayah, Buayan and Prembun each have 1 unit, Gombong District 8 units, Karanganyar District 2 units, 14 units in Kebumen District, and Sempor District have 4 units.</i></p>
<p>Obyek wisata yang sudah dikembangkan di Kabupaten Kebumen sampai tahun 2016 sebanyak 12 obyek yaitu: Komplek Goa Jatijajar, Goa Petruk, Pantai Logending, Pantai Karangbolong, Pantai Petanahan, Pemandian Air Panas Krakal, Benteng Van der Wijck, Waduk Sempor, Waduk Wadaslintang, dan Balai Informasi dan Konservasi Kebumian (BIKK/Situs Geologi Karangsambung), Pantai Suwuk dan Wisata Alam Jembangan. Selama tahun 2016 tercatat jumlah pengunjung sebanyak 1.202.074 orang. Dari jumlah pengunjung tersebut ada 8 wisatawan manca negara yang datang ke obyek wisata yang ada di wilayah kabupaten Kebumen.</p>	<p><i>Tourism objects that have been developed in Kebumen until the year 2016 as many as 12 objects, namely: Complex of Jatijajar cave, Petruk cave, Logending Beach, Karangbolong Beach, Petanahan Beach, Hot Water Baths Krakal, Fortress Van der Wijck, Sempor Reservoir, Wadaslintang Reservoir, Site Geology and Coastal Karangsambung, Suwuk Beach also Jembangan Reservoir, that during the year 2016 visited by 1,202,074 visitors. However, in 2016, there are 8 foreign tourists who come to the existing tourism object in the district Kebumen.</i></p>

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2015 dan 2016
Table 8.1 Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kebumen Regency, 2015 and 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2015 (2)	2016 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2015 (6)	2016 (7)
(1)						
1 Ayah	1	1	28	28	28	28
2 Buayan	1	1	31	31	31	31
3 Puring	-	-	-	-	-	-
4 Petanahan	-	-	-	-	-	-
5 Klirong	-	-	-	-	-	-
6 Buluspesantren	-	-	-	-	-	-
7 Ambal	-	-	-	-	-	-
8 Mirit	-	-	-	-	-	-
9 Bonorowo	-	-	-	-	-	-
10 Prembun	1	1	14	14	16	16
11 Padureso	-	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-	-
13 Alian	-	-	-	-	-	-
14 Poncowarno	-	-	-	-	-	-
15 Kebumen	14	14	299	299	512	512
16 Pejagoan	-	-	-	-	-	-
17 Sriweng	-	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-	-
21 Sempor	4	4	120	120	237	237
22 Gombong	8	8	246	246	391	391
23 Karanganyar	2	2	99	99	182	182
24 Karanggayam	-	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-	-	-
Kebumen	31	31	837	837	1 397	1 397

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kebumen, 2011–2016
Number of International and Domestic Visitors in Kebumen Regency, 2011–2016

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	-	701 893	701 893
2012	-	807 685	807 685
2013	24	979 684	979 708
2014	32	1 089 521	1 089 553
2015	6	1 250 853	
2016	8	1 202 066	1 202 074

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen/Tourism and Cultural Service of Kebumen Regency

Tabel 8.3 Jumlah Pengunjung Menurut Objek Wisata di Kabupaten Kebumen, 2016
Table 8.3 Number of Visitors by Tourism Object in Kebumen Regency, 2016

Tahun Year	Domestik				Jumlah Total
	Desasa Adult	Anak-anak Children	Mancanegara International		
(1)	(2)	(3)		(4)	
1 Goa Jatijajar	317 985	37 880	-	355 865	
2 Goa Petruk	7 385	436	-	7 821	
3 Pantai Logending	143 985	547	-	144 532	
4 Pantai Karangbolong	26 617	673	-	27 290	
5 Pantai Petanahan	89 843	16 982	-	106 825	
6 Pemandian Air Panas Krakal	16 411	9 086	-	25 497	
7 Benteng Van der Wijck	42 098	23 100	7	65 205	
8 Waduk Sempor	38 424	1 441	-	39 865	
9 Waduk Wadaslintang	25 917	837	-	26 754	
10 BIKK Karangsambung	4 781	8 002	1	12 784	
11 Pantai Suwuk	339 597	22 593	-	362 190	
12 Wisata Alam Jembangan	22 968	4 478	-	27 446	
Kebumen	1 076 011	126 055	8	1 202 074	

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen/Tourism and Cultural Service of Kebumen Regency

<http://kebumenkab.bps.go.id>

Transportasi dan Komunikasi

9

Transportation and Comunication

Sepeda Motor

Motorcycle

279.565

unit



Mobil

Cars

22.895

unit



Sepeda Motor dan Mobil Pribadi Merupakan Jenis Kendaraan yang paling banyak di Kabupaten Kebumen

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Post Office* is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Data panjang jalan di Kabupaten Kebumen dapat dirinci menurut Keadaan (Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan) dan Status Jalan (Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten). Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Kebumen pada tahun 2016 adalah 973,99 Km, sedangkan data panjang jalan negara dan provinsi per kecamatan tidak tersedia. Jika dilihat dari jenis permukaan jalan Kabupaten 69,81% merupakan jalan yang sudah diaspal sedangkan sisanya 30,19% merupakan jalan yang tidak diaspal.</p>	<p><i>Road length data in Kebumen can be specified according Circumstances (Surface Type, Conditions and Road Class), and Status (State Road, Provincial and District). Long way regencial roads in 2016 is 973.99 Km. If viewed from the surface type, 69.81 percent of the regencial Road was paved, while 30.19 percent that have not been paved.</i></p>
<p>Jumlah kendaraan bermotor jenis bus yang ada di Kabupaten Kebumen pada tahun 2016 tercatat sebanyak 1.212 buah, truk sebanyak 4.687 buah sedangkan kendaraan bermotor penumpang non bus dan sepeda motor tidak tersedia datanya.</p>	<p><i>The number of vehicles in Kebumen in 2016 can be broken down as follows : buses as many as 1,212 units, as many as 4,687 trucks while passanger cars and motorcycle data not available.</i></p>

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Kabupaten Kebumen (km), 2016

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Kebumen Regency (km), 2016

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayah	39,10	39,10
2 Buayan	53,64	53,64
3 Puring	21,75	21,75
4 Petanahan	36,89	36,89
5 Klirong	37,14	37,14
6 Buluspesantren	19,54	19,54
7 Ambal	38,99	38,99
8 Mirit	32,65	32,65
9 Bonorowo	11,55	11,55
10 Prembun	39,96	39,96
11 Padureso	7,11	7,11
12 Kutowinangun	53,83	53,83
13 Alian	72,05	72,05
14 Poncowarno	15,29	15,29
15 Kebumen	98,28	98,28
16 Pejagoan	49,43	49,43
17 Sruweng	27,36	27,36
18 Adimulyo	52,71	52,71
19 Kuwarasan	13,17	13,17
20 Rowokele	33,36	33,36
21 Sempor	45,58	45,58
22 Gombong	45,31	45,31
23 Karanganyar	32,59	32,59
24 Karanggayam	46,46	46,46
25 Sadang	17,99	17,99
26 Karangsambung	32,26	32,26
Jumlah/Total	62,89	29,67	973,99	973,99

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen/Infrastructure and Spatial Planning Services of Kebumen Regency

Tabel 9.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kebumen (km), 2016
Table Length of Regency Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Kebumen Regency (km), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ayah	27,60	11,50	-	39,10
2 Buayan	32,57	21,07	-	53,64
3 Puring	8,70	13,05	-	21,75
4 Petanahan	29,33	7,56	-	36,89
5 Klirong	28,74	8,40	-	37,14
6 Buluspesantren	14,39	5,15	-	19,54
7 Ambal	31,04	7,95	-	38,99
8 Mirit	20,65	12,00	-	32,65
9 Bonorowo	8,52	3,03	-	11,55
10 Prembun	27,53	12,43	-	39,96
11 Padureso	4,34	2,77	-	7,11
12 Kutowninangun	41,30	12,53	-	53,83
13 Alian	54,45	17,60	-	72,05
14 Poncowarno	12,63	2,66	-	15,29
15 Kebumen	93,38	4,90	-	98,28
16 Pejagoan	29,85	19,58	-	49,43
17 Sruweng	24,66	2,70	-	27,36
18 Adimulyo	32,81	19,90	-	52,71
19 Kuwarasan	9,36	3,81	-	13,17
20 Rowokele	21,92	11,44	-	33,36
21 Sempor	17,96	27,62	-	45,58
22 Gombong	32,93	12,38	-	45,31
23 Karanganyar	26,72	5,87	-	32,59
24 Karanggayam	17,57	28,89	-	46,46
25 Sadang	10,96	7,03	-	17,99
26 Karangsambung	20,06	12,20	-	32,26
Jumlah/Total	679,97	294,02	-	973,99

Sumber/Souce: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen/*Infrastructure and Spatial Planning Services of Kebumen Regency*

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kebumen (km), 2016*Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Kebumen Regency (km), 2016*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition					Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Ayah	24,90	2,70	10,88	0,62	39,10	
2 Buayan	32,57	-	8,09	12,98	53,64	
3 Puring	6,60	2,10	4,75	8,30	21,75	
4 Petanahan	26,32	3,01	1,71	5,85	36,89	
5 Klirong	26,24	2,50	3,50	4,90	37,14	
6 Buluspesantren	14,39	-	5,05	0,10	19,54	
7 Ambal	28,33	2,71	3,26	4,69	38,99	
8 Mirit	19,29	1,36	0,90	11,10	32,65	
9 Bonorowo	7,92	0,60	0,10	2,93	11,55	
10 Prembun	25,83	1,70	2,49	9,94	39,96	
11 Padureso	4,04	0,30	0,10	2,67	7,11	
12 Kutowinangun	30,20	11,10	6,41	6,12	53,83	
13 Alian	44,55	9,90	8,00	9,60	72,05	
14 Poncowarno	5,83	6,80	0,46	2,20	15,29	
15 Kebumen	81,48	11,90	4,20	0,70	98,28	
16 Pejagoan	25,35	4,50	10,50	9,08	49,43	
17 Sruweng	21,89	2,77	1,70	1,00	27,36	
18 Adimulyo	28,56	4,25	19,30	0,60	52,71	
19 Kuwarasan	9,36	-	1,02	2,79	13,17	
20 Rowokele	21,92	-	4,13	7,31	33,36	
21 Sempor	17,96	-	11,91	15,71	45,58	
22 Gombong	30,51	2,42	3,24	9,14	45,31	
23 Karanganyar	20,60	6,12	5,87	-	32,59	
24 Karanggayam	15,65	1,92	6,93	21,96	46,46	
25 Sadang	10,16	0,80	2,00	5,03	17,99	
26 Karangsambung	11,76	8,30	2,20	10,00	32,26	
Jumlah/Total	592,21	87,76	128,70	165,32	973,99	

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen/*Infrastructure and Spatial Planning Services of Kebumen Regency*

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kebumen, 2016
Number of Public Transportation by Subdistrict and Type of Vehicle in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Truk <i>Trucks</i>	Bus <i>Buses</i>
(1)	(2)	(3)
1 Ayah	45	168
2 Buayan	40	164
3 Puring	10	117
4 Petanahan	25	275
5 Klirong	13	178
6 Buluspesantren	70	161
7 Ambal	10	146
8 Mirit	10	153
9 Bonorowo	1	35
10 Prembun	35	237
11 Padureso	4	71
12 Kutowinangun	30	169
13 Alian	6	136
14 Poncowarno	-	18
15 Kebumen	584	975
16 Pejagoan	103	336
17 Sriuweng	14	229
18 Adimulyo	5	62
19 Kuwarasan	8	138
20 Rowokele	17	145
21 Sempor	20	159
22 Gombong	127	189
23 Karanganyar	2	242
24 Karanggayam	16	59
25 Sadang	15	56
26 Karangsambung	2	69
Jumlah/Total	1 212	4 687

Sumber/Souce: Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen/*Transportation Services of Kebumen Regency*

Tabel 9.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kepemilikan per Bulan di Kabupaten Kebumen, 2016

Number of Vehicles by Owner per Month in Kebumen Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Mobil <i>Cars</i>		Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	
		Pribadi <i>Private</i>	Dinas <i>Official</i>	Pribadi <i>Private</i>	Dinas <i>Official</i>
		(1)	(2)	(3)	
01	Januari/January	1 794	57	21 450	85
02	Februari/February	1 634	37	19 550	79
03	Maret/March	1 771	39	20 757	68
04	April/April	1 766	28	20 201	311
05	Mei/May	1 676	27	20 283	230
06	Juni/June	1 941	32	22 559	185
07	Juli/July	1 537	23	23 003	78
08	Agustus/August	1 791	38	26 560	129
09	September/September	1 803	35	24 787	122
10	Oktober/October	1 927	24	24 141	312
11	November/November	2 094	24	24 319	286
12	Desember/December	2 756	41	29 857	213
Jumlah/<i>Total</i>		22 490	405	277 467	2 098

Sumber/Souce: Kantor UP3AD Kabupaten Kebumen

Tabel 9.6 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2013–2016
Table 9.6 Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kebumen Regency, 2012–2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Mobil <i>Cars</i>		Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	
		Pribadi <i>Private</i>	Dinas <i>Official</i>	Pribadi <i>Private</i>	Dinas <i>Official</i>
		(1)	(2)	(3)	
01	Januari/January	1 794	57	21 450	85
02	Februari/February	1 634	37	19 550	79
03	Maret/March	1 771	39	20 757	68
04	April/April	1 766	28	20 201	311
05	Mei/May	1 676	27	20 283	230
06	Juni/June	1 941	32	22 559	185
07	Juli/July	1 537	23	23 003	78
08	Agustus/August	1 791	38	26 560	129
09	September/September	1 803	35	24 787	122
10	Oktober/October	1 927	24	24 141	312
11	November/November	2 094	24	24 319	286
12	Desember/December	2 756	41	29 857	213
Jumlah/<i>Total</i>		22 490	405	277 467	2 098

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Kebumen

http://kebumenkab.bps.go.id

Keuangan Daerah dan Harga

Local Finance and Price

10



PAD 2015
Rp. 291.283,79 juta

Pendapatan APBD
2016
Rp. 2.606.477,3 juta

Belanja APBD 2015
Rp. 2.706.941,77 juta



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> <p>5. Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</i></p> <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> <p>5. <i>Inflation</i> is the rise in prices of goods and services in general where the goods and services are the basic needs of the community or the decline in the selling power of a country's currency.</p> |
|---|--|

6. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antarwaktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
6. **Consumer Price Index (CPI)** is an index that measures the average of intertemporal price changes of a package of types of goods and services consumed by residents / households in urban areas on the basis of a certain period.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Keuangan Daerah	<i>Local Finance</i>
<p>Gambaran Keuangan Daerah melalui APBD Kabupaten Kebumen tahun 2016 menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan sebesar Rp.2.606.477.296.971,- yang terdiri dari komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp.291.283.794.640,- (11,18%), pendapatan Transfer baik dari Pemerintah Pusat maupun Provinsi sebesar Rp.1.927.419.980.331,- (73,95%), dan Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp.387.773.522.000,- (14,88%).</p> <p>Sedangkan Belanja Daerah sebesar Rp.2.693.282.521.587,- lebih tinggi dari Pendapatan Daerah yang ada atau defisit sebesar Rp.100.464.470.766,-. Belanja Daerah ini terdiri dari antara lain Belanja Operasional sebesar Rp.2.047.506.775.069,- (75,64%), Belanja Modal sebesar Rp.649.702.711.144,- (24,00%), Belanja tak terduga sebesar Rp.1.073.035.374,- (0,04%) dan Belanja Transfer sebesar Rp.8.659.246.150,- (0,32%).</p>	<p><i>Overview through the Regional Finance of Kebumen in 2016 shows that the realization of revenue amounting Rp.2,606,477,296,971.- consisting of origin revenue components (PAD) are Rp.291,283,794,640.- (11.18%), income transfers either Central or Provincial Government of Rp.1,927,419,980,331.- (73.95%), and Other Legal Income for Rp.387,773,522,000.- (14.88%).</i></p> <p><i>While Regional Expenditure amounted Rp.2,693,282,521,587.- higher than the existing local revenue or deficit of Rp.100,464,470,766.-. Regional Expenditure is consist of Operational Expenditure amounted Rp.2,047,506,775,069.- (75.64%), and Capital Expenditures of Rp.649,702,711,144.- (24.00%), unexpected expenditure Rp.1,073,035,374.- (0.04%) and transfer spending of Rp.8,659,246,150.- (0.32%).</i></p>
Harga	<i>Price</i>
<p>Informasi perubahan harga (inflasi) diperlukan sebagai tolok ukur kestabilan perekonomian daerah. Tingkat inflasi Kota Kebumen untuk tahun kalender</p>	<p><i>Information of the price changes (inflation) is necessary as a measure of the stability of the local economy. Kebumen City inflation rate for calendar</i></p>

2016 sebesar 2,91% lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 7,36%.

Besarnya angka inflasi dipengaruhi oleh perubahan harga barang/jasa. Tahun 2016 inflasi umum di Kabupaten Kebumen adalah sebesar 2,71. Sedangkan inflasi masing-masing kelompok barang dan jasa adalah bahan makanan 2,61%, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 3,82%, perumahan 1,36%, sandang 4,77%, kesehatan 6,66%, pendidikan, rekreasi dan olah raga 5,70%, dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan -2,08%.

year 2016 was 2.91%, while in the previous year to reach 7,36%.

The magnitude of the inflation rate is affected by changes in prices of goods/services. The Inflation In 2016 recorded 2.71%. Inflation share each group of goods/services in 2016 are food matter 2.61%, food, drink, cigarette and tobacco 3.82%, housing 1.36%, Clothing 4.77%, healthy 6.66%, education, recreation and sport 5.70%, and transportation, communication and moneter -2.08%.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Kebumen Regency by Source of Revenues (million rupiah), 2016

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Anggaran setelah perubahan <i>Budget after alteration</i>		Realisasi <i>Realization</i> (juta rupiah) <i>(juta rupiah)</i>
	(1)	(2)	
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue		273 228,58	291 283,79
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	58 432,00	62 838,56	
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	26 535,47	25 448,02	
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Management of Separated Reg. Gov. Wealth	6 755,95	6 895,86	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Goverment Revenue	181 505,16	196 101,35	
2. Pendapatan Transfer/Transfer Revenue		1 984 418,76	1 689 819,76
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	38 836,43	41 950,47	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	2 049,74	1 337,47	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation	1 256 068,25	1 256 068,25	
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation	687 464,34	390 463,57	
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue		521 467,42	625 373,74
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	1 500,00	3 030,22	
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	99 365,81	110 771,45	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	35 858,32	126 828,77	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	-	-	
3.6 Lainnya/Other Funds	384 743,30	384 743,30	
Jumlah/Total		2 779 114,76	2 606 477,30

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues	Selisih Differences (juta rupiah)	Percentase Percentage (%)
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	18 055,22	106,61
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	4 406,56	107,54
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	(1 087,44)	95,90
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Management of Separated Reg. Gov. Wealth	139,91	102,07
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Goverment Revenue	14 596,19	108,04
2. Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	(294 599,00)	85,15
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	3 114,04	108,02
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	(712,26)	65,25
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation	-	100,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation	(297 000,77)	56,80
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	103 906,32	119,93
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	1 530,22	202,01
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	11 405,64	111,48
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	90 970,46	353,69
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	-	-
3.6 Lainnya/Other Funds	-	100,00
Jumlah/Total	(172 637,46)	93,79

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016

Actual Expenditures of Government of Kebumen Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2016

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Anggaran setelah perubahan Budget after alteration (juta rupiah)	Realisasi Realization (juta rupiah)
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	492 145,78	485 017,83
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	-	-
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	22 448,10	21 262,70
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Assistance</i>	42 909,91	39 154,05
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	8 781,38	8 659,25
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	415 685,94	414 868,80
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	2 320,45	1 073,04
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	2 547 249,41	2 221 923,93
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 414 351,61	1 217 301,08
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	397 078,60	354 920,15
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	735 819,20	649 702,71
Jumlah/Total	3 039 395,19	2 706 941,77

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Selisih Differences (juta rupiah)	Percentase Percentage (%)
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	(7 127,95)	98,55
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	-	-
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	(1 185,40)	94,72
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social</i>	(3 755,86)	91,25
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial// District/City and Village Government</i>	(122,13)	98,61
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	(817,14)	99,80
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	(1 247,42)	46,24
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	(325 325,47)	87,23
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	(197 050,53)	86,07
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	(42 158,45)	89,38
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	(86 116,49)	88,30
Jumlah/Total	(332 453,42)	89,06

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016
Table 10.1.3 Origin Regional Income of Government of Kebumen Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2016

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Anggaran Budget (juta rupiah)	Realisasi Realization (juta rupiah)
(1)	(2)	(3)
1. Pajak Daerah/Regional Taxes	58 432,00	62 844,70
1.1 Hotel	1 000,00	1 076,95
1.2 Restoran	3 100,00	3 912,40
1.3 Hiburan	121,00	117,34
1.4 Reklame	411,00	423,66
1.5 Penerangan Jalan	21 950,00	22 374,06
1.6 Parkir	100,00	116,01
1.7 Air Bawah Tanah	90,00	109,32
1.8 Sarang Burung Walet	10,00	10,00
1.9 Mineral Bukan Logam dan Batuan	2 350,00	3 348,80
1.10 Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	25 000,00	25 583,43
1.11 BPHTB	4 300,00	5 772,74
2. Hasil Retribusi Daerah/Regional Tolls	26 535,47	25 558,34
2.1 Retribusi Jasa Umum	12 713,78	13 105,81
2.2 Retribusi Jasa Usaha	11 485,20	10 297,49
2.3 Retribusi Perizinan Tertentu	2 336,49	2 155,04
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	6 755,95	6 895,86
3.1 Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	6 755,95	6 895,86
4. LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH	181 504,16	195 615,23
4.1 Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	774,02	1 236,26
4.2 Penerimaan Jasa Giro	2 600,00	2 767,05
4.3 Pendapatan Bunga Deposito	30 000,00	32 983,39
4.4 Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	12,50	-
4.5 Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	485,42	242,69
4.6 Pendapatan Denda Pajak	100,00	210,82
4.7 Pendapatan Denda Retribusi	408,43	462,47
4.8 Pendapatan Dari Pengambilan	272,83	720,10
4.9 Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	822,14	953,38
4.10 Pendapatan BLUD	100 000,00	108 007,50
4.11 Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	50,00	49,22
4.12 Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	3 999,65	5 280,26
4.13 Pendapatan Dana Kapitasi JKN	37 011,92	40 322,73
4.14 Dana Non Kapitasi	4 967,26	2 379,36
Jumlah/Total	273 227,58	290 914,14

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.3

Jenis Belanja Kind of Expenditures	Selisih Differences (juta rupiah)	Persentase Percentage (%)
(1)	(4)	(5)
1. Pajak Daerah/Regional Taxes	4 412,70	107,
1.1 Hotel	76,95	107,
1.2 Restoran	812,40	126,
1.3 Hiburan	(3,66)	96,
1.4 Reklame	12,66	103,
1.5 Penerangan Jalan	424,06	101,
1.6 Parkir	16,01	116,
1.7 Air Bawah Tanah	19,32	121,
1.8 Sarang Burung Walet	-	100,
1.9 Mineral Bukan Logam dan Batuan	998,80	142,
1.10 Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	583,43	102,
1.11 BPHTB	1 472,74	134,
2. Hasil Retribusi Daerah/Regional Tolls	(977,13)	96,
2.1 Retribusi Jasa Umum	392,03	103,
2.2 Retribusi Jasa Usaha	(1 187,71)	89,
2.3 Retribusi Perizinan Tertentu	(181,45)	92,
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	139,91	102,
3.1 Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	139,91	102,
4. LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH	14 111,07	107,
4.1 Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	462,24	159,
4.2 Penerimaan Jasa Giro	167,05	106,
4.3 Pendapatan Bunga Deposito	2 983,39	109,
4.4 Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	(12,50)	-
4.5 Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	(242,73)	50,
4.6 Pendapatan Denda Pajak	110,82	210,
4.7 Pendapatan Denda Retribusi	54,04	113,
4.8 Pendapatan Dari Pengambilan	447,27	263,
4.9 Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	131,24	115,
4.10 Pendapatan BLUD	8 007,50	108,
4.11 Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	(0,78)	98,
4.12 Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	1 280,61	132,
4.13 Pendapatan Dana Kapitasi JKN	3 310,82	108,
4.14 Dana Non Kapitasi	(2 587,90)	47,
Jumlah/Total	17 686,56	106

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (2012=100), 2016
Table 10.2.1 Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kebumen Regency (2012=100), 2016

Bulan/Month	Umum General	Bahan Makanan Food Matter	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Food, Drink, Cigarette, & Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity & Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	120,39	126,22	121,48	118,25
Februari/February	120,16	125,30	121,53	118,11
Maret/March	120,78	127,47	121,54	118,17
April/April	120,51	125,40	122,30	117,95
Mei/May	121,52	128,14	123,71	117,94
Juni/June	122,21	128,82	125,61	118,79
Juli/July	122,44	127,99	125,66	119,07
Agustus/August	122,22	126,53	125,39	118,91
September/September	122,31	126,11	125,02	119,09
Okttober/October	122,43	126,24	125,29	119,20
November/November	123,07	128,16	125,71	119,38
Desember/December	123,40	128,62	126,10	119,86
Tahun 2016	123,40	128,62	126,10	119,86

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan/Month	Sandang Clothing	Kesehatan Healthy	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga <i>Education, Recreation, & Sport</i>	Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication & Financial</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	114,56	111,65	112,42	126,42
Februari/February	114,99	112,30	112,52	125,57
Maret/March	114,91	116,30	112,94	124,48
April/April	115,06	117,26	112,97	124,10
Mei/May	116,43	118,24	113,28	123,73
Juni/June	117,35	118,55	112,95	122,88
Juli/July	117,67	118,78	114,27	124,13
Agustus/August	117,79	118,84	117,10	123,37
September/September	117,93	118,99	119,17	123,41
Oktober/October	118,12	118,95	119,20	123,40
November/November	118,77	119,66	119,22	123,56
Desember/December	119,19	119,67	119,19	123,71
Tahun 2016	119,19	119,67	119,19	123,71

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Inflasi per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kebumen, 2016

Monthly Inflation by Expenditure Group in Kebumen Regency, 2016

Bulan/Month	Umum General	Bahan Makanan Food Matter	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Food, Drink, Cigarette, & Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity & Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,28	0,77	0,16	0,02
Februari/February	-0,19	-0,73	0,04	-0,12
Maret/March	0,52	1,73	0,01	0,05
April/April	-0,22	-1,62	0,63	-0,19
Mei/May	0,19	0,46	0,20	-0,02
Juni/June	0,51	0,40	1,18	0,72
Juli/July	0,89	1,19	1,34	0,24
Agustus/August	-0,18	-1,14	-0,21	-0,13
September/September	0,07	-0,33	-0,30	0,15
Oktober/October	0,10	0,10	0,22	0,09
November/November	0,52	1,52	0,34	0,15
Desember/December	0,27	0,36	0,31	0,40
Tahun 2016	2,71	2,61	3,82	1,36

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.2*

Bulan/Month	Sandang Clothing	Kesehatan Healthy	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga <i>Education, Recreation, & Sport</i>	Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication & Financial</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	0,93	-0,04	0,02	0,11
Februari/February	0,38	0,58	0,09	-0,67
Maret/March	-0,07	3,56	0,37	-0,87
April/April	0,13	0,83	0,03	-0,31
Mei/May	0,80	0,38	0,11	-0,30
Juni/June	0,77	0,56	0,11	-0,69
Juli/July	0,68	0,35	0,94	1,02
Agustus/August	0,10	0,05	2,48	-0,61
September/September	0,12	0,13	1,77	0,03
Oktober/October	0,16	-0,03	0,03	-0,01
November/November	0,55	0,60	0,02	0,13
Desember/December	0,35	0,01	-0,03	0,12
Tahun 2016	4,77	6,66	5,70	-2,08

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

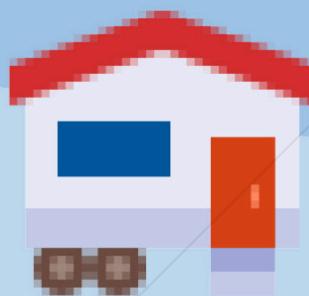
11

Golongan Pengeluaran
300.000+



Makanan/Food
342.437

Bukan Makanan
332.088



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. **Pengeluaran untuk konsumsi makanan** dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone , excluding the consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.*
3. *Spending on food consumption is calculated over the past week , while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure . Figures consumption/ average spending per capita is presented is obtained from the quotient of the sum of consumption across households (both consume food or not) of the*

rumah tangga (baik mengkonsumsi *total population.*
makanan maupun tidak) terhadap
jumlah penduduk.

http://kebumenkab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Susenas data ini didekati melalui data pengeluaran rumah tangga.</p>	<p><i>The income of household structure can show the public welfare. As the accurate data of income is got difficulty, in the National Socio Economic Survey (Susenas) we approach it through the household expenditure.</i></p>
<p>Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangganya. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar provinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi.</p>	<p><i>The household expenditure, which we classify into food and non-food consumption expenditure, suggests how people to allocate their household needs. Although the interregional prices are different based on an economic side, the household expenditures can depict welfare stages between regions.</i></p>
<p>Kelompok pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Kebumen tahun 2016 terbanyak di kelompok 300.000 – 499.000 rupiah tercatat sebesar 36,87 persen.</p>	<p><i>In 2016, expenditure class per capita per month in Kebumen Regency was highest in the 300.000 – 499.000 rupiahs was recorded at 36.87 percent.</i></p>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kebumen, 2016
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kebumen Regency, 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
<150 000	-
150 000–199 999	1,67
200 000–299 999	7,52
300 000–499 999	36,87
500 000–749 999	23,99
750 000–999 999	12,89
1 000 000–1 499 999	12,17
1 500 000+	4,89
Jumlah/Total	100,00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Kebumen (rupiah), 2016
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kebumen Regency (rupiahs), 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
< 40 000	-	39 039,75	39 039,75
40 000–59 999	-	51 947,95	51 947,95
60 000–79 999	70 885,71	73 324,00	144 209,72
80 000–99 999	92 471,43	89 915,80	182 387,22
100 000–149 999	130 557,20	126 754,97	257 312,17
150 000–199 999	177 934,06	172 723,91	350 657,97
200 000–299 999	244 457,31	245 440,77	489 898,08
300 000+	489 992,05	733 241,49	1 223 233,54
Jumlah/<i>Total</i>	1 206 297,77	1 532 388,64	2 738 686,41

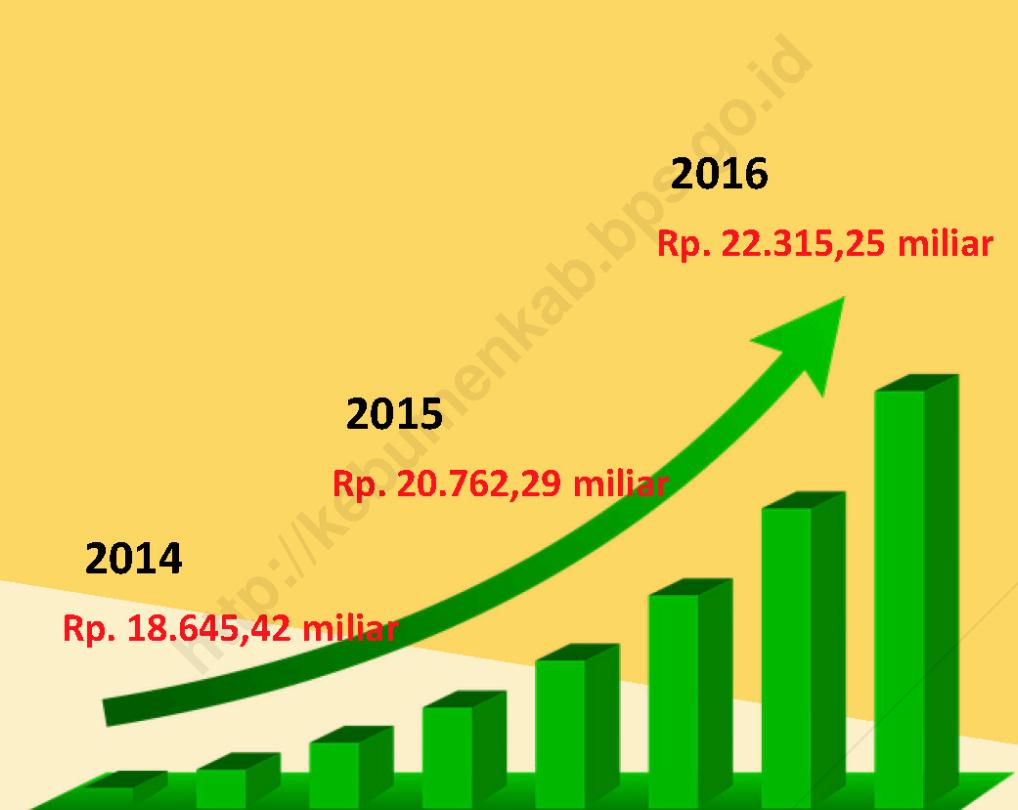
Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

http://kebumenkab.bps.go.id

Pendapatan Regional

Regional Income

12



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai 1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- 4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
- 5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed

penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
Pertumbuhan ekonomi Kebumen tahun 2016 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, lebih rendah dari tahun sebelumnya, yaitu 4,97 persen (2015 = 6,28 persen).	<i>The economic growth in Kebumen Regency in 2016 that was presented by growth rate of GRDP at constant price 2010 showed a lower perfomance than the previous year. It was 4.97 percent in 2016, (2015 = 6.28 percent</i>
Pertumbuhan riil sektoral tahun 2016 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor komunikasi dan informasi sebesar 13,51 persen, namun peranannya terhadap PDRB hanya sebesar 1,68 persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling rendah pada tahun 2016 adalah sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, yaitu sebesar -5,84 persen.	<i>In 2016, the real growth rate by sectoral showed fluktuative from the previous year. The sector of communication and information was the largest of growth which amounted 13.51 percent, however the contribution of GRDP only around 1.68 percent. Agricultural, Forestry, and fishery sector was showed the lowest growth in 2016, it's recorded -5.84 percent.</i>
Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih memberikan sumbangan tertinggi terhadap ekonomi Kebumen yaitu sebesar 24,62 persen, dengan laju pertumbuhan sebesar -5,84 persen. Sektor industri pengolahan yang juga merupakan sektor dominan memberikan sumbangan bagi perekonomian Kebumen sebesar 19,73 persen dengan pertumbuhan riil sebesar 9,42 persen.	<i>The largest part of contribution on Kebumen economy came from agriculture, forestry and fishery were 24.62 percent, with the -5.84 percent of growth rate. In addition, the sector of manufacturing industry as the main sector of economy, contributed of 19.73 percent with the real growth of 9.42 percent for Kebumen economies.</i>
Dari angka-angka indeks harga implisit PDRB dapat diketahui kenaikan harga dari waktu ke waktu baik secara	<i>The increasing of prices from one year to another year both agregatly or sectorally was presented from the</i>

agregat maupun secara sektoral. Laju indeks implisit di Kebumen tahun 2016 sebesar 2,39. Sedangkan secara sektoral, pertumbuhan indeks implisit yang paling cepat atau di atas angka rata-rata indeks implisit Kebumen pada tahun 2016 terjadi pada sektor listrik dan gas 7,67. Sektor lain yang perkembangan indeks implisitnya paling lamban adalah sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial yaitu sebesar 0,18.

PDRB menurut komponen pengeluaran, yang terbesar adalah untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga. Menurut harga berlaku, tahun 2016 konsumsi rumah tangga mempunyai kontribusi 76,94 persen dari total PDRB Kabupaten Kebumen atau senilai 17.170,47 milyar rupiah. Jika didasarkan harga konstan tahun 2010 nilainya mencapai 12.640,46 milyar rupiah.

Konsumsi pemerintah yang dipakai untuk penyelenggaraan pemerintah pusat dan daerah serta pertahanan dan keamanan, tahun 2015 atas dasar harga berlaku sebesar 2.154,07 milyar rupiah, naik menjadi 2.229,02 milyar rupiah pada tahun 2016. Jika diukur berdasarkan harga konstan 2010, konsumsi pemerintah tahun 2016 naik 1,17 persen.

Penggunaan lain yang cukup besar dari Produk Domestik Regional Bruto

implisit price index of Gross Regional Domestic Product. In 2016, the implisit index in Kebumen according to agregat was 2.39. While according to sectoral, electricity and gas as the fastest growth of sector that upper than average of implisit index on Kebumen which amounted to 7.67. The sector of health services and social activities were the other sector had the slowly growth of implisit index which just to reached for 0.18.

Gross Regional Domestic Product by type of expenditure, the largest is household consumption expenditure. Based on current price, at 2016 the household consumption expenditure were 76.94 percent from the total of GRDP Kebumen Regency, or valueing about 17,170.47 billion rupiahs. In addition, based on constant price 2010, household consumption expenditure were reached at 12,640.46 billion rupiahs.

The government consumption expenditure for arrangement of national and regional government with defence and safety at current price, 2015 were amounted around to 2,154.07 million rupiahs up to 2,229.02 billion rupiahs in 2016, whereas based on constant price 2010 was increased 1,17 percent.

adalah untuk pembentukan modal tetap bruto (PMTB). Menurut harga berlaku, tahun 2016 mencapai 4.864,04 miliar rupiah, dan sebesar 3.648,36 miliar rupiah atas dasar harga konstan 2010. PMTB atas dasar harga konstan 2010 naik 11,57 persen.

The other large expenditure of GRDP is Gross Fixed Capital Formation. According to current price in 2016 it was reached 4,864.04 billion rupiahs and 3,648.36 billion rupiahs at constant price 2010. Gross Fixed Capital Formation at constant price increased 11.57 percent.

12.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA/GRDP BY INDUSTRIAL ORIGIN

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen (juta rupiah), 2014–2016
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kebumen Regency (million rupiahs), 2014–2016

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 994 614,57	5 702 913,95	5 494 404,64
B	Pertambangan dan Penggalian	940 806,30	1 086 421,76	1 131 329,24
C	Industri Pengolahan	3 584 924,12	3 902 177,87	4 401 977,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11 034,74	11 845,12	13 769,93
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	9 587,66	10 057,31	10 661,44
F	Konstruksi	1 274 186,95	1 399 273,25	1 612 221,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	2 675 130,83	2 923 764,18	3 266 543,64
H	Transportasi dan Pergudangan	670 072,55	784 071,51	888 727,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	364 363,62	400 999,96	470 863,63
J	Informasi dan Komunikasi	305 716,60	330 427,51	375 901,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	534 741,06	598 763,32	670 186,87
L	Real Estate	233 947,85	257 776,81	282 112,60
M,N	Jasa Perusahaan	54 831,95	62 588,42	71 171,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	641 797,15	707 105,21	761 667,62
P	Jasa Pendidikan	1 729 757,42	1 908 789,21	2 077 456,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	197 123,02	224 512,62	246 538,35
R,S,T,U	Jasa lainnya	422 785,80	450 798,11	539 714,51
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		18 645 422,21	20 762 286,13	22 315 248,93

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen (juta rupiah), 2014–2016

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kebumen Regency (million rupiahs), 2014–2016

Lapangan Usaha Industry		2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 913 360,52	4 177 317,47	3 933 352,83
B	Pertambangan dan Penggalian	736 381,99	751 993,29	742 105,14
C	Industri Pengolahan	2 859 863,66	3 000 407,14	3 283 137,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11 471,56	11 721,84	12 656,16
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	9 317,90	9 535,01	9 763,85
F	Konstruksi	1 067 909,70	1 104 936,08	1 253 298,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	2 366 330,72	2 540 205,24	2 757 842,07
H	Transportasi dan Pergudangan	615 624,01	683 058,21	768 251,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	311 021,57	333 566,33	368 037,15
J	Informasi dan Komunikasi	335 314,74	366 968,46	416 557,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	419 236,53	448 304,33	488 304,66
L	Real Estate	218 325,62	233 259,09	250 261,51
M,N	Jasa Perusahaan	45 651,95	49 585,20	54 978,68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	519 537,48	543 955,74	571 309,35
P	Jasa Pendidikan	1 201 811,26	1 300 840,51	1 383 842,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	156 578,15	170 247,42	186 621,00
R,S,T,U	Jasa lainnya	375 354,48	389 652,65	435 899,64
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		15 163 091,84	16 115 554,01	16 916 219,56

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen (persen), 2014–2016
Table 12.1.3 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kebumen Regency (percent), 2014–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	26,79	27,47	24,62
B Pertambangan dan Penggalian	5,05	5,23	5,07
C Industri Pengolahan	19,23	18,79	19,73
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,06
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	0,05	0,05	0,05
F Konstruksi	6,83	6,74	7,22
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	14,35	14,08	14,64
H Transportasi dan Pergudangan	3,59	3,78	3,98
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,95	1,93	2,11
J Informasi dan Komunikasi	1,64	1,59	1,68
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,87	2,88	3,00
L Real Estate	1,25	1,24	1,26
M,N Jasa Perusahaan	0,29	0,30	0,32
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,44	3,41	3,41
P Jasa Pendidikan	9,28	9,19	9,31
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,06	1,08	1,10
R,S,T,U Jasa lainnya	2,27	2,17	2,42
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen (persen), 2014–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kebumen Regency (percents), 2014–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,11	6,75	-5,84
B Pertambangan dan Penggalian	5,65	2,12	-1,31
C Industri Pengolahan	9,63	4,91	9,42
D Pengadaan Listrik dan Gas	6,74	2,18	7,97
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	3,54	2,33	2,40
F Konstruksi	4,91	3,47	13,43
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	3,23	7,35	8,57
H Transportasi dan Pergudangan	10,00	10,95	12,47
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,40	7,25	10,33
J Informasi dan Komunikasi	17,70	9,44	13,51
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0,63	6,93	8,92
L Real Estate	5,54	6,84	7,29
M,N Jasa Perusahaan	7,39	8,62	10,88
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,21	4,70	5,03
P Jasa Pendidikan	10,37	8,24	6,38
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,49	8,73	9,62
R,S,T,U Jasa lainnya	9,29	3,81	11,87
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,79	6,28	4,97

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.5 Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen (persen), 2014–2016

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kebumen Regency (percents), 2014–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,66	6,97	2,32
B Pertambangan dan Penggalian	14,98	13,08	5,52
C Industri Pengolahan	7,95	3,75	3,09
D Pengadaan Listrik dan Gas	2,84	5,05	7,67
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	2,50	2,51	3,52
F Konstruksi	7,44	6,14	1,58
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	2,65	1,81	2,91
H Transportasi dan Pergudangan	6,89	5,46	0,78
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,34	2,62	6,42
J Informasi dan Komunikasi	-4,85	-1,24	0,22
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5,32	4,71	2,76
L Real Estate	3,74	3,13	2,01
M,N Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan,	3,51	5,09	2,56
O Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,46	5,23	2,56
P Jasa Pendidikan	6,43	1,95	2,31
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,77	4,75	0,18
R,S,T,U Jasa lainnya	6,51	2,71	7,02
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6,65	4,77	2,39

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

12.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN/GRDP BY EXPENDITURE

Tabel 12.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (juta rupiah), 2014–2016
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Kebumen Regency (thousand rupiahs), 2014–2016

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	15 291 603,20	16 369 352,93	17 170 465,63
1.a. Makanan, Minuman Selain	7 663 136,28	8 043 019,11	8 411 678,84
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	548 583,85	582 054,17	626 205,21
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan	1 581 443,37	1 727 908,43	1 841 247,51
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	1 128 121,19	1 270 947,78	1 350 954,07
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	3 165 977,93	3 373 575,42	3 420 349,26
1.f. Hotel dan Restoran	909 328,63	1 047 803,82	1 147 847,01
1.g. Lainnya	295 011,94	324 044,21	372 183,73
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	340 420,07	360 466,18	380 384,02
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 907 939,30	2 154 065,88	2 229 016,49
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 894 509,40	4 242 306,06	4 864 038,00
4.a. Bangunan	3 065 054,82	3 458 328,47	3 991 189,85
4.b. Non-Bangunan	829 454,59	783 977,59	872 848,14
5. Perubahan Inventori	712 464,10	530 308,97	223 065,79
6. Ekspor	4 351 248,81	4 535 299,00	5 628 906,84
7. Impor	7 852 762,67	7 429 512,88	8 180 627,84
Net Ekspor	(3 501 513,86)	(2 894 213,88)	(2 551 721,00)
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	18 645 422,21	20 762 286,13	22 315 248,93

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (juta rupiah), 2014–2016
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kebumen Regency (thousand rupiahs), 2014–2016

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014 (1)	2015* (2)	2016** (3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	12 073 479,24	12 343 477,42	12 640 464,50
1.a. Makanan, Minuman Selain	5 655 578,08	5 739 202,52	5 821 336,52
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	520 167,04	533 977,22	558 975,52
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan	1 292 706,40	1 327 339,40	1 361 706,23
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	1 007 658,81	1 043 767,44	1 090 648,91
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	2 637 364,37	2 695 785,04	2 755 718,44
1.f. Hotel dan Restoran	719 021,60	754 540,14	794 311,52
1.g. Lainnya	240 982,95	248 865,67	257 767,36
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	264 196,52	260 537,24	271 393,65
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 464 881,48	1 500 646,18	1 518 233,58
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 209 022,63	3 269 953,45	3 648 355,67
4.a. Bangunan	2 530 126,79	2 687 352,98	3 003 003,12
4.b. Non-Bangunan	678 895,85	582 600,47	645 352,55
5. Perubahan Inventori	468 927,86	232 349,89	130 420,28
6. Ekspor	3 811 204,24	4 524 901,26	4 790 307,33
7. Impor	6 128 620,14	6 016 311,43	6 082 955,46
Net Ekspor	(2 317 415,90)	(1 491 410,17)	(1 292 648,13)
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	15 163 091,84	16 115 554,01	16 916 219,56

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (persen), 2014–2016
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Kebumen Regency (percent), 2014–2016

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014 (1)	2015* (2)	2016** (3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	82,01	78,84	76,94
1.a. Makanan, Minuman Selain	41,10	38,74	37,69
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	2,94	2,80	2,81
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan	8,48	8,32	8,25
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	6,05	6,12	6,05
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	16,98	16,25	15,33
1.f. Hotel dan Restoran	4,88	5,05	5,14
1.g. Lainnya	1,58	1,56	1,67
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,83	1,74	1,70
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	10,23	10,37	9,99
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	20,89	20,43	21,80
4.a. Bangunan	16,44	16,66	17,89
4.b. Non-Bangunan	4,45	3,78	3,91
5. Perubahan Inventori	3,82	2,55	1,00
6. Ekspor	23,34	21,84	25,22
7. Impor	42,12	35,78	36,66
Net Ekspor	(18,78)	(13,94)	(11,43)
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	268,35	256,90	260,63

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (persen), 2014–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kebumen Regency (percents), 2014–2016

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014 (1)	2015* (2)	2016** (3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,79	2,24	2,41
1.a. Makanan, Minuman Selain	1,20	1,48	1,43
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	4,20	2,65	4,68
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan	5,13	2,68	2,59
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	4,01	3,58	4,49
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	3,96	2,22	2,22
1.f. Hotel dan Restoran	3,86	4,94	5,27
1.g. Lainnya	4,78	3,27	3,58
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8,62	(1,39)	4,17
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,20	2,44	1,17
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,44	1,90	11,57
4.a. Bangunan	4,91	6,21	11,75
4.b. Non-Bangunan	12,58	(14,18)	10,77
5. Perubahan Inventori	(24,95)	(50,45)	(43,87)
6. Ekspor	41,73	18,73	5,87
7. Impor	13,42	(1,83)	1,11
Net Ekspor	(14,62)	(35,64)	(13,33)
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,79	6,28	4,97

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2.5 Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kebumen (persen), 2014–2016

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Kebumen Regency (percents), 2014–2016

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,28	4,71	2,43
1.a. Makanan, Minuman Selain	6,80	3,43	3,11
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	2,32	3,36	2,77
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan	6,12	6,41	3,87
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	2,63	8,76	1,73
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	2,17	4,25	(0,82)
1.f. Hotel dan Restoran	8,62	9,80	4,06
1.g. Lainnya	6,82	6,36	10,89
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8,32	7,38	1,30
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,83	10,21	2,28
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	8,14	6,90	2,76
4.a. Bangunan	7,40	6,23	3,28
4.b. Non-Bangunan	11,11	10,14	0,51
5. Perubahan Inventori	(4,80)	50,22	(25,06)
6. Ekspor	11,80	(12,21)	17,24
7. Impor	2,81	(3,62)	8,90
Net Ekspor	2,84	28,43	1,72
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6,65	4,77	2,39

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen/BPS-Statistics of Kebumen Regency

* Angka Sementara

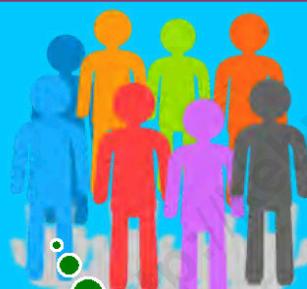
** Angka Sangat Sementara

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota Regency/Municipal Comparison

13

PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK KOTA DAN KABUPATEN DI PROVINSI JAWA TENGAH

Kabupaten
30.921.875 jiwa



Penduduk Terbanyak
di Kabupaten Brebes
1.788.880 jiwa

Penduduk Paling Sedikit
di Kota Magelang
121.112 jiwa



Kota **3.097.220**
Jiwa

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk | <ol style="list-style-type: none"><i>To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.</i><i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i><i>The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic</i> |
|--|--|

- perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen
- individual needs.*
4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure*

penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Berdasarkan hasil Sensus Penduduk yang dilakukan setiap 10 tahun sekali, secara umum perkembangan jumlah penduduk mengalami peningkatan pada kurun waktu 2000-2010. Secara regional di Jawa Tengah, kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2016 adalah Kabupaten Brebes yakni 1.788.880 jiwa. Dan kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kota Magelang yaitu 121.112 jiwa. Sementara angka proyeksi menunjukan jumlah penduduk Jawa Tengah pada tahun 2016 mencapai 255,46 juta jiwa.</p>	<p><i>According to the result of Population Census were held every 10 years. Generally all regencies/municipalities has increases during 2000-2010. Regionally, the regencies/municipalities with biggest population in 2016 is Brebes Regency (1,788,880 people). And the smallest population was in Magelang Municipality (121,112 people). Whereas 2016 projection figure shows population of Central Java reached 255.46 million people.</i></p>
<p>Kondisi perekonomian suatu wilayah dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya laju pertumbuhan PDRB, pendapatan per kapita, dan laju inflasi. Pertumbuhan PDRB sering digunakan sebagai indikator kemakmuran suatu daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi (PDRB atas dasar harga konstan). Pada tahun 2016, Kebumen mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 4,97persen. Jika dilihat laju inflasi, dari 35 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, pada tahun 2016 inflasi tertinggi tercatat di Kabupaten Jepara yaitu sebesar 3,45 persen dan terendah di Kabupaten Rembang yaitu 1,75 persen.</p>	<p><i>The economic condition of a region can be seen from several indicators such as GRDP growth rate of GRDP (a constant prices) is often used as an indicator of the prosperity of a region in 2016, economic growth of Kebumen Regency reached 4.97 percent. Viewed from inflation rate, from 35 regions which were counted for Consumer Price Index (CPI) in 2016. Jepara Regency noted as the highest place for 3.45 percent and Rembang Regency as the lowest 1.75 percent.</i></p>

Aspek lain yang digunakan untuk perbandingan regional adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sector. Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari data Survei Sosial Ekonomi Masyarakat (Susenas). Pada September 2016, dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, Kota Semarang memiliki persentase penduduk miskin terendah yaitu 4,85 persen. Sementara Kabupaten Wonosobo dengan persentase penduduk miskin terbanyak yakni 20,53 persen. Kemajuan pembangunan manusia diukur berdasarkan indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2016, kabupaten/kota dengan capaian tertinggi dalam hal pembangunan manusia adalah Kota Semarang (81,19). Sementara Kabupaten Brebes menempati urutan terendah (63,98).

Another aspect that is used for regional comparison is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a measuring tool of the success of development in various sectors. The tools of poverty measure is the number of poor people who obtained the data from National Socio Economic Survey (Susenas). In September 2016, compared with other Regencies/municipalities, the regency/municipality with lowest percentage of poor people is Semarang Municipality (4.85 percent). Whereas, the biggest one was in Wonosobo Regency (20.53 percent). The progress of human development measured by the Human Development Index (HDI). In 2016, the regency/municipality with the highest achievements in human development is Semarang Municipality (81.19). Meanwhile, Brebes regency ranked the lowest (63.98).

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Table 13.1 Population by Regency/City in Central Java Province**
Jawa Tengah (jiwa), 2012–2016
(persons), 2012–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	1 666 192	1 676 098	1 685 631	1 694 726	1 703 390
2 Banyumas	1 589 930	1 605 585	1 620 772	1 635 909	1 650 625
3 Purbalingga	870 423	879 880	889 172	898 376	907 507
4 Banjarnegara	883 710	889 894	896 038	901 826	907 410
5 Kebumen	1 171 998	1 176 622	1 180 894	1 184 938	1 188 622
6 Purworejo	702 678	705 527	708 006	710 386	712 686
7 Wonosobo	765 113	769 396	773 391	777 122	780 793
8 Magelang	1 209 486	1 221 673	1 233 701	1 245 496	1 257 123
9 Boyolali	945 511	951 809	957 913	963 690	969 325
10 Klaten	1 143 676	1 149 002	1 154 028	1 158 795	1 163 218
11 Sukoharjo	841 773	849 392	856 861	864 207	871 397
12 Wonogiri	938 704	942 430	945 682	949 017	951 975
13 Karanganyar	831 891	840 199	848 326	856 198	864 021
14 Slregen	868 090	871 991	875 615	879 027	882 090
15 Grobogan	1 328 183	1 336 317	1 343 985	1 351 429	1 358 404
16 Blora	840 193	844 325	848 387	852 108	855 573
17 Rembang	603 573	608 891	614 065	619 173	624 096
18 Pati	1 210 001	1 217 930	1 225 603	1 232 889	1 239 989
19 Kudus	800 403	810 893	821 109	831 303	841 499
20 Jepara	1 135 628	1 153 321	1 170 785	1 188 289	1 205 800
21 Demak	1 082 498	1 094 495	1 106 209	1 117 905	1 129 298
22 Semarang	960 497	974 115	987 597	1 000 887	1 014 198
23 Temanggung	724 688	731 927	738 881	745 825	752 486
24 Kendal	918 798	926 791	934 627	942 283	949 682
25 Batang	722 596	729 591	736 497	743 090	749 720
26 Pekalongan	854 396	861 125	867 701	873 986	880 092
27 Pemalang	1 274 606	1 279 581	1 284 171	1 288 577	1 292 609
28 Tegal	1 409 424	1 414 983	1 420 106	1 424 891	1 429 386
29 Brebes	1 756 018	1 764 982	1 773 373	1 781 379	1 788 880
Kota/Municipal					
1 Magelang	119 416	119 879	120 438	120 792	121 112
2 Surakarta	505 401	507 798	510 105	512 226	514 171
3 Salatiga	175 989	178 719	181 304	183 815	186 420
4 Semarang	1 616 494	1 644 374	1 672 994	1 701 114	1 729 083
5 Pekalongan	288 001	290 903	293 718	296 404	299 222
6 Tegal	242 714	243 901	244 978	246 119	247 212
Jawa Tengah	32 998 692	33 264 339	33 522 663	33 774 141	34 019 095

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah), 2012–2016

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Central Java Province (million rupiahs), 2012–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	77 450 141,10	86 477 559,97	92 025 901,06	98 831 586,98	100 155 799,03
2 Banyumas	28 486 872,81	31 369 317,74	34 923 374,71	38 798 789,35	42 016 940,50
3 Purbalingga	13 448 654,21	14 791 295,75	16 630 445,01	18 423 659,76	19 923 741,57
4 Banjarnegara	11 533 728,14	12 751 207,07	14 342 957,21	15 847 808,40	17 241 466,35
5 Kebumen	15 126 968,96	16 526 133,05	18 645 422,21	20 762 286,13	22 315 248,93
6 Purworejo	10 471 685,79	11 462 756,67	12 660 418,96	13 846 863,62	14 968 991,36
7 Wonosobo	10 899 446,21	11 749 524,22	13 001 090,49	14 150 509,87	15 365 351,61
8 Magelang	17 738 492,11	19 602 844,86	21 923 411,31	24 131 644,16	26 223 219,71
9 Boyolali	16 987 107,95	18 806 295,97	21 117 415,24	23 550 823,14	25 929 835,07
10 Klaten	21 348 291,96	23 345 149,84	26 270 890,31	28 988 778,55	31 558 691,06
11 Sukoharjo	20 248 720,41	22 048 803,61	24 407 488,81	26 711 546,80	29 094 614,23
12 Wonogiri	16 024 068,09	17 640 990,52	19 668 236,61	21 572 475,62	23 281 134,37
13 Karanganyar	20 269 679,71	22 219 243,68	24 635 058,52	26 904 049,89	29 322 302,40
14 Sragen	19 887 564,98	21 870 800,98	24 569 005,63	27 309 123,08	29 617 342,98
15 Grobogan	15 217 930,31	16 626 336,25	18 181 835,66	20 182 089,20	21 737 317,31
16 Blora	12 285 562,55	13 543 661,54	15 101 975,26	16 368 347,06	19 964 349,71
17 Rembang	10 323 373,92	11 441 103,05	12 821 175,64	13 897 816,58	14 867 075,74
18 Pati	23 360 037,61	25 931 377,59	28 504 861,79	31 224 449,21	33 646 610,22
19 Kudus	63 448 329,66	70 323 525,77	78 810 084,96	84 617 116,93	90 150 643,91
20 Jepara	16 381 419,15	18 022 612,49	20 067 294,01	22 071 848,25	23 903 616,74
21 Demak	14 207 562,06	15 770 997,22	17 381 397,08	19 330 295,28	20 843 920,87
22 Semarang	27 024 981,68	29 789 069,83	33 160 762,12	36 429 157,58	40 100 266,41
23 Temanggung	11 841 494,84	13 088 402,25	14 592 453,38	16 107 061,67	17 526 473,01
24 Kendal	23 112 029,25	25 274 543,43	28 194 358,49	30 908 074,16	33 776 400,25
25 Batang	11 687 587,71	12 886 461,55	14 408 439,19	15 908 510,08	17 200 827,39
26 Pekalongan	12 505 866,24	13 757 494,78	15 268 426,26	16 804 659,86	18 228 695,67
27 Pemalang	13 635 672,54	15 032 617,79	16 751 917,32	18 491 385,49	20 036 515,72
28 Tegal	18 761 760,13	20 767 110,98	23 108 651,43	25 590 642,44	27 727 792,98
29 Brebes	24 668 258,21	27 437 547,11	30 899 921,71	34 447 079,42	37 340 820,52
Kota/Municipal					
1 Magelang	4 888 146,47	5 356 942,92	5 926 218,36	6 480 578,87	7 015 380,08
2 Surakarta	26 425 273,02	29 081 312,47	32 062 446,90	34 982 374,09	37 793 266,18
3 Salatiga	7 295 224,40	7 990 573,60	8 870 865,65	9 718 060,71	10 551 362,64
4 Semarang	99 755 672,36	108 807 145,40	122 109 871,16	134 206 715,61	145 993 676,40
5 Pekalongan	5 741 728,08	6 396 422,00	7 092 776,58	7 778 271,61	8 507 535,11
6 Tegal	8 371 206,01	9 136 585,52	10 060 187,39	10 984 998,70	11 886 655,93

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Java Tengah Province

Tabel 13.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Central Java Province (million rupiahs), 2013–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	79 702 237,61	81 022 670,26	83 391 500,18	88 347 606,68	92 820 362,20
2 Banyumas	25 982 158,22	27 793 138,47	29 367 687,40	31 164 876,40	33 051 046,65
3 Purballingga	12 138 445,34	12 778 311,23	13 397 712,78	14 125 812,26	14 796 924,63
4 Banjarnegara	10 473 363,43	11 043 083,01	11 629 845,85	12 266 046,35	12 929 657,38
5 Kebumen	13 707 057,24	14 333 333,50	15 163 091,84	16 115 554,01	16 916 219,56
6 Purworejo	9 406 242,93	9 870 969,95	10 312 937,79	10 866 645,98	11 426 355,14
7 Wonosobo	9 935 905,32	10 333 757,05	10 828 168,68	11 353 869,94	11 949 926,14
8 Magelang	16 071 142,55	17 020 755,61	17 936 288,38	18 838 351,97	19 855 844,24
9 Boyolali	15 369 974,36	16 266 498,68	17 148 350,76	18 160 983,95	19 118 756,30
10 Klaten	19 102 402,71	20 241 429,01	21 424 522,36	22 558 976,15	23 717 931,02
11 Sukoharjo	18 342 247,26	19 401 889,44	20 449 009,84	21 612 078,19	22 836 644,07
12 Wonogiri	14 605 088,22	15 303 280,47	16 107 795,17	16 977 198,56	17 862 651,97
13 Karanganyar	18 219 456,66	19 256 516,28	20 262 444,42	21 286 287,14	22 428 803,80
14 Sragen	17 902 104,86	19 102 181,74	20 169 824,79	21 390 871,20	22 614 621,66
15 Grobogan	13 842 047,14	14 474 728,93	15 064 456,66	15 962 619,43	16 674 629,70
16 Blora	11 116 865,90	11 712 504,85	12 227 201,29	12 882 587,70	15 913 432,03
17 Rembang	9 277 163,23	9 780 750,39	10 284 274,36	10 850 269,20	11 418 008,73
18 Pati	21 072 328,70	22 329 693,98	23 365 213,99	24 752 325,07	26 039 955,34
19 Kudus	57 440 810,51	59 944 556,52	62 600 680,87	65 041 047,55	66 688 490,99
20 Jepara	14 824 995,87	15 623 738,87	16 374 715,21	17 200 365,92	18 063 134,88
21 Demak	12 823 227,04	13 499 226,47	14 078 419,80	14 913 837,51	15 665 204,77
22 Semarang	24 306 718,35	25 758 121,08	27 264 112,96	28 769 677,95	30 286 380,79
23 Temanggung	10 740 983,02	11 299 342,97	11 867 679,59	12 486 494,54	13 110 795,64
24 Kendal	21 075 717,33	22 386 123,50	23 536 834,39	24 771 543,49	26 159 087,07
25 Batang	10 488 456,63	11 104 696,78	11 693 897,06	12 327 739,23	12 935 491,09
26 Pekalongan	11 354 849,90	12 034 805,89	12 630 368,82	13 234 564,04	13 917 701,83
27 Pemalang	12 477 235,25	13 172 063,61	13 898 669,42	14 673 696,23	15 463 800,55
28 Tegal	16 912 249,74	18 050 291,97	18 958 841,04	19 992 675,46	21 265 717,23
29 Brebes	22 482 262,67	23 812 056,92	25 074 171,51	26 572 834,89	27 867 371,33
Kota/Municipal					
1 Magelang	4 484 268,08	4 755 092,20	4 992 112,82	5 247 341,27	5 518 684,53
2 Surakarta	24 123 781,59	25 631 681,32	26 984 358,61	28 453 493,87	29 966 373,01
3 Salatiga	6 574 907,26	6 989 045,50	7 378 042,82	7 759 181,62	8 164 810,21
4 Semarang	91 282 029,07	96 985 402,04	103 109 874,91	109 088 689,61	115 298 166,86
5 Pekalongan	5 151 813,52	5 456 196,88	5 755 282,26	6 043 095,73	6 367 272,96
6 Tegal	7 650 479,56	8 084 175,73	8 491 325,37	8 953 879,56	9 442 940,97

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2012–2016
Growth Rates of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constan Market Prices by Regency/City in Central Java Province (percent), 2012–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	1,98	1,66	2,92	5,94	5,06
2 Banyumas	5,88	6,97	5,67	6,12	6,05
3 Purbalingga	5,79	5,27	4,85	5,43	4,75
4 Banjarnegara	5,23	5,44	5,31	5,47	5,41
5 Kebumen	4,88	4,57	5,79	6,28	4,97
6 Purworejo	4,59	4,94	4,48	5,37	5,15
7 Wonosobo	4,70	4,00	4,78	4,85	5,25
8 Magelang	4,88	5,91	5,38	5,03	5,40
9 Boyolali	5,33	5,83	5,42	5,91	5,27
10 Klaten	5,71	5,96	5,84	5,30	5,14
11 Sukoharjo	5,90	5,78	5,40	5,69	5,67
12 Wonogiri	5,94	4,78	5,26	5,40	5,22
13 Karanganyar	5,90	5,69	5,22	5,05	5,37
14 Sragen	6,12	6,70	5,59	6,05	5,72
15 Grobogan	5,08	4,57	4,07	5,96	4,46
16 Blora	4,90	5,36	4,39	5,36	23,53
17 Rembang	5,32	5,43	5,15	5,50	5,23
18 Pati	5,93	5,97	4,64	5,94	5,20
19 Kudus	4,11	4,36	4,43	3,90	2,53
20 Jepara	5,86	5,39	4,81	5,04	5,02
21 Demak	4,46	5,27	4,29	5,93	5,04
22 Semarang	6,03	5,97	5,85	5,52	5,27
23 Temanggung	4,27	5,20	5,03	5,21	5,00
24 Kendal	5,21	6,22	5,14	5,25	5,60
25 Batang	4,62	5,88	5,31	5,42	4,93
26 Pekalongan	4,81	5,99	4,95	4,78	5,16
27 Pemalang	5,32	5,57	5,52	5,58	5,38
28 Tegal	5,23	6,73	5,03	5,45	6,37
29 Brebes	4,58	5,91	5,30	5,98	4,87
Kota/Municipal					
1 Magelang	5,37	6,04	4,98	5,11	5,17
2 Surakarta	5,58	6,25	5,28	5,44	5,32
3 Salatiga	5,53	6,30	5,57	5,17	5,23
4 Semarang	5,97	6,25	6,31	5,80	5,69
5 Pekalongan	5,61	5,91	5,48	5,00	5,36
6 Tegal	4,21	5,67	5,04	5,45	5,46

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.5 Laju Inflasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012–2016
Table 13.5 Inflation Rates by Regency/City in Central Java Province, 2012–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	6,87	8,37	8,19	2,63	2,77
2 Banyumas	4,73	8,50	7,09	2,52	2,42
3 Purbalingga	4,09	9,57	9,08	1,62	2,39
4 Banjarnegara	4,55	8,35	7,78	2,97	2,87
5 Kebumen	4,64	10,46	7,36	2,91	2,71
6 Purworejo	3,66	7,14	8,48	3,45	2,66
7 Wonosobo	3,84	8,82	8,44	2,71	2,97
8 Magelang	2,59	8,34	7,91	3,60	2,86
9 Boyolali	3,45	8,21	7,45	2,58	2,65
10 Klaten	3,65	7,92	7,76	2,57	2,31
11 Sukoharjo	4,22	8,42	7,93	2,69	2,34
12 Wonogiri	3,43	8,60	5,99	2,13	2,94
13 Karanganyar	3,29	8,70	7,38	2,40	1,93
14 Sragen	3,74	7,55	8,51	3,05	2,49
15 Grobogan	4,48	7,88	8,03	3,31	2,41
16 Blora	3,55	7,94	7,13	2,85	2,14
17 Rembang	4,28	6,88	7,59	2,66	1,75
18 Pati	3,92	7,57	8,01	3,23	2,31
19 Kudus	4,77	8,31	8,59	3,28	2,32
20 Jepara	4,52	7,95	9,87	4,57	3,45
21 Demak	4,10	8,22	8,69	2,80	2,27
22 Semarang	4,56	8,11	8,63	2,85	2,39
23 Temanggung	4,73	7,01	7,81	2,74	2,42
24 Kendal	3,89	8,07	9,04	4,13	2,47
25 Batang	3,83	8,08	7,66	2,94	2,24
26 Pekalongan	2,96	8,18	8,32	3,42	2,96
27 Pemalang	4,04	6,52	7,38	3,52	2,33
28 Tegal	4,13	7,79	8,48	3,64	2,67
29 Brebes	4,61	9,83	6,20	3,08	2,84
Kota/Municipal					
1 Magelang	NA	7,79	7,92	2,70	2,25
2 Surakarta	2,87	8,32	8,01	2,56	2,15
3 Salatiga	4,12	7,67	7,84	2,61	2,19
4 Semarang	4,85	8,19	8,53	2,56	2,32
5 Pekalongan	3,55	7,40	7,82	3,46	2,94
6 Tegal	3,09	5,80	7,40	3,95	2,71
Jawa Tengah	4,24	7,99	8,22	2,73	2,36

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.6 Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (2012=100), 2012–2016
Consumer Price Index by Regency/City in Central Java Province (2012=100), 2012–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	136,70	148,14	121,18	124,37	127,81
2 Banyumas	134,07	145,46	117,36	120,32	123,23
3 Purbalingga	132,48	145,16	122,53	124,51	127,85
4 Banjarnegara	133,60	144,76	116,79	120,26	123,71
5 Kebumen	142,48	157,38	116,66	120,05	123,40
6 Purworejo	136,84	146,61	159,04	164,54	169,92
7 Wonosobo	128,48	139,81	115,81	118,95	122,47
8 Magelang	129,88	140,71	117,83	122,07	125,55
9 Boyolali	126,15	136,50	116,84	119,86	123,03
10 Klaten	130,42	140,75	117,22	120,23	123,01
11 Sukoharjo	130,55	141,54	117,64	120,80	123,63
12 Wonogiri	130,44	141,66	117,34	119,85	123,38
13 Karanganyar	131,98	143,46	118,59	121,44	123,78
14 Sragen	129,83	139,63	115,84	119,37	122,34
15 Grobogan	136,10	146,82	121,45	125,47	128,50
16 Blora	132,30	142,80	115,66	118,95	121,47
17 Rembang	132,59	141,72	119,66	122,85	125,08
18 Pati	132,45	142,48	117,41	121,20	124,00
19 Kudus	133,02	144,08	124,16	128,23	131,20
20 Jepara	138,70	149,72	122,47	128,07	132,48
21 Demak	131,00	141,77	118,30	120,44	123,17
22 Semarang	132,14	142,85	117,09	120,43	123,31
23 Temanggung	131,59	140,81	117,28	120,50	123,41
24 Kendal	129,99	146,14	118,31	123,16	126,21
25 Batang	130,60	141,15	115,62	119,02	121,69
26 Pekalongan	133,49	144,44	116,56	122,98	127,39
27 Pemalang	132,32	140,95	115,78	119,86	122,66
28 Tegal	134,18	144,63	118,15	122,45	126,23
29 Brebes	138,56	152,19	118,96	122,62	126,09
Kota/Municipal					
1 Magelang	-	147,61	118,27	121,47	124,21
2 Surakarta	124,45	134,81	116,84	119,83	122,41
3 Salatiga	129,94	139,90	116,38	119,42	122,04
4 Semarang	134,29	145,29	118,73	121,77	124,59
5 Pekalongan	127,79	137,24	113,57	117,50	120,95
6 Tegal	134,26	142,05	114,73	119,26	122,49
Jawa Tengah	132,13	142,68	118,60	121,84	124,71

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.7 Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Rp/kapita/bln), 2012–2016
Table 13.7 Line of Poverty by Regency/City in Central Java Province (Rp/capita/month), 2012–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	240 025	256 615	265 714	273 828	292 525
2 Banyumas	271 800	295 742	309 106	320 585	344 514
3 Purbalingga	247 508	265 262	275 022	283 366	301 862
4 Banjarnegara	205 369	221 056	229 718	236 399	252 328
5 Kebumen	250 413	267 763	277 280	292 177	313 881
6 Purworejo	254 314	273 481	284 409	294 158	313 931
7 Wonosobo	242 047	258 522	267 548	275 180	297 422
8 Magelang	218 950	235 430	246 292	253 866	271 800
9 Boyolali	235 399	247 845	255 391	263 734	283 921
10 Klaten	296 530	315 566	327 231	340 484	364 240
11 Sukoharjo	259 184	279 400	291 949	303 030	327 217
12 Wonogiri	221 019	235 728	244 761	252 903	275 507
13 Karanganyar	255 072	275 865	288 814	303 056	329 531
14 Sragen	234 254	247 495	255 550	263 199	283 649
15 Grobogan	260 435	278 786	290 827	303 455	333 009
16 Blora	221 088	237 850	248 903	257 581	279 972
17 Rembang	261 156	284 160	299 503	314 596	338 986
18 Pati	288 271	314 609	332 228	347 575	377 442
19 Kudus	276 317	299 097	314 211	328 404	356 951
20 Jepara	263 266	285 287	299 914	314 422	341 754
21 Demak	276 041	299 773	315 570	328 529	356 919
22 Semarang	244 762	263 352	275 612	286 918	307 505
23 Temanggung	212 487	229 548	240 845	248 866	268 730
24 Kendal	253 276	275 016	289 486	301 449	323 078
25 Batang	195 983	208 671	216 952	224 437	240 541
26 Pekalongan	270 026	293 039	306 281	317 796	341 648
27 Pemalang	251 986	271 861	287 358	298 622	319 434
28 Tegal	239 207	258 366	271 875	282 861	308 270
29 Brebes	281 601	307 238	327 452	340 538	364 059
Kota/Municipal					
1 Magelang	313 250	350 554	376 143	405 228	425 191
2 Surakarta	361 517	403 121	417 807	406 840	430 293
3 Salatiga	277 039	302 884	320 204	337 511	345 146
4 Semarang	297 848	328 271	348 824	368 477	382 160
5 Pekalongan	294 586	322 313	338 398	352 717	375 600
6 Tegal	305 818	333 553	353 301	371 528	395 631
Jawa Tengah	233 769	261 881	281 570	297 851	317 348

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.8 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu jiwa), 2012–2016

Number of Poor People by Regency/City in Central Java Province (thousand persons), 2012–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	265,69	255,70	239,80	243,50	240,20
2 Banyumas	309,78	296,80	283,50	285,90	283,90
3 Purbalingga	184,91	181,10	176,00	176,50	171,80
4 Banjarnegara	167,03	166,80	159,50	165,40	158,20
5 Kebumen	262,81	251,10	242,30	241,90	235,90
6 Purworejo	114,79	109,00	102,10	101,20	99,10
7 Wonosobo	172,38	170,10	165,80	166,40	160,10
8 Magelang	169,39	171,00	160,50	162,40	158,90
9 Boyolali	131,46	126,50	118,60	120,00	117,00
10 Klaten	191,29	179,50	168,20	172,30	168,00
11 Sukoharjo	85,68	84,10	78,90	79,90	78,90
12 Wonogiri	137,86	132,20	123,80	123,00	124,80
13 Karanganyar	117,36	114,40	107,30	106,40	107,70
14 Sragen	145,32	139,00	130,30	130,40	126,80
15 Grobogan	214,62	199,00	186,50	184,50	184,10
16 Blora	127,06	123,80	116,00	115,00	113,90
17 Rembang	132,37	128,00	120,00	119,10	115,50
18 Pati	164,99	157,90	148,10	147,10	144,20
19 Kudus	69,33	70,10	65,80	64,10	64,20
20 Jepara	106,98	106,90	100,50	100,60	100,30
21 Demak	181,59	172,50	162,00	160,90	158,80
22 Semarang	90,63	83,20	79,80	81,20	80,70
23 Temanggung	89,49	91,10	85,50	87,50	87,10
24 Kendal	121,24	117,70	110,50	109,30	107,80
25 Batang	89,81	87,50	82,10	83,50	82,60
26 Pekalongan	118,61	116,50	109,30	112,10	113,30
27 Pemalang	245,91	246,80	237,00	235,50	227,10
28 Tegal	151,66	149,80	140,30	143,50	144,20
29 Brebes	371,36	367,90	355,10	352,00	348,00
Kota/Municipal					
1 Magelang	12,32	11,80	11,00	10,90	10,60
2 Surakarta	60,75	59,70	55,90	55,70	55,90
3 Salatiga	12,56	11,50	10,80	10,60	9,70
4 Semarang	83,35	86,70	84,70	84,30	83,60
5 Pekalongan	27,33	24,10	23,60	24,10	23,60
6 Tegal	24,39	21,60	20,90	20,30	20,30
Jawa Tengah	4 952,06	4 811,30	4 561,82	4 577,00	4 506,89

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.9 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2012–2016
Table 13.9 Percentage of Poor People by Regency/City in Central Java Province (percents), 2012–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	15,92	15,24	14,21	14,39	14,12
2 Banyumas	19,44	18,44	17,45	17,52	17,23
3 Purbalingga	21,19	20,53	19,75	19,70	18,98
4 Banjarnegara	18,87	18,71	17,77	18,37	17,46
5 Kebumen	22,40	21,32	20,50	20,44	19,86
6 Purworejo	16,32	15,44	14,41	14,27	13,91
7 Wonosobo	22,50	22,08	21,42	21,45	20,53
8 Magelang	13,97	13,96	12,98	13,07	12,67
9 Boyolali	13,88	13,27	12,36	12,45	12,09
10 Klaten	16,71	15,60	14,56	14,89	14,46
11 Sukoharjo	10,15	9,87	9,18	9,26	9,07
12 Wonogiri	14,67	14,02	13,09	12,98	13,12
13 Karanganyar	14,07	13,58	12,62	12,46	12,49
14 Sragen	16,72	15,93	14,87	14,86	14,38
15 Grobogan	16,13	14,87	13,86	13,68	13,57
16 Blora	15,10	14,64	13,66	13,52	13,33
17 Rembang	21,88	20,97	19,50	19,28	18,54
18 Pati	13,61	12,94	12,06	11,95	11,65
19 Kudus	8,63	8,62	7,99	7,73	7,65
20 Jepara	9,38	9,23	8,55	8,50	8,35
21 Demak	16,73	15,72	14,60	14,44	14,10
22 Semarang	9,40	8,51	8,05	8,15	7,99
23 Temanggung	12,32	12,42	11,55	11,76	11,60
24 Kendal	13,17	12,68	11,80	11,62	11,37
25 Batang	12,40	11,96	11,13	11,27	11,04
26 Pekalongan	13,85	13,51	12,57	12,84	12,90
27 Pemalang	19,27	19,27	18,44	18,30	17,58
28 Tegal	10,75	10,58	9,87	10,09	10,10
29 Brebes	21,12	20,82	20,00	19,79	19,47
Kota/Municipal					
1 Magelang	10,31	9,80	9,14	9,05	8,79
2 Surakarta	12,00	11,74	10,95	10,89	10,88
3 Salatiga	7,11	6,40	5,93	5,80	5,24
4 Semarang	5,13	5,25	5,04	4,97	4,85
5 Pekalongan	9,47	8,26	8,02	8,09	7,92
6 Tegal	10,04	8,84	8,54	8,26	8,20
Jawa Tengah	14,98	14,44	13,58	13,58	13,27

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.10 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012–2016
Human Development Index by Regency/City in Central Java Province, 2012–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	65,72	66,80	67,25	67,77	68,60
2 Banyumas	68,06	68,55	69,25	69,89	70,49
3 Purbalingga	64,94	65,53	66,23	67,03	67,48
4 Banjarnegara	62,29	62,84	63,15	64,73	65,52
5 Kebumen	64,47	64,86	65,67	66,87	67,41
6 Purworejo	69,40	69,77	70,12	70,37	70,66
7 Wonosobo	64,18	64,57	65,20	65,70	66,19
8 Magelang	64,75	65,86	66,35	67,13	67,85
9 Boyolali	69,51	69,81	70,34	71,74	72,18
10 Klaten	71,71	72,42	73,19	73,81	73,97
11 Sukoharjo	72,81	73,22	73,76	74,53	75,06
12 Wonogiri	65,75	66,40	66,77	67,76	68,23
13 Karanganyar	72,26	73,33	73,89	74,26	74,90
14 Sragen	68,91	69,95	70,52	71,10	71,43
15 Grobogan	66,39	67,43	67,77	68,05	68,52
16 Blora	64,70	65,37	65,84	66,22	66,61
17 Rembang	66,03	66,84	67,40	68,18	68,60
18 Pati	66,13	66,47	66,99	68,51	69,03
19 Kudus	70,57	71,58	72,00	72,72	72,94
20 Jepara	68,45	69,11	69,61	70,02	70,25
21 Demak	67,55	68,38	68,95	69,75	70,10
22 Semarang	70,88	71,29	71,65	71,89	72,40
23 Temanggung	64,91	65,52	65,97	67,07	67,60
24 Kendal	67,55	67,98	68,46	69,57	70,11
25 Batang	63,09	63,60	64,07	65,46	66,38
26 Pekalongan	65,33	66,26	66,98	67,40	67,71
27 Pemalang	60,78	61,81	62,35	63,70	64,17
28 Tegal	62,67	63,50	64,10	65,04	65,84
29 Brebes	60,92	61,87	62,55	63,18	63,98
Kota/Municipal					
1 Magelang	75,00	75,29	75,79	76,39	77,16
2 Surakarta	78,44	78,89	79,34	80,14	80,76
3 Salatiga	79,10	79,37	79,98	80,96	81,14
4 Semarang	78,04	78,68	79,24	80,23	81,19
5 Pekalongan	69,95	70,82	71,53	72,69	73,32
6 Tegal	70,68	71,44	72,20	72,96	73,55
Jawa Tengah	67,21	68,02	68,78	69,49	69,98

Sumber/Souce: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.11 Angka Harapan Hidup Saat Lahir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (tahun), 2012–2016
Table 13.11 Life Expectancy by Regency/City in Central Java Province (years), 2012–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	72,65	72,75	72,80	73,00	73,11
2 Banyumas	72,82	72,89	72,92	73,12	73,23
3 Purbalingga	72,69	72,76	72,80	72,81	72,86
4 Banjarnegara	73,25	73,34	73,39	73,59	73,69
5 Kebumen	72,49	72,61	72,67	72,77	72,87
6 Purworejo	73,66	73,77	73,83	74,03	74,14
7 Wonosobo	70,63	70,76	70,82	71,02	71,16
8 Magelang	73,14	73,21	73,25	73,27	73,33
9 Boyolali	75,52	75,58	75,61	75,63	75,67
10 Klaten	76,47	76,52	76,54	76,55	76,59
11 Sukoharjo	77,42	77,44	77,45	77,46	77,46
12 Wonogiri	75,72	75,80	75,84	75,86	75,88
13 Karanganyar	76,67	76,70	76,71	77,11	77,11
14 Sragen	75,20	75,27	75,31	75,41	75,43
15 Grobogan	73,95	74,03	74,07	74,27	74,37
16 Blora	73,70	73,79	73,84	73,85	73,88
17 Rembang	74,09	74,16	74,19	74,22	74,27
18 Pati	75,34	75,40	75,43	75,63	75,69
19 Kudus	76,37	76,39	76,40	76,41	76,43
20 Jepara	75,61	75,63	75,64	75,65	75,67
21 Demak	75,12	75,16	75,18	75,21	75,27
22 Semarang	75,45	75,48	75,50	75,52	75,54
23 Temanggung	75,26	75,31	75,34	75,35	75,39
24 Kendal	74,05	74,11	74,14	74,15	74,20
25 Batang	74,33	74,38	74,40	74,42	74,46
26 Pekalongan	73,23	73,30	73,33	73,35	73,41
27 Pemalang	72,48	72,59	72,64	72,77	72,87
28 Tegal	70,59	70,73	70,80	70,90	71,02
29 Brebes	67,63	67,81	67,90	68,20	68,41
Kota/Municipal					
1 Magelang	76,49	76,54	76,57	76,58	76,62
2 Surakarta	76,93	76,97	76,99	77,00	77,03
3 Salatiga	76,52	76,53	76,53	76,83	76,87
4 Semarang	77,18	77,18	77,18	77,20	77,21
5 Pekalongan	74,01	74,06	74,09	74,11	74,15
6 Tegal	73,98	74,06	74,10	74,12	74,18
Jawa Tengah	73,09	73,28	73,88	73,96	74,02

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.12 Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (tahun), 2012–2016
Table 13.12 Expected Years of Schooling by Regency/City in Central Java Province (years), 2012–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	11,34	11,98	12,27	12,28	12,29
2 Banyumas	11,95	12,11	12,56	12,57	12,58
3 Purbalingga	10,98	11,10	11,51	11,78	11,93
4 Banjarnegara	10,22	10,53	10,70	11,39	11,40
5 Kebumen	11,74	11,83	12,07	12,49	12,61
6 Purworejo	12,74	12,83	13,03	13,04	13,05
7 Wonosobo	10,83	11,03	11,34	11,43	11,67
8 Magelang	11,08	11,76	12,00	12,14	12,15
9 Boyolali	11,24	11,33	11,65	12,13	12,14
10 Klaten	12,12	12,27	12,74	12,84	12,85
11 Sukoharjo	12,61	12,66	12,96	13,42	13,79
12 Wonogiri	11,47	11,77	11,94	12,42	12,43
13 Karanganyar	12,67	12,86	13,26	13,27	13,64
14 Sragen	11,68	11,92	12,19	12,21	12,30
15 Grobogan	11,30	12,06	12,24	12,25	12,26
16 Blora	11,16	11,53	11,75	11,91	11,92
17 Rembang	11,02	11,24	11,46	12,02	12,03
18 Pati	10,90	10,93	11,24	11,79	11,92
19 Kudus	11,71	12,34	12,58	13,14	13,19
20 Jepara	11,82	12,06	12,25	12,27	12,28
21 Demak	11,37	11,62	11,84	12,43	12,44
22 Semarang	12,33	12,55	12,81	12,82	12,83
23 Temanggung	11,05	11,39	11,69	11,89	12,06
24 Kendal	11,47	11,60	11,83	12,41	12,68
25 Batang	10,43	10,45	10,65	11,09	11,51
26 Pekalongan	11,17	11,55	11,93	12,00	12,15
27 Pemalang	10,64	11,05	11,26	11,86	11,87
28 Tegal	11,16	11,63	11,99	12,00	12,01
29 Brebes	10,51	10,75	11,03	11,34	11,37
Kota/Municipal					
1 Magelang	12,49	12,65	12,98	13,10	13,55
2 Surakarta	13,50	13,64	13,92	14,14	14,50
3 Salatiga	14,60	14,61	14,95	14,97	14,98
4 Semarang	13,37	13,66	13,97	14,33	14,70
5 Pekalongan	11,13	11,56	11,93	12,59	12,77
6 Tegal	11,33	11,61	11,96	12,46	12,88
Jawa Tengah	11,39	11,89	12,17	12,38	12,45

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.13 Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (tahun), 2013–2016
Table 13.13 Mean Years of Schooling by Regency/City in Central Java Province (years), 2013–2016

Kecamatan Subdistrict	2012 (1)	2013 (3)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (5)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	6,28	6,43	6,48	6,58	6,90
2 Banyumas	7,06	7,18	7,31	7,31	7,39
3 Purbalingga	6,44	6,68	6,84	6,85	6,86
4 Banjarnegara	5,85	5,86	5,90	6,17	6,26
5 Kebumen	6,30	6,39	6,75	7,04	7,05
6 Purworejo	7,51	7,57	7,63	7,65	7,66
7 Wonosobo	5,90	5,92	6,07	6,11	6,12
8 Magelang	6,80	6,88	7,02	7,19	7,40
9 Boyolali	6,55	6,61	6,69	7,10	7,17
10 Klaten	7,43	7,74	7,92	8,16	8,22
11 Sukoharjo	8,09	8,25	8,41	8,50	8,58
12 Wonogiri	6,03	6,12	6,23	6,39	6,57
13 Karanganyar	7,80	8,38	8,47	8,48	8,49
14 Sragen	6,28	6,69	6,85	6,86	6,87
15 Grobogan	6,23	6,25	6,32	6,33	6,62
16 Blora	5,83	5,90	6,02	6,04	6,18
17 Rembang	6,41	6,70	6,90	6,92	6,93
18 Pati	6,15	6,27	6,35	6,71	6,83
19 Kudus	7,60	7,73	7,83	7,84	7,85
20 Jepara	6,96	7,09	7,29	7,31	7,32
21 Demak	6,88	7,22	7,44	7,45	7,46
22 Semarang	7,24	7,28	7,31	7,33	7,48
23 Temanggung	6,08	6,13	6,18	6,52	6,55
24 Kendal	6,36	6,42	6,53	6,64	6,65
25 Batang	5,70	5,88	6,00	6,41	6,42
26 Pekalongan	6,15	6,37	6,53	6,55	6,56
27 Pemalang	5,51	5,72	5,87	6,04	6,05
28 Tegal	5,78	5,85	5,93	6,30	6,54
29 Brebes	5,38	5,68	5,86	5,88	6,17
Kota/Municipal					
1 Magelang	10,20	10,22	10,27	10,28	10,29
2 Surakarta	10,11	10,25	10,33	10,36	10,37
3 Salatiga	9,09	9,20	9,37	9,81	9,82
4 Semarang	9,92	10,06	10,19	10,20	10,49
5 Pekalongan	7,80	7,96	8,12	8,28	8,29
6 Tegal	7,85	8,05	8,26	8,27	8,28
Jawa Tengah	6,77	6,80	6,93	7,03	7,15

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.14 Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu rupiah/orang/tahun), 2013–2016
Purchasing Power Charity by Regency/City in Central Java Province (thousand rupiahs/person/year), 2013–2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1 Cilacap	8 969,12	9 070,61	9 091,04	9 351,00	9 677,00
2 Banyumas	9 446,51	9 560,78	9 579,95	10 104,00	10 554,00
3 Purbalingga	8 449,59	8 535,28	8 538,62	8 938,00	9 159,00
4 Banjarnegara	7 570,15	7 654,03	7 683,73	7 930,00	8 400,00
5 Kebumen	7 638,20	7 729,61	7 754,85	8 008,00	8 276,00
6 Purworejo	9 022,49	9 155,28	9 189,40	9 305,00	9 497,00
7 Wonosobo	9 403,93	9 458,32	9 491,02	9 736,00	9 877,00
8 Magelang	7 689,51	7 856,02	7 877,09	8 182,00	8 501,00
9 Boyolali	11 381,36	11 490,12	11 503,79	11 806,00	12 192,00
10 Klaten	10 858,30	10 961,90	10 965,40	11 178,00	11 227,00
11 Sukoharjo	10 111,79	10 247,40	10 264,48	10 416,00	10 452,00
12 Wonogiri	8 132,52	8 234,95	8 248,68	8 417,00	8 589,00
13 Karanganyar	10 190,83	10 285,65	10 313,38	10 486,00	10 722,00
14 Sragen	10 698,31	10 856,62	10 876,04	11 434,00	11 688,00
15 Grobogan	9 208,27	9 284,18	9 303,26	9 457,00	9 487,00
16 Blora	8 447,93	8 539,54	8 568,16	8 699,00	8 846,00
17 Rembang	8 881,77	8 994,14	9 013,01	9 122,00	9 453,00
18 Pati	8 997,04	9 087,98	9 106,28	9 380,00	9 548,00
19 Kudus	9 964,02	10 082,38	10 102,14	10 203,00	10 348,00
20 Jepara	8 999,00	9 176,98	9 194,97	9 504,00	9 695,00
21 Demak	8 924,47	8 982,63	9 003,50	9 118,00	9 377,00
22 Semarang	10 458,81	10 561,76	10 585,86	10 778,00	11 102,00
23 Temanggung	7 951,82	8 041,58	8 062,36	8 369,00	8 593,00
24 Kendal	9 909,52	10 079,54	10 125,64	10 419,00	10 631,00
25 Batang	7 821,37	7 966,91	8 011,69	8 244,00	8 568,00
26 Pekalongan	8 751,74	8 883,80	8 937,57	9 208,00	9 300,00
27 Pemalang	6 725,09	6 863,49	6 910,76	7 177,00	7 447,00
28 Tegal	7 894,25	8 001,08	8 049,70	8 367,00	8 709,00
29 Brebes	8 591,81	8 730,59	8 783,61	8 898,00	9 148,00
Kota/Municipal					
1 Magelang	10 169,04	10 257,80	10 344,34	10 793,00	11 090,00
2 Surakarta	12 680,17	12 819,73	12 907,29	13 604,00	13 900,00
3 Salatiga	13 966,44	14 124,89	14 204,82	14 600,00	14 811,00
4 Semarang	12 488,37	12 713,53	12 802,48	13 589,00	13 909,00
5 Pekalongan	10 755,91	10 922,29	11 006,44	11 253,00	11 721,00
6 Tegal	11 250,69	11 415,77	11 519,21	11 748,00	11 849,00
Jawa Tengah	9 497,15	9 617,92	9 639,74	9 930,00	10 153,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

ISSN 0215-5575



0 2 1 5 5 5 7 9



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**

Statistics of Kebumen Regency

Jl. Arungbinang No. 17A Kebumen 54311 Telp/Fax: (0287) 381163

Homepage: <http://kebumenkab.bps.go.id> E-mail: bps3305@bps.go.id